

**PENGARUH PENGUATAN GURU TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI SE GUGUS  
WIROPATI KECAMATAN GRABAG  
KABUPATEN MAGELANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Ratna Latifah Jati  
NIM 11108241032

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
APRIL 2015**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGUATAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI SE GUGUS WIROPATI KECAMATAN GRABAG KABUPATEN MAGELANG” yang disusun oleh Ratna Latifah Jati, NIM 11108241032 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Dosen Pembimbing I



Drs. Mardjuki, M. Si.  
NIP 19540414 198403 1 002

Yogyakarta, 31 Maret 2015

Dosen Pembimbing II



Rahayu Condro Murti, M. Si.  
NIP 19710821 200312 2 001

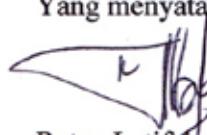


## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen pengaji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 31 Maret 2015  
Yang menyatakan,



Ratna Latifah Jati  
NIM 11108241032

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGUATAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI SE GUGUS WIROPATI KECAMATAN GRABAG KABUPATEN MAGELANG” yang disusun oleh Ratna Latifah Jati, NIM 11108241032 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 17 April 2015 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Mardjuki, M. Si.	Ketua Pengaji		22 - 04 - 2015
Supartinah, M. Hum.	Sekretaris Pengaji		21 - 04 - 2015
Suyantiningsih, M. Ed.	Pengaji Utama		21 - 04 - 2015
Rahayu Condro Murti, M. Si.	Pengaji Pendamping		21 - 04 - 2015

24 APR 2015  
Yogyakarta, .....  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

“Jangan pernah berhenti untuk terus belajar, karena dengan belajar kamu tidak akan kehabisan akal.”  
**(Penulis)**

“Belajar adalah investasi tercerdas yang bisa anda lakukan. Karena investasi itu akan kembali dengan jumlah yang ratusan bahkan ribuan kali lebih besar dari sebelumnya.”  
**(Penulis)**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak, ibu dan kakakku tercinta yang telah memberikan dorongan dan bimbingan dalam hidupku.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Nusa, bangsa dan agama.

**PENGARUH PENGUATAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
SISWA KELAS V SD NEGERI SE GUGUS WIROPATI KECAMATAN  
GRABAG KABUPATEN MAGELANG**

Oleh  
Ratna Latifah Jati  
NIM 11108241032

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui adanya pengaruh antara penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag, (2) mengetahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Populasi penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati sejumlah 166 siswa dengan sampel sebanyak 114 siswa, diambil dengan teknik *Proportional Cluster Random Sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel penguatan guru dan motivasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket (*questionnaire*). Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas konstrak, instrumen dikonsultasikan kepada ahli kemudian diuji cobakan kepada responden dan dianalisis menggunakan rumus *Product Moment*. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha*. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. Terbukti dari hasil uji regresi sederhana  $Y = 35,279 + 0,587X$ , dengan uji kevalidan persamaan regresi menggunakan uji-t diperoleh perbandingan  $t_{hitung} = 9,838 > t_{tabel} = 1,9814$ .

Kata kunci : *penguatan guru, motivasi belajar, Gugus Wiropati*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Penguatan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang” dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai tugas akhir guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada program studi Pendidikan Guru Sekolah dasar (PGSD), Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar (PPSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), tahun akademik 2014/2015.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Haryanto, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Hidayati, M. Hum. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar yang telah mendukung kelancaran penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Mardjuki, M. Si. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi 1 yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Rahayu Condro Murti, M. Si. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan kritik yang mendukung untuk terselesaiannya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Agung Hastomo, M. Pd. sebagai *expert judgment* yang telah memberikan masukan dan arahannya yang mendukung untuk terselesaiannya skripsi ini.

7. Bapak dan ibu Dosen PGSD FIP UNY yang telah membekali ilmu pengetahuan, sehingga ilmu pengetahuan tersebut dapat penulis gunakan sebagai bekal dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu Kepala Sekolah di SD Negeri se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag yang telah memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian.
9. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebut satu persatu yang selalu membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca sekalian.

Yogyakarta, 25 Maret 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	hal
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Tinjauan Penguatan Guru .....	8
1. Pengertian Penguatan .....	8
2. Tujuan Pemberian Penguatan .....	9
3. Prinsip Penggunaan Keterampilan Pemberian Penguatan .....	10
4. Cara memberikan Penguatan .....	14
5. Jenis-jenis dan Komponen Pemberian Penguatan .....	17
B. Tinjauan Motivasi Belajar .....	21
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	21

2.	Macam-macam Motivasi .....	22
3.	Bentuk-bentuk Motivasi Belajar di Sekolah .....	24
4.	Fungsi Motivasi Belajar .....	29
5.	Prinsip-prinsip Motivasi Belajar .....	32
6.	Ciri-ciri Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar .....	33
C.	Karakteristik Siswa Kelas V SD .....	36
D.	Penelitian yang Relevan .....	38
E.	Kerangka Pikir .....	39
F.	Definisi Operasional Variabel .....	42
G.	Hipotesis Penelitian .....	43

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Pendekatan Penelitian .....	44
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C.	Populasi dan Sampel .....	46
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	49
E.	Instrumen Penelitian .....	49
1.	Perencanaan .....	50
2.	Penulisan Butir Soal .....	51
3.	Penyuntingan .....	53
4.	Uji Coba .....	54
F.	Teknik Analisis Data .....	59
1.	Analisis Deskriptif .....	59
2.	Analisis Statistik Inferensial .....	60

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A.	Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian .....	64
B.	Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	64
1.	Penguatan Guru .....	65
2.	Motivasi Belajar .....	69
C.	Uji Persyaratan Analisis .....	73
1.	Uji Normalitas .....	73
2.	Uji Linieritas .....	73

D. Pengujian Hipotesis .....	74
E. Pembahasan .....	77
F. Keterbatasan Penelitian .....	81
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> 84	
<b>LAMPIRAN .....</b>	86

## **DAFTAR GAMBAR**

	hal
Gambar 1. Kerangka Pikir .....	41
Gambar 2. Desain Penelitian .....	45
Gambar 3. Histogram Tingkat Penguatan Guru Kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag .....	67
Gambar 4. Histogram Indikator Penguatan Guru .....	68
Gambar 5. Histogram Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag .....	71
Gambar 6. Histogram Indikator Motivasi Belajar .....	72

## DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Data Siswa Kelas V di Sekolah Dasar se-Gugus Wiropati Kecamatan Grabag .....	47
Tabel 2. Distribusi Sampel Penelitian .....	49
Tabel 3. Kisi-kisi Skala Penguatan Guru .....	52
Tabel 4. Kisi-kisi Skala Motivasi Belajar .....	52
Tabel 5. Pedoman Pemberian Skor Item Instrumen Penguatan Guru dan Motivasi Belajar .....	53
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Skala Penguatan Guru .....	56
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Skala Motivasi Belajar .....	57
Tabel 8. Interpretasi Nilai r .....	58
Tabel 9. Tabel Penentuan Kategori .....	60
Tabel 10. Tabel Penolong untuk Mencari Nilai Konstanta $a$ dan $b$ .....	62
Tabel 11. Daftar Distribusi Responden .....	64
Tabel 12. Klasifikasi Penguatan Guru .....	66
Tabel 13. Kategori Penguatan Guru .....	66
Tabel 14. Tabel Skor Indikator Penguatan Guru .....	68
Tabel 15. Klasifikasi Motivasi Belajar .....	70
Tabel 16. Kategori Motivasi Belajar .....	70
Tabel 17. Tabel Skor Indikator Motivasi Belajar .....	72
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas .....	73
Tabel 19. Hasil Uji Linieritas .....	74
Tabel 20. Hasil Uji Regresi antara Variabel Penguatan Guru dan Motivasi Belajar .....	75
Tabel 21. Tabel Coefficients .....	75

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	hal
Lampiran 1. Skala Uji Coba Instrumen Penelitian.....	87
Lampiran 2. Skor Hasil Uji Coba Instrumen .....	94
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penguanan Guru .....	98
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar .....	101
Lampiran 5. Skala Penelitian .....	104
Lampiran 6. Skor Hasil Penelitian .....	110
Lampiran 7. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data .....	122
Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	127
Lampiran 9. Surat Pengantar Validasi Instrumen .....	129
Lampiran 10. Surat Pernyataan Validasi Instrumen .....	130
Lampiran 11. Permohonan Uji Coba Instrumen .....	131
Lampiran 12. Pernyataan Uji Coba Instrumen .....	132
Lampiran 13. Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas .....	133
Lampiran 14. Rekomendasi Perijinan dari Kesbanglinmas Yogyakarta .....	134
Lampiran 15. Rekomendasi Penelitian dari BPMD Jawa Tengah .....	135
Lampiran 16. Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol Magelang .....	137
Lampiran 17. Surat Ijin Penelitian dari BPMPPPT Magelang .....	138
Lampiran 18. Surat Ijin Penelitian dari UPT Kecamatan Grabag .....	139
Lampiran 19. Surat Keterangan Penelitian SD N Pagonan .....	140
Lampiran 20. Surat Keterangan Penelitian SD N Kalipucang .....	141
Lampiran 21. Surat Keterangan Penelitian SD N Ngrancah .....	142
Lampiran 22. Surat Keterangan Penelitian SD N Banjarsari .....	143
Lampiran 23. Surat Keterangan Penelitian SD N Losari .....	144
Lampiran 24. Surat Keterangan Penelitian SD N Citrosono .....	145
Lampiran 25. Dokumentasi Penelitian .....	146
Lampiran 26. Skala yang Telah Diisi Responden .....	149

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada masa sekarang ini, pendidikan sudah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat. Dulu pendidikan masih merupakan kebutuhan tersier yang sangat sulit untuk dinikmati oleh masyarakat. Kondisi perekonomian dan keadaan stabilitas nasional yang labil membuat masyarakat lebih memprioritaskan pemenuhan kebutuhan pokok dan mendesak seperti sandang, papan dan pangan daripada pendidikan.

Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Menurut Wina Sanjaya (2006: 89) belajar bukan hanya sekedar menghafal atau mengembangkan kemampuan intelektual, akan tetapi mengembangkan setiap aspek, baik kemampuan kognitif, sikap, emosi, kebiasaan, dan lain sebagainya. Konsep ini memandang manusia sebagai satu kesatuan, bukan bagian-bagian yang terpisah. Ketika perkembangan intelektual terjadi, maka aspek-aspek psikologis lainnya seharusnya turut juga berkembang.

Salah satu aspek yang berperan penting untuk mencapai tujuan belajar adalah adanya motivasi belajar. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan tidak dapat disamakan antara satu dengan yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari tingkah laku siswa dalam kesehariannya dan juga dapat dilihat oleh guru pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Perbedaan-perbedaan karakteristik siswa tersebut juga mempengaruhi motivasi belajar yang dimiliki setiap siswa berbeda. Motivasi

belajar siswa dapat muncul dari dalam dirinya sendiri dan ada juga yang muncul karena pengaruh dari luar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dalam proses belajar-mengajar kelas V SD di SD Banjarsari dan SD Pagonan Gugus Wiropati Kecamatan Grabag. Melalui pengamatan dan diskusi dengan 40 siswa atau kira-kira 24% siswa dari jumlah siswa kelas V SD yang ada di Gugus Wiropati, nampak bahwa rata-rata siswa terlihat kurang semangat dalam mengikuti pelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung siswa cenderung pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Guru terlihat mendominasi kelas dan kegiatan belajar mengajar kurang melibatkan siswa secara aktif. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar dalam diri siswa masih kurang.

Ketika diwawancara beberapa siswa mengaku pernah mendapat teguran dan hukuman dari guru dan juga orang tua ketika melakukan kesalahan atau ketika mendapat nilai jelek. Mereka mengaku kurang nyaman dan sedih ketika mendapat perlakuan seperti itu. Sebagian siswa ada yang merasa ter dorong untuk lebih baik lagi ketika mendapat teguran, namun ada juga siswa kurang menyadari maksud dari teguran tersebut.

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu melalui pemberian penguatan dari guru kepada siswa. Keterampilan dasar penguatan adalah segala bentuk respons yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan atau responsnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi

(Wina Sanjaya, 2006: 163). Namun pada kenyataannya di lapangan, belum semua guru sadar akan pentingnya memberi penguatan kepada peserta didik. Padahal jika pujiannya tersebut diberikan dapat menambah motivasi belajar siswa karena siswa merasa usahanya dihargai dengan baik.

Pemberian hadiah secara psikologis akan berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang yang menerimanya. Demikian juga dengan hukuman yang diberikan seseorang karena telah mencuri, mencontek, menipu, dan lain-lain, yang pada dasarnya juga akan berpengaruh pada tingkah laku orang yang menerima hukuman. Pemberian hadiah maupun pemberian hukuman merupakan respons seseorang kepada orang lain karena perbuatannya. Respons ini dibedakan menjadi dua, yaitu respons positif dan respons negatif (hukuman). Pemberian respons yang demikian dalam proses interaksi edukatif disebut “pemberian penguatan”. Yang sering kita lihat sekarang ini adalah guru jarang memberi pujiannya atau hadiah kepada siswanya.

Dengan pemberian penguatan diharapkan siswa akan termotivasi dalam belajar. Siswa belajar membutuhkan motivasi. Tujuan motivasi belajar adalah untuk menggerakkan agar siswa mau belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu prestasi belajar yang baik, maka menciptakan motivasi belajar siswa menjadi hal yang penting dikelola oleh guru. Sebagai contoh, guru memberikan pujiannya pada siswa yang berani maju untuk menjawab pertanyaan dari guru. Dengan pujiannya yang diberikan oleh guru, siswa akan merasa percaya diri sehingga ia tidak takut dan malu lagi untuk maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal. Kata-kata pujiannya tersebut dapat berupa “kamu hebat!, kamu

pintar!, kamu cerdas!, luar biasa!”. Kata-kata ini akan berefek pada timbulnya rasa senang dan percaya diri pada diri siswa sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar. Namun tidak semua guru menyadari pentingnya memberi motivasi siswa melalui kata sederhana berupa pujian. Padahal pujian bagi siswa yang berhasil menyelesaikan merupakan salah satu trik membangkitkan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat pada waktu peneliti melakukan observasi di SD Negeri di Kecamatan Grabag pada bulan Oktober yang peneliti kunjungi pada saat kegiatan belajar mengajar hanya baru terlihat beberapa yang memberikan motivasi berupa pujian, karena guru cenderung langsung membahas soal yang dijawab siswa tanpa mengucapkan pujian sebagai penghargaan untuk memotivasi siswa yang berhasil menjawab pertanyaan.

Masih banyak guru yang hanya fokus pada materi pelajaran saja dan kurang memperhatikan kondisi peserta didik. Misalnya saja ketika sedang mengoreksi tugas, guru hanya mengoreksinya saja tanpa memberi timbal balik kepada siswa, guru jarang memuji siswa yang dapat mengerjakan tugas dengan baik. Guru juga kurang memperhatikan siswa yang masih ketinggalan atau kurang paham karena guru fokus untuk menyelesaikan materi.

Berdasarkan uraian dan hasil observasi yang telah dijabarkan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penguatan guru dan motivasi belajar siswa. Sehingga peneliti terdorong untuk mengadakan penelitian tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Penguatan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa rendah.
2. Siswa kurang nyaman ketika mendapat teguran dan hukuman.
3. Guru jarang memberikan penguatan berupa penghargaan atau pujian kepada siswa.
4. Banyak guru lebih fokus pada materi yang disampaikan dan kurang memperhatikan kondisi siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti hanya pada keterampilan guru dalam memberikan penguatan dan motivasi belajar siswa.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se-Gugus Wiropati Kecamatan Grabag?
2. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se-Gugus Wiropati Kecamatan Grabag?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Adanya pengaruh antara penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se-Gugus Wiropati Kecamatan Grabag.
2. Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se-Gugus Wiropati Kecamatan Grabag.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian dapat diambil beberapa manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam rangka mendukung teori tentang pengaruh penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa. Serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini.

### **2. Manfaat Praktis**

#### a. Bagi Peneliti

Untuk mengukur seberapa signifikan pengaruh penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa. Sehingga, bisa dilakukan tindakan selanjutnya dalam mengembangkan motivasi belajar siswa melalui variasi bentuk penguatan.

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada kepala sekolah dan guru agar senantiasa meningkatkan motivasi belajar pada siswa dan lebih memperhatikan pentingnya penguatan bagi siswa.

c. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini, masyarakat bisa mengetahui seberapa signifikan pengaruh penguatan terhadap motivasi berprestasi siswa. Sehingga, orangtua semakin sadar bahwa anak memerlukan penguatan untuk meningkatkan kesadarannya dalam belajar. Harapannya agar ketika anak berhasil mengerjakan tugas atau mendapat nilai bagus, orangtua dapat memberikan pujian atau hadiah untuk menambah motivasi belajar anak.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Penguatan Guru**

##### **1. Pengertian Penguatan**

Menurut Wina Sanjaya (2006: 163) Keterampilan dasar penguatan adalah segala bentuk respons yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan atau responsnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi.

Sejalan dengan Moh. Uzer Usman (2006: 80) yang mendefinisikan penguatan (*reinforcement*) sebagai segala bentuk respons, baik itu yang bersifat verbal maupun nonverbal, yang merupakan bagian tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa. Penguatan bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima (siswa) atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi.

Tidak berbeda jauh dengan Syaiful Bahri Djamarah (2005: 118) yang mengungkapkan bahwa penguatan berupa hadiah atau hukuman adalah kedua respons yang memiliki tujuan yang sama, yaitu ingin mengubah tingkah laku seseorang.

Berdasarkan uraian pendapat para ahli di atas, maka penguatan dapat diartikan sebagai cara guru untuk merespons secara positif terhadap tingkah laku tertentu siswa agar tingkah laku yang baik tersebut dapat terulang kembali atau menjadi lebih baik lagi.

## **2. Tujuan Pemberian Penguatan**

Dalam hubungannya dengan proses pembelajaran, Moh. Uzer Usman (2006: 81) menyatakan bahwa penguatan mempunyai pengaruh baik bagi siswa yang berupa sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran
- b. Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar
- c. Meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif.

Tujuan keterampilan memberi penguatan menurut Udin Syaefudin Saud (2011: 65), yaitu:

- a. Meningkatkan perhatian siswa pada pelajaran
- b. Meningkatkan motivasi belajar siswa
- c. Memudahkan siswa untuk belajar
- d. Mengeliminir tingkah laku siswa yang negatif dan membina tingkah laku positif siswa

Tujuan penggunaan keterampilan memberi penguatan di dalam kelas menurut Syaiful Bahri Djamarah (2005: 118) adalah untuk:

- a. Meningkatkan perhatian siswa dan membantu siswa belajar bila pemberian penguatan digunakan secara selektif.
- b. Memberi motivasi kepada siswa.
- c. Dipakai untuk mengontrol atau mengubah tingkah laku siswa yang mengganggu, dan meningkatkan cara belajar yang produktif.
- d. Mengembangkan kepercayaan diri siswa untuk mengatur diri sendiri dalam pengalaman belajar.
- e. Mengarahkan terhadap pengembangan berpikir yang divergen (berbeda) dan pengambilan inisiatif yang bebas.

Mengacu pada pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan keterampilan memberi penguatan dalam pembelajaran

adalah untuk memotivasi siswa agar lebih percaya diri untuk mengembangkan dirinya dan juga mengarahkan tingkah laku siswa agar lebih baik. Hal ini berperan penting untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar-mengajar. Dengan pemberian penghargaan, siswa akan merasa diperhatikan dan dihargai sehingga siswa akan mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang diperolehnya.

### **3. Prinsip Penggunaan Keterampilan Pemberian Penguatan**

Guru harus mengetahui cara-cara dan prinsip-prinsip dalam pemberian penguatan sehingga memungkinkan siswa dapat termotivasi dalam belajarnya. Pola dan frekuensi pemberian penguatan harus diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga pemberian penguatan akan menjadi efektif dan efisien.

Syaiful Bahri Djamarah (2005: 123-124) menyebutkan bahwa terdapat empat prinsip yang harus diperhatikan oleh guru dalam memberi penguatan kepada siswa, yaitu:

- a. Hangat dan antusias
- b. Hindari penggunaan penguatan negatif
- c. Penggunaan bervariasi
- d. Bermakna

Prinsip penggunaan keterampilan oleh Moh. Uzer Usman (2006: 82) dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- a. Kehangatan dan keantusiasan
- b. Kebermaknaan

c. Menghindari penggunaan respons yang negatif

Prinsip-prinsip penggunaan penguatan menurut J.J. Hasibuan dan moedjiono (2006: 60), yaitu:

- a. Penuh kehangatan dan keantusiasan
- b. Menghindari penggunaan respons negatif
- c. Bermakna bagi siswa
- d. Dapat bersifat pribadi atau kelompok

Prinsip-prinsip keterampilan penguatan menurut Udin Syaefudin Saud (2011: 66), yaitu.

- a. Kehangatan dan antusias
- b. Kebermaknaan
- c. Menghindari respons yang negatif
- d. Penguatan pada perseorangan
- e. Penguatan pada kelompok siswa
- f. Penguatan yang diberikan dengan segera
- g. Penguatan yang diberikan secara variatif

Melissa Olive (2015) membagi *six primary reinforcement rules* (enam prinsip dasar penguatan) sebagai berikut:

- a. *Reinforcing (reinforcers should be reinforcing)*

Penguatan (*reinforcement*) digunakan untuk memperkuat supaya dapat meningkatkan perilaku yang diinginkan atau diharapkan.

- b. *Pairing (pair secondary (potential) reinforcers with primary reinforcers)*

Pilih item dan kegiatan yang mencerminkan bidang minat yang sesuai usia. Hal ini dapat digunakan secara insidental untuk mengajarkan keterampilan baru serta memiliki manfaat tambahan tidak membuat anak menonjol dan berpotensi lebih diterima oleh teman-temannya.

c. *Switch it up (reinforcers should be rotated)*

Untuk mencegah kejemuhan dari kegiatan penguatan tertentu, orangtua dan guru harus terus bekerja sama untuk menambahkan hal-hal baru ke daftar reinforcer sehingga akan selalu ada pilihan yang tersedia untuk memberikan penguatan.

d. *Contingent and Immediate (reinforcers should be given contingently and immediately kupon a correct response)*

Penguatan harus diberikan secara tepat dan segera, sehingga akan membangun hubungan antara perilaku yang diharapkan dengan penguatan yang diberikan. Apabila penguatan yang diberikan tidak tepat sasaran maka akan mengurangi kekuatan dari *reinforcement* tersebut.

e. *Fading (reinforcement must be faded-gradually-over time)*

Frekuensi dan bentuk penguatan harus memudar dari waktu kewaktu. Artinya, jika awalnya penguatan diberikan pada skala 1:1, dan umpan balik yang diberikan adalah eksplisit (misalnya “Kamu menyentuh mobil, good job”). Seiring berjalannya waktu, *reinforcement* diberikan setelah waktu berubah (misalnya V/R 5 menit) dan dengan pujian generik (“nice job”). Untuk menganalisis tingkat penguatan dan jenis penguatan ketika terjadi peningkatan ketidakpatuhan, maka pemberian penguatan mungkin perlu ditingkatkan lagi untuk mendapatkan perilaku di bawah kontrol.

f. *Consistency (reinforcement schedule should be followed consistently)*

Penguatan sebaiknya diberikan secara konsisten. Semakin konsisten guru dan orangtua dalam memberikan penguatan, maka anak juga akan semakin konsisten menunjukkan tanggapan dari apa yang diharapkan.

Thorndike (Dalyono, 2009: 31) mengemukakan hukum-hukum stimulus sebagai berikut :

- a. *Law of readiness*: jika reaksi terhadap stimulus didukung oleh kesiapan untuk bertindak atau bereaksi itu, maka reaksi menjadi memuaskan. Guru memberikan stimulus kepada siswa bertujuan untuk mendapatkan reaksi yang bagus. Apabila siswa sudah siap maka dia akan memberikan reaksi yang bagus dan tepat.
- b. *Law of exercise*: makin banyak dipraktekkan atau digunakannya hubungan stimulus respon, maka makin kuat hubungan tersebut. Praktek perlu disertai dengan *reward*. Apabila hubungan timbal balik antar stimulus dan respons sering digunakan, hal tersebut akan berdampak baik. *Reward* atau hadiah perlu digunakan sebagai *feedback* bagi siswa yang dapat merespons stimulus yang diberikan dengan baik.
- c. *Law of effect*: apabila terjadi hubungan antara stimulus dan respon, dan dibarengi dengan *state of affairs* yang memuaskan, maka hubungan itu menjadi lebih kuat. Apabila hubungan dibarengi *state of affairs* yang mengganggu, maka kekuatan hubungan menjadi berkurang. Apabila stimulus yang diberikan tepat sasaran, maka siswa akan dapat merespons

dengan baik stimulus tersebut. Namun apabila guru kurang tepat dalam memberikan stimulus kepada siswa maka respons yang akan didapatkan juga akan kurang memuaskan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dalam memberi penguatan guru harus memperhatikan prinsip-prinsip yang ada supaya penguatan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Penguatan yang digunakan harus bervariasi dan bermakna, penguatan juga harus disampaikan dengan antusias oleh guru. Karena jika guru tidak memperhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip dalam penggunaan penguatan, maka penguatan yang diberikan akan kurang tepat sasaran dan kurang bermakna bagi siswa. Sebaiknya guru juga menghindari memberi penguatan negatif kepada siswa karena hal tersebut dapat mematahkan semangat siswa untuk mengembangkan dirinya.

#### **4. Cara Memberikan Penguatan**

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan penguatan supaya penguatan yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik. Melissa Olive (2015) membagi teknik memberikan penguatan menjadi lima bentuk, yaitu:

a. *Differential Reinforcement of Higher Rates of Behavior* (DRH)

Dalam intervensi ini, penguatan diberikan saat perilaku terjadi pada tingkat yang lebih tinggi dari sebelumnya. Intervensi ini berfungsi untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan.

b. *Differential Reinforcement of Lower Rates of Behavior* (DRL)

Dalam intervensi ini, penguatan diberikan saat perilaku terjadi pada tingkat yang lebih rendah dari sebelumnya. Intervensi ini berfungsi untuk mengurangi tingkat perilaku yang tidak pantas atau tidak diharapkan.

c. *Differential Reinforcement of Other Behavior* (DRO)

Dalam intervensi ini, penguatan diberikan agar perilaku yang tidak diharapkan tidak terjadi atau diberikan dengan tidak adanya perilaku yang ditargetkan. Hal ini berfungsi untuk mengurang perilaku yang tidak baik.

d. *Differential Reinforcement of Alternative Behavior* (DRA)

Dalam intervensi ini, penguatan diberikan saat perilaku yang lebih baik digunakan. Intervensi ini berfungsi untuk meningkatkan perilaku yang baik sekaligus mengurangi perilaku yang kurang baik.

e. *Differential Reinforcement of Incompatible Behavior* (DRI)

Dalam intervensi ini, penguatan diberikan ketika perilaku lain yang digunakan atau diamati. Intervensi ini berbeda dari DRA karena perilaku baru tidak sesuai dengan perilaku yang tidak baik.

Menurut Moh. Uzer Usman (2006: 83) terdapat empat cara memberikan penguatan, yaitu:

- a. Penguatan kepada pribadi tertentu
- b. Penguatan kepada kelompok
- c. Pemberian penguatan dengan segera

d. Variasi dalam penggunaan

Cara menggunakan komponen-komponen dalam memberikan penguatan menurut J.J. Hasibuan dan moedjiono (2006: 60), yaitu:

- a. Dalam menggunakan komponen harus bervariasi
- b. Pemberian penguatan lebih baik dilakukan secara langsung dan segera
- c. Untuk keperluan tertentu, penggunaan penguatan tak penuh dapat diberikan

Model penggunaan pemberian penguatan menurut Syaiful Bahri Djamarah (2005: 122-123) dibedakan menjadi empat, yaitu:

- a. Penguatan seluruh kelompok
- b. Penguatan yang ditunda
- c. Penguatan partial
- d. Penguatan perorangan

Dari pendapat di atas, maka guru harus mengetahui dan memahami cara-cara penggunaan penguatan supaya dapat menggunakannya dengan tepat. Guru harus memperhatikan waktu yang tepat dalam pemberian penguatan baik secara individu maupun keseluruhan siswa. Pemberian penguatan akan bermakna, efektif, dan efisien jika guru memperhatikan hal-hal tersebut. Berikut ini penjelasannya:

- a. Penguatan kepada pribadi tertentu

Penguatan ini ditujukan kepada satu orang, sehingga penguatan yang diberikan harus jelas ditujukan kepada siapa, sebab apabila tidak jelas maka akan kurang efektif. Maka, sebelum memberikan penguatan,

sebaiknya guru menyebut nama siswa yang bersangkutan terlebih dahulu sambil menatap kepadanya, sehingga penguatan yang diberikan tidak salah sasaran.

b. Penguatan kepada kelompok

Selain diberikan kepada individu, penguatan juga dapat diberikan kepada sekelompok siswa, misalnya apabila suatu tugas telah diselesaikan dengan baik oleh satu kelas, guru mengijinkan kelas tersebut untuk istirahat lebih awal.

c. Pemberian penguatan dengan segera

Penguatan sebaiknya diberikan segera setelah muncul tingkah laku atau respons siswa yang diharapkan. Karena akan menjadi kurang efektif apabila penguatan tersebut telat atau tertunda diberikan.

d. Variasi dalam penggunaan

Penguatan yang digunakan hendaknya bervariasi, tidak hanya satu jenis saja yang digunakan karena hal ini akan akan menimbulkan kebosanan sehingga penguatan yang diberikan menjadi kurang efektif.

## 5. Jenis-jenis dan Komponen Pemberian Penguatan

Dalam memberikan penguatan perlu mempertimbangkan untuk siapa penguatan tersebut akan diberikan. Hal ini dapat dilakukan dengan melihat variasi siswa dalam kelas (kelamin, agama, ras), dan juga kelompok usia tertentu. Misalnya saja pemberian penguatan terhadap kelompok tentu berbeda dengan pemberian penguatan terhadap individu, atau pemberian penguatan kepada siswa berusia 6 tahun tentu akan berbeda dengan

pemberian penguatan kepada siswa berusia 12 tahun karena siswa kelas rendah memiliki karakteristik yang berbeda dengan siswa kelas tinggi.

Skinner (Dalyono, 2009: 33-34) membedakan jenis-jenis stimulus menjadi enam, yaitu:

- a. *Positive reinforcement*, yaitu penyajian stimulus yang meningkatkan probabilitas suatu respon.
- b. *Negative reinforcement*, yaitu pembatasan stimulus yang tidak menyenangkan, stimulus yang jika dihindari akan mengakibatkan penurunan probabilitas respon.
- c. Hukuman, yaitu pemberian stimulus yang tidak menyenangkan misalnya *contradiction or reprimand*. Bentuk hukuman lain berupa penangguhan stimulus yang menyenangkan (*removing a pleasant or reinforcing stimulus*).
- d. *Primary reinforcement*, yaitu stimulus pemenuhan kebutuhan-kebutuhan fisiologis.
- e. *Secondary or learned reinforcement*.
- f. Modifikasi tingkah laku guru, yaitu perlakuan guru terhadap siswa berdasarkan minat dan kesenangan mereka.

Menurut Moh. Uzer Usman (2006: 81) penguatan dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Penguatan verbal
- b. Penguatan nonverbal, penguatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya adalah :
  - 1) Penguatan gerak isyarat
  - 2) Penguatan pendekatan
  - 3) Penguatan dengan sentuhan (*contact*)

- 4) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan
- 5) Penguatan berupa simbol atau benda
- 6) Penguatan tak penuh (*partial*)

Dalam memberikan penguatan perlu mempertimbangkan jenis-jenis penguatan yang sesuai dan juga mempertimbangkan komponen keterampilan yang tepat. Komponen-komponen tersebut menurut Syaiful Bahri Djamarah (2005: 120-122) yaitu:

- a. Penguatan verbal
- b. Penguatan gestural
- c. Penguatan kegiatan
- d. Penguatan mendekati
- e. Penguatan sentuhan
- f. Penguatan tanda

J.J. Hasibuan dan moedjiono (2006: 59) membagi komponen-komponen keterampilan memberi penguatan menjadi enam, yaitu: (a) Penguatan verbal, (b) Penguatan gestural, (c) Penguatan dengan cara mendekati, (d) Penguatan dengan sentuhan, (e) Penguatan dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan, (f) Penguatan berupa tanda atau benda.

Komponen-komponen keterampilan penguatan menurut Udin Syaefudin Saud (2011: 65-66), yaitu:

- a. Penguatan verbal
  - b. Penguatan non verbal
- Penguatan non verbal meliputi beberapa hal, seperti:
- 1) Penguatan berupa gerakan mimik dan badan
  - 2) Penguatan dengan cara mendekati
  - 3) Penguatan dengan kegiatan menyenangkan

- 4) Penguatan berupa simbol dan benda
- 5) Penguatan tak penuh

Dari pendapat ahli di atas, maka komponen-komponen dalam keterampilan pemberian penguatan dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Penguatan Verbal

Penguatan verbal merupakan penguatan yang diberikan melalui ucapan dan kata-kata, contoh cara penggunaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Penguatan berupa ucapan kata-kata pujian seperti tepat, bagus, benar, betul, dan lain-lain.
- 2) Penguatan berupa kalimat pujian seperti “hasil pekerjaanmu sudah bagus”, “saya senang dengan pekerjaanmu”, dan lain-lain.
- 3) Penguatan tak penuh berupa pujian tak penuh seperti “ya, jawabanmu sudah baik, tetapi masih perlu disempurnakan lagi”.

b. Penguatan Non Verbal

- 1) Penguatan gestural berupa mimik dan gerakan badan, penguatan ini dapat berupa: acungan jempol, senyuman, kerut kening, wajah cerah. Gerakan-gerakan itulah yang disebut dengan bentuk pemberian penguatan gestural.
- 2) Penguatan dengan cara mendekati, penguatan mendekati siswa secara fisik digunakan untuk penguatan verbal. Misalnya: guru duduk di dekat siswa, guru berdiri di samping siswa, berjalan dekat siswa dan sebagainya
- 3) Penguatan dengan sentuhan, penguatan sentuhan erat sekali hubungannya dengan penguatan mendekati, penguatan sentuhan

terjadi apabila guru menyentuh siswa secara fisik. Misalnya: menepuk bahu, merangkul, dan sebagainya.

- 4) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan. Dalam hal ini guru dapat menggunakan kegiatan-kegiatan yang disenangi oleh siswa sebagai penguatan. Misalnya, apabila siswa sudah menyelesaikan pekerjaan dengan baik, maka dia dapat diminta untuk membantu teman lainnya yang masih kesulitan.
- 5) Penguatan berupa symbol atau benda. Dalam penguatan ini guru dapat menggunakan kartu bergambar lencana, bintang dari plastik, medali dan benda-benda lainnya sebagai penghargaan.

Komponen-komponen tersebut yang akan digunakan peneliti dalam menyusun kisi-kisi skala penguatan guru. Kisi-kisi tersebut selanjutkan akan dijabarkan ke dalam butir-butir pernyataan dalam skala penguatan yang kemudian digunakan peneliti untuk memperoleh data penguatan guru di SD Negeri se-Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang.

## **B. Tinjauan Motivasi Belajar**

### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Menurut Sardiman A. M. (2007: 73) motivasi berasal dari kata “motif”, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Sedangkan Hamzah B. Uno (2010: 3) mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Mc. Donald (Sardiman A. M., 2007:73) mengartikan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan yang dapat menentukan tingkah laku manusia. Motivasi muncul karena terdorong/ terangsang oleh adanya suatu tujuan.

Sejalan dengan Syaiful Bahri Djamarah (2002: 114) yang berpendapat bahwa motivasi adalah sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini tidak berbeda jauh dengan pendapat M. Ngalim Purwanto (2007: 71) yang mengartikan motivasi sebagai pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka motivasi dalam kegiatan belajar, dapat diartikan sebagai suatu keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang dapat menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh anak tersebut dapat tercapai.

## **2. Macam-macam Motivasi**

Syaiful Bahri Djamarah (2002: 115-117) membagi motivasi dari dua sudut pandang saja, yaitu:

- a. Motivasi intrinsik: yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang.

- b. Motivasi ekstrinsik: yaitu motivasi yang berasal dari luar diri seseorang.

Sedangkan Sardiman A. M. (2007: 86-91) membagi motivasi dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi.

- a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

- 1) Motif-motif bawaan
  - 2) Motif-motif yang dipelajari

Di samping itu Frandsen, masih menambahkan jenis-jenis motif berikut ini:

- 1) *Cognitive motives*

Motif ini menunjuk pada gejala *intrinsik*, yakni menyangkut kepuasan individual. Kepuasan individual yang berada di dalam diri manusia dan biasanya berwujud proses dan produk mental.

- 2) *Self-expression*

Penampilan diri adalah sebagian dari perilaku manusia. Yang penting kebutuhan individu itu tidak sekedar tahu mengapa dan bagaimana sesuatu itu terjadi, tetapi juga mampu membuat suatu kejadian. Jadi dalam hal ini seseorang memiliki keinginan untuk aktualisasi diri.

- 3) *Self-enhancement*

Melalui aktualisasi diri dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang. Dalam belajar dapat diciptakan suasana kompetensi yang sehat bagi anak didik untuk mencapai suatu prestasi.

- b. Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis

- 1) Motif atau kebutuhan organik
  - 2) Motif-motif darurat
  - 3) Motif-motif objektif.

- c. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

- d. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

Dari pendapat para ahli di atas, peneliti lebih mengacu pada pendapat Syaiful Bahri Djamarah yang membagi motivasi menjadi dua macam. Motivasi tersebut yaitu:

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang dimiliki seseorang tanpa perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri individu tersebut sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam diri mereka, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan tanpa memerlukan motivasi dari luar lagi. Dalam aktivitas belajar motivasi intrinsik sangat diperlukan, karena seseorang yang memiliki motivasi intrinsik akan selalu ingin maju dalam belajar. Sedangkan seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik akan sulit melakukan aktivitas belajar terus menerus.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang muncul karena ada perangsang dari luar. Motivasi tersebut bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik ini diperlukan agar anak didik mau belajar. Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat anak didik dalam belajar, dengan menggunakan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuknya

### **3. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar di Sekolah**

Di dalam kegiatan belajar-mengajar motivasi sangat dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran tersebut. Perlu kita ketahui bahwa cara dan jenis untuk menumbuhkan motivasi adalah bermacam-macam.

Guru dapat menggunakan bermacam-macam motivasi agar siswa-siswi giat belajar. Berikut ini adalah bentuk-bentuk motivasi di sekolah menurut S. Nasution (2010: 78-83):

- a. Memberi angka
- b. Hadiah
- c. Saingan
- d. Hasrat untuk belajar
- e. *Ego-involvement*
- f. Sering memberi ulangan
- g. Mengetahui hasil
- h. Kerjasama
- i. Tugas yang “*challenging*”
- j. Pujian
- k. Teguran dan kecaman
- l. Sarkasme dan celaan
- m. Hukuman
- n. Standar atau taraf aspirasi (*level of aspiration*)
- o. Minat
- p. Suasana yang menyenangkan
- q. Tujuan yang diakui dan diterima baik oleh murid
- r. Beberapa petunjuk singkat

Sardiman A. M. (2007: 92) membagi bentuk-bentuk motivasi belajar menjadi 11 bentuk cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, diantaranya adalah:

- a. Memberi angka
- b. Hadiah
- c. Saingan/ kompetensi
- d. Ego-involvement
- e. Memberi ulangan
- f. Mengetahui hasil
- g. Puji
- h. Hukuman
- i. Hasrat untuk belajar
- j. Minat
- k. Tujuan yang diakui

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat berbagai macam bentuk cara yang harus diketahui guru sehingga guru dapat menggunakannya untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dengan berbagai macam bentuk cara tersebut, guru dapat menggunakannya secara bervariasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Bentuk-bentuk cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a. Memberi angka

Yang dimaksud dengan angka disini adalah simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Seperti nilai ulangan atau nilai-nilai pada rapor. Karena banyak siswa belajar demi mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga nilai atau angka tersebut bisa dikatakan sebagai motivasi karena hal tersebut dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat lagi.

b. Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi. Karena hadiah dapat menarik seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu. Seseorang biasanya akan lebih giat dalam melakukan sesuatu jika ada timbal balik yang mereka inginkan.

c. Saingan/ kompetensi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Karena baik itu persaingan individu atau kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. Ego-involvement

Seseorang akan berusaha keras untuk mencapai prestasi yang baik guna menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan cepat dan baik merupakan simbol kebanggaan dan harga diri.

e. Memberi ulangan

Memberi ulangan juga termasuk sarana motivasi. Karena para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Apalagi sekarang ini masih banyak siswa yang belajar hanya ketika akan ada ulangan saja.

f. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan prestasi, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Biasanya siswa akan merasa bangga dan lebih senang untuk belajar ketika mendapat prestasi atau nilai yang bagus.

g. Pujian

Pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi keinginan siswa untuk belajar. Pujian ini merupakan bentuk *reinforcement* yang positif sekaligus merupakan motivasi yang baik. Pujian merupakan bentuk penguatan yang paling mudah diberikan karena dapat diberikan hanya dengan melalui kata-kata.

h. Hukuman

Hukuman merupakan *reinforcement* yang negatif, namun jika diberikan dengan tepat dan bijak maka bisa menjadi alat motivasi. Oleh sebab itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman supaya pemberiannya tepat sasaran.

i. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti pada diri siswa tersebut memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah tentu jika hasilnya akan lebih baik. Apabila hasrat untuk belajar sudah tertanam dalam diri anak maka keinginan belajar anak akan lebih kuat dibandingkan dengan anak yang memiliki keinginan belajar karena dorongan dari luar.

j. Minat

Proses belajar akan lancar jika disertai dengan minat. Minat dapat dibangkitkan dengan cara membangkitkan kesadaran pada diri siswa akan adanya suatu kebutuhan untuk belajar.

k. Tujuan yang diakui

Dengan memahami tujuan yang akan dicapai karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

#### **4. Fungsi Motivasi Belajar**

Dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi maksimal, jika ada motivasi. Motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Semakin tepat motivasi yang diberikan, maka akan semakin berhasil pula pelajaran yang diberikan.

M. Ngalim Purwanto (2007: 73) berpendapat bahwa secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga akan memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan atau fungsi motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan hasil belajarnya sehingga tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai.

Motivasi berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai. Dengan begitu, motivasi akan mempengaruhi adanya suatu kegiatan atau usaha untuk mencapai suatu tujuan. Sejalan dengan hal tersebut, Sardiman A. M. (2007: 85) membagi fungsi motivasi menjadi tiga, diantaranya adalah:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Dalam hal ini motivasi berfungsi sebagai motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.

Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah pada kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak sesuai atau tidak bermanfaat untuk tujuan tersebut. Misalnya, seorang siswa ingin lulus ujian, maka siswa tersebut akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain dan menonton televisi, karena tidak serasi dengan tujuan.

S. Nasution (2010: 76-77) menjelaskan bahwa motivasi memiliki tiga fungsi, yaitu:

a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi motivasi berperan sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.

b. Menentukan arah perbuatan, motivasi mengarahkan perbuatan seseorang ke arah tujuan yang hendak dicapai.

c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu, dengan menyampingkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat dalam tujuan itu.

Dimyati dan Mudjiono (2006: 84-86) membedakan fungsi motivasi berdasarkan 2 sudut pandang. Yaitu pentingnya motivasi bagi siswa dan pentingnya motivasi bagi guru. Berikut ini penjabarannya.

- a. Pentingnya motivasi bagi siswa
  - 1)Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan akhir.
  - 2)Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya.
  - 3)Mengarahkan kegiatan belajar.
  - 4)Membesarkan semangat belajar.
  - 5)Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (di sela-selanya adalah istirahat atau bermain) yang bersinambungan; individu dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga dapat berhasil.

Motivasi sangat penting disadari oleh pelakunya sendiri. Karena apabila motivasi tidak dimiliki dan disadari oleh pelaku maka hal tersebut akan menghambat seseorang untuk menyelesaikan tugasnya. Namun apabila motivasi sudah disadari oleh pelaku, maka sesuatu pekerjaan, dalam hal ini tugas belajar akan dapat terselesaikan dengan baik.

- b. Pentingnya motivasi bagi guru

Tidak hanya penting bagi siswa motivasi belajar juga penting diketahui oleh guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi guru, manfaat ini sebagai berikut:

- 1)Membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil. Dalam hal ini, hadiah, pujian, dorongan, atau pemicu semangat dapat digunakan untuk mengobarkan semangat belajar.
  - 2)Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas yang bermacam-macam. Dengan bermacam-macam motivasi tersebut,

maka guru dapat menggunakan bermacam-macam strategi dalam mengajar.

3)Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu di antara bermacam-macam peran seperti sebagai penasihat, fasilitator, teman diskusi, penyemangat, dan sebagainya yang akan disesuaikan dengan perilaku siswa.

4)Memberi peluang bagi guru untuk “unjuk kerja” rekayasa pedagogis. Tugas guru adalah membuat semua siswa belajar sampai berhasil. Tantangan profesionalnya justru terletak pada “mengubah” siswa yang tidak berminat menjadi bersemangat belajar.

Selain itu motivasi juga berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi. Seseorang akan melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Dengan adanya usaha yang tekun yang didasari adanya motivasi, maka seseorang itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian motivasi belajarnya.

## **5. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar**

Motivasi memiliki peran yang penting dan strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Karena tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Agar peranan motivasi tersebut lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi harus diterapkan dalam aktivitas belajar mengajar. Syaiful Bahri Djamarah (2002: 118-122) membagi beberapa prinsip motivasi belajar seperti dalam uraian berikut.

- a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar
- b. Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar
- c. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman
- d. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar
- e. Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar
- f. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar

Prinsip-prinsip motivasi tersebut perlu dipahami dan diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Hal tersebut penting agar siswa selalu memiliki motivasi untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Karena motivasi belajar juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

## **6. Ciri-ciri Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar**

Menurut Sardiman A. M. (2007: 83) siswa yang memiliki motivasi belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun dalam mengerjakan tugas
- b. Ulet dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan
- c. Tidak membutuhkan dorongan dari luar untuk berprestasi
- d. Memiliki minat untuk masalah yang belum diketahui
- e. Mandiri dalam mengerjakan pekerjaan
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya (tidak mudah terpengaruh)
- h. Senang mencari dan memecahkan soal-soal

Sedangkan menurut Hamzah B. Uno (2010: 23), indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Siswa akan mendapatkan prestasi yang baik apabila dalam dirinya memiliki motivasi yang kuat untuk belajar. Hal ini dapat dilihat ketika pembelajaran, siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Sikap-sikap tersebut dapat memudahkan siswa untuk berprestasi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti sepakat dengan teori Hamzah B. Uno (2010: 23) yang membagi indikator motivasi belajar menjadi enam indikator karena teori tersebut sudah mencakup motivasi intrinsik dan ekstrinsik sehingga cocok digunakan dalam penelitian ini. Enam indikator motivasi belajar tersebut yaitu:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Motivasi ini muncul dari dalam diri siswa itu sendiri, sehingga siswa tersebut akan memiliki keinginan dan hasrat untuk belajar yang kuat tanpa perlu adanya dorongan dari luar.

- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Dalam hal ini motivasi muncul dari kesadaran siswa akan kebutuhannya dalam belajar. Jadi, ketika seorang siswa telah sadar akan pentingnya belajar maka siswa tersebut akan menjadi giat belajar karena terdorong untuk memenuhi kebutuhannya tersebut.

- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Siswa yang telah memiliki harapan dan cita-cita masa depan, biasanya siswa tersebut akan menjadi lebih giat untuk belajar. Misalnya seorang siswa ingin menjadi juara kelas, maka ia akan berusaha keras untuk belajar supaya nilainya lebih bagus dibandingkan teman-temannya.

- d. Adanya penghargaan dalam belajar

Siswa yang mendapat penghargaan berupa pujian atau hadiah biasanya ia akan merasa senang. Apabila penghargaan tersebut diberikan kepada siswa karena prestasinya, maka siswa tersebut akan menjadi senang dan lebih semangat lagi untuk belajar.

- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Apabila kegiatan belajar siswa dikemas secara menarik, maka siswa akan lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Berbeda halnya ketika pembelajarannya membosankan, pasti anak akan menjadi kurang antusias dan bermalas-malasan dalam belajar.

- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan yang kondusif juga mempengaruhi kenyamanan siswa dalam belajar. Biasanya siswa akan dapat belajar dengan baik ketika siswa merasa nyaman dengan lingkungan tempat ia belajar. Siswa tidak dapat belajar dengan baik dan fokus ketika lingkungannya bising dan tidak kondusif.

Keenam indikator yang telah diuraikan di atas, kemudian akan dijabarkan lagi ke dalam butir-butir pernyataan dalam skala motivasi.

Skala motivasi tersebut yang kemudian akan digunakan peneliti untuk memperoleh data motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se-Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang.

### C. Karakteristik Siswa Kelas V SD

Nasution dalam Syaiful Bahri Djamarah (2002: 89) mengungkapkan bahwa masa usia sekolah dasar sebagai masa kanak-kanak akhir berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira sampai sebelas atau dua belas tahun. Pada usia ini anak mulai masuk sekolah dasar, dan dimulainya sejarah baru dalam kehidupannya yang akan mengubah sikap-sikap dan tingkah lakunya. Biasanya masa ini juga dikenal sebagai “masa sekolah”, oleh sebab itu pada usia inilah anak untuk pertama kalinya menerima pendidikan formal.

Suryobroto (Syaiful Bahri Djamarah, 2002: 90) menganggap bahwa masa usia sekolah adalah masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Dia kesukaran menentukan umur anak matang untuk masuk sekolah karena kematangan anak tidak semata-mata ditentukan oleh umur saja, namun pada umur 6 atau 7 tahun biasanya anak memang sudah matang untuk masuk sekolah dasar.

Pada masa keserasian bersekolah ini anak-anak relatif lebih mudah dididik daripada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini menurut Suryobroto dapat dirinci menjadi dua fase, yaitu: (1) Masa kelas rendah sekolah dasar, kira-kira usia 6 atau 7 sampai usia 9 atau 10 tahun dan (2) Masa kelas tinggi sekolah dasar, kira-kira usia 9 atau 10 sampai kira-kira usia 12 atau 13 tahun.

Menurut Sumadi Suryabrata (2003: 27) bahwa ciri-ciri masa kelas rendah dan masa kelas tinggi Sekolah Dasar antara lain:

1. Ciri anak masa kelas rendah sekolah dasar antara lain:
  - a. ada hubungan yang tinggi antara keadaan jasmani dan prestasi si anak didik;
  - b. suka memuji sendiri;
  - c. kalau tidak dapat menyelesaikan sesuatu itu tidak dianggap penting;
  - d. suka membandingkan dirinya dengan orang lain, kalau menguntungkan dirinya;
  - e. suka meremehkan orang lain.
2. Ciri anak masa kelas tinggi sekolah dasar antara lain:
  - a. perhatiannya tertuju pada tujuan praktis sehari-hari;
  - b. ingin tahu, ingin belajar, realistik;
  - c. timbul minat pada mata pelajaran tertentu;
  - d. anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajar di sekolah;
  - e. suka membentuk kelompok sebaya untuk melatih bermain bersama dan membuat peraturan dalam kelompoknya.

Kelas lima merupakan masa kelas tinggi di sekolah dasar. Berikut ini merupakan sifat-sifat khas yang dimiliki oleh anak pada masa kelas tinggi sekolah dasar menurut Suryobroto (Syaiful Bahri Djamarah, 2002: 124-126).

1. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
2. Amat realistik, ingin tahu, dan ingin belajar.

3. Menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor.
4. Sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya.
5. Anak-anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Di dalam permainan ini biasanya anak tidak lagi terikat pada aturan permainan yang tradisional, mereka membuat peraturan sendiri.

Berdasar pendapat para ahli diatas, maka peneliti mengambil sampel siswa kelas V SD. Salah satu pertimbangannya yaitu karena anak usia SD kelas tinggi memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajar di sekolah, sedangkan memberi angka atau nilai merupakan salah satu bentuk dari penguatan. Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan juga siswa kelas V juga masih senang ketika mendapat pujian dan juga hadiah. Hal-hal tersebut yang digunakan peneliti sebagai dasar untuk mengambil sampel siswa kelas V SD.

#### **D. Penelitian yang Relevan**

Adapun penelitian terkait yang dijadikan referensi oleh peneliti, yaitu penelitian berjudul “Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Se Gugus Ontoseno Bagelen Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012” yang disusun oleh Nanda Pradhana (2012). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas IV SD se Gugus Ontoseno Bagelen Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012,  $F_{hitung}$  10,936 lebih besar dari  $F_{tabel}$  3,96 ( $F_h > F_t$ ). Dari kesimpulan penelitian tersebut kita dapat mengetahui bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh baik terhadap prestasi belajar siswa.

Hal tersebut menjadi salah satu alasan peneliti ingin meneliti mengenai motivasi belajar. Dengan harapan guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena secara tidak langsung prestasi belajar siswa juga akan ikut meningkat apabila motivasi belajar tinggi.

## E. Kerangka Pikir

Pendidikan merupakan sebuah proses kognitif, afektif maupun psikomotor yang dilakukan secara terus-menerus dan bertahap. Di dalamnya terdapat berbagai macam strategi yang dapat dilakukan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Tetapi, tentu saja tidak semua siswa mampu menyerap materi tersebut secara merata. Berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan turut mempengaruhi pencapaian belajar siswa.

Salah satu faktor yang berperan dalam melatih kesadaran siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menyerap materi pembelajaran adalah strategi yang digunakan oleh guru. Namun tidak kalah pentingnya dengan strategi yang digunakan, faktor keterampilan guru dalam mengajar juga sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil salah satu keterampilan guru, yaitu penguatan atau *reinforcement*.

Penguatan atau *reinforcement* merupakan cara guru untuk merespons secara positif terhadap tingkah laku tertentu siswa agar tingkah laku siswa yang baik dapat terulang kembali atau menjadi lebih baik lagi, dan agar tingkah laku yang kurang baik dapat berubah menjadi baik. Penguatan yang diberikan ketika

siswa berhasil melakukan sesuatu atau gagal, bisa membuat siswa tetap menjaga semangatnya.

Motivasi dalam kegiatan belajar, dapat diartikan sebagai suatu keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang dapat menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh anak tersebut dapat tercapai. Motivasi sendiri dibedakan menjadi motivasi *intrinsik* (dari dalam) dan motivasi *ekstrinsik* (dari luar). Tinggi rendahnya motivasi yang dimiliki siswa juga sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa.

Dampak yang diharapkan dari pemberian penguatan adalah meningkatkan perhatian siswa pada pelajaran. Jika guru memberikan penguatan terhadap siswa dengan baik, diharapkan perhatian siswa terhadap pelajaran juga baik. Perhatian dan motivasi belajar siswa sangat dibutuhkan dalam pembelajaran karena hal ini secara tidak langsung akan berdampak pada hasil belajar siswa. Selain itu, meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa juga merupakan salah satu tujuan dari memberi penguatan, seperti pendapatnya Udin Syaefudin Saud (2011: 65).

Pada kehidupan sehari-hari kita dapat melihat contoh dampak yang ditimbulkan oleh pemberian penguatan terhadap motivasi belajar siswa. Berikut ini merupakan contoh-contohnya, anak atau siswa yang sering mendapat pujian dia akan nampak lebih semangat dalam belajar dibandingkan yang tidak mendapat pujian, biasanya siswa akan lebih senang ketika usahanya

dihargai oleh orang lain. Misalnya lagi ketika guru mengajar dengan kegiatan yang menyenangkan, maka siswa akan antusias dan senang mengikuti pelajaran. Contoh lainnya yaitu ketika siswa belum sepenuhnya berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, guru tidak menyalahkan siswa tetapi memberi penguatan tak penuh kepada siswa, maka siswa tersebut akan terpacu untuk berusaha lebih baik lagi, akan berbeda ketika guru hanya menyalahkan siswa saja tanpa memberi penguatan.

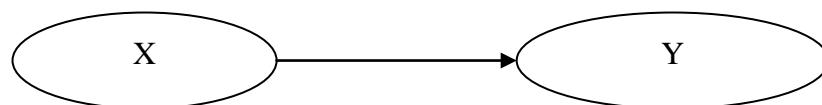
Melalui uraian di atas, kita dapat mengetahui bahwa ada pengaruh antara penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa. Untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa, maka akan dilakukan penelitian mengenai hal tersebut. Paradigma penelitian yang dibangun dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal. Artinya, penelitian ini didasarkan pada variabel yang ada yaitu satu variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*).

### 1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penguatan guru

### 2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir

Keterangan:

X : penguatan guru

Y : motivasi belajar siswa

→ : pengaruh antara penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa

## F. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain. Menurut Sugiyono (2012: 61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah penguatan guru (*reinforcement*) sebagai variabel bebas (*Independent Variable*) dan motivasi belajar sebagai variabel terikat (*Dependent Variable*). Berikut ini definisi singkat mengenai variabel-variabel tersebut:

### 1. Penguatan Guru (*Reinforcement*)

Penguatan (*reinforcement*) adalah cara guru untuk merespons secara positif terhadap tingkah laku tertentu siswa agar tingkah laku yang baik dapat terulang kembali atau menjadi lebih baik lagi dan tingkah laku yang kurang baik dapat berubah menjadi baik. Variabel ini diukur menggunakan skala yang mengacu pada komponen-komponen keterampilan penguatan menurut Udin Syaefudin Saud (2011: 65-66) yang telah di modifikasi oleh peneliti.

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan suatu keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang dapat menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh anak tersebut dapat tercapai. Variabel ini diukur menggunakan skala yang mengacu pada indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno (2010: 23).

## G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dengan rumusan kerangka di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Se-Gugus Wiropati

$H_a$  = Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Se-Gugus Wiropati

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex-postfacto*. Menurut Sukardi (2010: 165) penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antarvariabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami, dan dengan *setting* tersebut peneliti ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.

Penelitian *ex-postfacto* dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *correlational study (causal research)* dan *criterion group study (causal comparative research)*. Penelitian ini menggunakan penelitian *causal comparative* karena variabel telah terjadi dan peneliti tidak berusaha memanipulasi atau mengontrolnya. Pada penelitian kausal komparatif, variabel penyebab dan variabel yang dipengaruhi telah terjadi dan diselidiki lagi dengan cara merunut kembali (Sukardi, 2010: 171).

Menurut Sukardi (2010: 174) penelitian dengan metode *ex-postfacto* mempunyai langkah penting seperti berikut.

1. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode *ex-postfacto*.
2. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

5. Menentukan kerangka berpikir, pertanyaan penelitian, dan hipotesis penelitian.
6. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan populasi, sampel, teknik sampling, menentukan instrumen pengumpul data, dan menganalisis data.
7. Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistika yang relevan.
8. Membuat laporan penelitian.

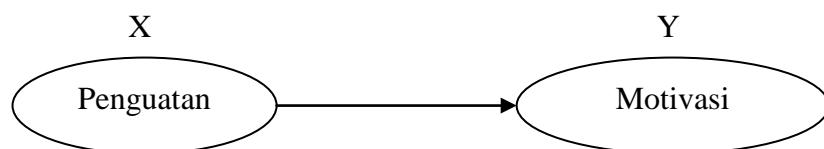
Paradigma penelitian yang dibangun dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal. Artinya, penelitian ini didasarkan pada variabel yang ada yaitu satu variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*).

### 3. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penguatan guru

### 4. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Desain Penelitian  
Keterangan:

X : penguatan guru

Y : motivasi belajar siswa

→ : garis hubungan/ keterikatan

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri se-Gugus Wiropati Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang. Gugus Wiropati terdiri dari 6 SD yaitu SD Negeri Banjarsari, SD Negeri Pagonan, SD Negeri Citrosono, SD Negeri Ngrancah, SD Negeri Losari dan SD Negeri Kalipucang.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2015.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 20012: 117). Menurut Babbie dalam Sukardi (2010: 53) populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama secara teoretis menjadi target hasil penelitian. Sukardi (2010: 53) menyimpulkan bahwa populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang tahun ajaran 2014/2015. Gugus Wiropati terdiri dari enam sekolah dasar,

diantaranya adalah SDN Banjarsari, SDN Pagonan, SDN Kalipucang, SDN Losari, SDN Ngrancah, dan SDN Citrosono. Jumlah siswa kelas V di SD Negeri se Gugus Wiropati sebanyak 166 siswa. Dengan sebaran siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Data Siswa Kelas V di Sekolah Dasar se-Gugus Wiropati Kecamatan Grabag.

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V
1	SDN Banjarsari	30
2	SDN Pagonan	27
3	SDN Kalipucang	30
4	SDN Losari	37
5	SDN Ngrancah	16
6	SDN Citrosono	26
Jumlah Total		166

## 2. Sampel

Menurut Sukardi (2010: 54) sampel atau cuplikan adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Sedangkan menurut Sugiyono (2012: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling kelompok berimbang acak (*Proportional Cluster Random Sampling*). Sampling kelompok (*cluster sampling*) adalah teknik sampling yang digunakan oleh peneliti apabila dalam populasi terdapat kelompok-kelompok yang mempunyai ciri sendiri-sendiri (Suharsimi Arikunto, 2005: 96). Sampling acak (*random sampling*) digunakan oleh peneliti karena peneliti memberikan kesempatan yang sama kepada tiap-tiap subjek untuk terambil sebagai anggota sampel (Suharsimi Arikunto, 2005: 95). Sedangkan teknik pengambilan sampling berimbang (*proportional sampling*) dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampling kelompok dan sampling acak.

Ada kalanya banyaknya subyek yang terdapat pada setiap kelompok tidak sama. Oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut (Suharsimi Arikunto, 2005: 98).

Berdasarkan populasi yang telah disebutkan di atas, pengambilan jumlah sampel ditentukan menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2012:128). Dari tabel *Isaac* dan *Michael* dengan mempertimbangkan toleransi kesalahan 5%, diperoleh jumlah sampel sebanyak 114 siswa. Dari sampel tersebut kemudian dibagi secara proporsional sehingga didapat sebaran sampel sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V	Sampel
1	SDN Banjarsari	30	$30 \times \frac{114}{166} = 20,60 \approx 21$
2	SDN Pagonan	27	$27 \times \frac{114}{166} = 18,54 \approx 18$
3	SDN Kalipucang	30	$30 \times \frac{114}{166} = 20,60 \approx 21$
4	SDN Losari	37	$37 \times \frac{114}{166} = 25,41 \approx 25$
5	SDN Ngrancah	16	$16 \times \frac{114}{166} = 10,98 \approx 11$
6	SDN Citrosono	26	$26 \times \frac{114}{166} = 17,86 \approx 18$
Jumlah		166	114

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (*questionnaire*). Menurut pengertiannya, angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (responden), dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis (Suharsimi Arikunto, 2005:101). Dalam penelitian ini, metode angket atau kuesioner digunakan untuk memperoleh data penguatan guru dan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Semua fenomena yang ada dalam penelitian disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2012: 148). Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 101) instrumen pengumpulan data adalah

alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Suharsimi Arikunto (2005: 102) menjelaskan bahwa pengumpulan data dengan metode angket (*questionnaire*) instrumennya dibedakan menjadi empat jenis, yaitu angket (*questionnaire*), daftar cocok (*checklist*), skala (*scale*), inventori (*inventory*). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala (*scale*).

Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 105) skala merupakan sebuah instrumen pengumpul data yang bentuknya seperti daftar cocok tetapi alternatif yang disediakan merupakan sesuatu yang berjenjang. Skala ini dipilih untuk mengetahui pengaruh penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri se-Gugus Wiropati Kecamatan Grabag.

Untuk membuat instrumen yang baik diperlukan prosedur pembuatan instrumen. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 209) prosedur yang digunakan untuk membuat instrumen yang baik yaitu: perencanaan, penulisan butir soal, penyuntingan, uji coba, penganalisisan hasil dan mengadakan revisi pada item-item yang dianggap kurang baik. Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini menggunkan langkah-langkah pengadaan instrumen sebagai berikut:

## **1. Perencanaan**

Instrumen yang digunakan untuk menguji variabel penguatan guru dan motivasi belajar dengan menggunakan skala. Skala yang digunakan

berbentuk *check list* untuk mempermudah siswa dalam menjawab karena semua jawaban sudah tertera dan siswa dapat memberi *check list* pada kolom jawaban sesuai dengan kondisi.

## 2. Penulisan Butir Soal

Skala dibuat dalam bentuk *check list* agar responden dapat langsung menuangkan jawabannya ke dalam skala sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Pernyataan-pernyataan yang ada dalam skala berupa kalimat positif, setiap butir soal instrument memakai *skala likert* yang telah dimodifikasi dengan empat alternatif pilihan yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

Sugiyono (2012: 134) mengungkapkan bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Sebelum menyusun skala diperlukan konsep alat ukur yang sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Kisi-kisi skala penelitian variabel penguatan guru dan motivasi belajar dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Skala Penguatan Guru

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
<b>Penguatan Verbal</b>			
1.	Penguatan dengan kata-kata	1, 2, 3, 4, 5	5
2.	Penguatan dengan kalimat	6, 7, 8, 9, 10	5
3.	Penguatan tak penuh	11, 12, 13	3
<b>Penguatan Nonverbal</b>			
3.	Penguatan berupa mimik dan gerakan badan	14, 15, 16, 17, 18	5
4.	Penguatan dengan cara mendekati	19, 20, 21, 22, 23	5
5.	Penguatan dengan sentuhan	24, 25, 26, 27, 28	5
6.	Penguatan dengan kegiatan	29, 30, 31	3
7.	Penguatan berupa simbol atau benda	32, 33, 34	3
Jumlah			34

Tabel 4. Kisi-Kisi Skala Motivasi Belajar

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1, 2, 3, 4, 5	5
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	7
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	13, 14, 15, 16	4
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	17, 18, 19, 20, 21, 22	6
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	23, 24, 25, 26, 27, 28	6
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	29, 30, 31, 32	4
Jumlah			32

Pada setiap item yang dipaparkan, siswa tinggal memilih jawaban yang tertera yaitu jawaban selalu, jawaban sering, jawaban kadang-kadang, dan jawaban tidak pernah. Adapun penyusunan skala skor item sebagai berikut:

Tabel 5. Pedoman Pemberian Skor Item Instrumen Penguatan Guru dan Motivasi Belajar

Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

### 3. Penyuntingan

Penyusunan instrumen dalam penelitian ini, peneliti berkonsultasi terlebih dahulu dengan ahli (*expert judgment*) tentang aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan teori tertentu. Karena penelitian yang dilakukan oleh peneliti berjudul “Pengaruh Penguatan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang”, berkaitan dengan psikologi maka peneliti melakukan *expert judgment* dengan bapak Agung Hastomo, M. Pd. selaku dosen PGSD yang mengampu mata kuliah Bimbingan Konseling (BK).

Pada saat konsultasi dengan ahli, peneliti menyampaikan kisi-kisi skala instrumen dan skala penelitian. Kemudian ahli memeriksa dan memberi masukan terkait kisi-kisi instrumen dan skala penelitian. Setelah

diberi masukan mengenai tata tulis dan bahasa yang digunakan dalam skala penelitian, skala penelitian akhirnya dinyatakan lolos oleh ahli pada tanggal 4 Februari 2015.

Setelah berkonsultasi dengan ahli dan melakukan penyuntingan pada skala penelitian, kemudian skala penelitian dikonsultasikan lagi dengan dosen pembimbing. Dosen pembimbing juga memberikan masukan terkait materi dalam skala penelitian. Sesuai masukan tersebut, peneliti melakukan penyuntingan kembali terhadap skala penelitian yang telah disusun. Setelah berkonsultasi dengan dosen ahli dan dosen pembimbing lalu melakukan penyuntingan, selanjutnya instrumen akan diuji cobakan kepada responden.

#### **4. Uji Coba**

Setelah berkonsultasi dengan ahli, instrumen kemudian diuji cobakan kepada responden. Untuk mengetahui sebuah instrumen yang akan digunakan valid dan reliabel dapat diketahui dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen.

##### a. Uji Validitas

Menurut Gay dalam Sukardi (2010:121) suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Sugiyono (2012: 177-183) ada tiga cara pengujian validitas yaitu pengujian validitas konstrak (*Construct Validity*), pengujian validitas isi (*Content Validity*), dan pengujian validitas eksternal. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini

adalah validitas konstrak. Dimana peneliti berkonsultasi terlebih dahulu dengan ahli (*expert judgment*) tentang aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan teori tertentu.

Setelah berkonsultasi dengan ahli, instrumen kemudian diuji cobakan kepada responden. Untuk menguji instrumen variabel penguatan guru (x) dan motivasi belajar siswa (y) data dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Menggunakan rumus *product moment* karena digunakan untuk melihat korelasi skor item butir pernyataan dengan skor total dari butir pernyataan. Rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan. ( $x = X - \bar{X}$  dan  $y = Y - \bar{Y}$ )

$\Sigma xy$  = jumlah perkalian  $x$  dengan  $y$

$x^2$  = kuadrat dari  $x$

$y^2$  = kuadrat dari  $y$

Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan program SPSS 13.

Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Kayupuring. SD ini dipilih sebagai tempat uji coba instrumen karena SD ini tidak termasuk SD Gugus Wiropati yang digunakan sebagai

tempat penelitian. Karakter siswanya juga relatif sama yaitu sama-sama siswa kelas V yang memiliki taraf perkembangan yang sama, dan lokasi SD ini juga sama-sama berada di kecamatan Grabag dan masih dalam satu naungan yaitu UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Grabag. Sehingga peneliti menganggap bahwa SD Negeri Kayupuring dapat mewakili SD Gugus Wiropati.

Hasil analisis uji validitas yang dilakukan di SD Negeri Kayupuring pada tanggal 18 Februari 2015, dengan menggunakan rumus korelasi *Product moment* yang diolah dengan program SPSS 13, diketahui untuk skala penguatan guru jumlah skala yang valid sebanyak 32 butir pernyataan dan 2 butir pernyataan tidak valid. Sedangkan untuk variabel motivasi belajar siswa terdapat 28 butir pernyataan yang valid dan 4 pernyataan yang tidak valid. Untuk rincian butir item pernyataan yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Skala Penguatan Guru

No.	Indikator	No. Butir Valid	Jumlah Butir Valid	No. Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid
1	Penguatan dengan kata-kata	1, 2, 3, 4, 5	5	-	-
2	Penguatan dengan kalimat	6, 7, 8, 9, 10	5	-	-
3	Penguatan tak penuh	11, 12, 13	3	-	-
4	Penguatan berupa mimik dan gerakan badan	14, 15, 17, 18	4	16	1
5	Penguatan dengan cara mendekati	19, 20, 21, 22, 23	5	-	-
6	Penguatan dengan sentuhan	24, 25, 26, 27, 28	5	-	-
7	Penguatan dengan kegiatan	29, 30	2	31	1
8	Penguatan berupa simbol atau benda	32, 33, 34	3	-	-
Jumlah			32		2

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Skala Motivasi Belajar

No.	Indikator	No. Butir Valid	Jumlah Butir Valid	No. Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1, 2, 3, 4, 5	5	-	-
2	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	6, 8, 9, 11, 12	5	7, 10	2
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	13, 14, 15, 16	4	-	-
4	Adanya penghargaan dalam belajar	17, 18, 19, 20, 21, 22	6	-	-
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	23, 25, 26, 27	4	24, 28	2
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	29, 30, 31	3	32	1
Jumlah			28		5

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel juga. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2011: 137). Pengujian reliabilitas dengan *internal consistency* yaitu dengan cara mengujicobakan instrument sekali saja (Sugiyono, 2012: 185).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha*, karena skor item bukan nol atau satu. Sebagaimana yang dijelaskan

oleh Suharsimi Arikunto (2005: 180) bahwa rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan nol atau satu, misalnya angket atau soal dalam bentuk uraian. Rumus *alpha* tersebut adalah :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Untuk mempermudah penghitungan, peneliti menggunakan alat bantu hitung *SPSS 13*.

Langkah selanjutnya adalah menafsirkan perolehan angka koefisien reliabilitas dengan berpedoman pada pendapatnya Sugiyono (2011: 213), yaitu menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh atau nilai *r*. Interpretasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Interpretasi Nilai *r*

Interval Koefisiensi	Interpretasi
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2011: 214)

Hasil analisis uji reliabilitas yang dilakukan di SD Negeri Kayupuring pada tanggal 18 Februari 2015 diketahui nilai koefisien reliabilitas untuk skala penguatan guru sebesar 0,937 dan untuk skala motivasi belajar sebesar 0,890. Kedua skala tersebut memiliki koefisien

reliabilitas berada pada interval 0,80-1,000 dengan kategori sangat kuat sehingga angket tersebut dinyatakan reliabel.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial (Sugiyono, 2011: 169). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

### 1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan metode interpretasi skor, metode ini digunakan untuk mengkaji variabel keterampilan penguatan guru dan motivasi belajar siswa. Hasil skor yang berupa angka akan diinterpretasikan secara kualitatif. Jadi skor pada skala yang menghasilkan data berupa data interval, akan diinterpretasikan ke dalam kategori skor yang merupakan data ordinal.

Dalam penelitian ini, untuk menyajikan penguatan guru dan motivasi belajar siswa dibagi menjadi 4 kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Untuk membuat skala atau rentang skor pada masing-masing variabel, harus diketahui terlebih dahulu nilai maksimal, nilai minimal, mean, rentang, dan standar deviasi. Skala atau rentang skor untuk menentukan kategori masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Tabel Penentuan Kategori

Skala	Kategori	
	Penguatan Guru	Motivasi Belajar
Skor min $\leq X \leq$ Mean – 1,5 SD	Kurang Baik	Kurang Baik
Mean-1,5 SD $< X \leq$ Mean	Cukup Baik	Cukup Baik
Mean $< X \leq$ Mean + 1,5 SD	Baik	Baik
Mean + 1,5 SD $< X \leq$ skor max	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: Handoko Riwidikdo (2010:17) dalam Danik Aprilina (2013:49)

## 2. Analisis statistik inferensial

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik inferensial untuk menganalisis data. Statistik yang dipakai yaitu statistik parametrik regresi sederhana dengan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji linieritas. Analisis regresi bertujuan mengetahui pengaruh penguatan guru (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

### a. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan analisis data, perlu diteliti terlebih dahulu keabsahan data yang diolah. Dalam penelitian ini, digunakan uji normalitas untuk mengetahui kenormalan distribusi data, dan uji linieritas untuk mengetahui kelinieran hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dihitung untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS 16*. Dalam pengambilan keputusan, Duwi Priyatno (2012: 151) menyatakan bahwa data yang dinyatakan berdistribusi normal yaitu jika signifikansi  $> 0,05$ . Suatu data membentuk

distribusi normal apabila jumlah data diatas dan dibawah rata-rata adalah sama, demikian juga dengan simpangan bakunya.

## 2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *test of linearity* pada taraf signifikansi 0,05 dengan bantuan program *SPSS 16*. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila memiliki nilai *sig. linearity* < 0,05 dan nilai *Sig. Deviation from Linearity* > 0,05.

## b. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2012: 96). Jika kedua uji prasyarat telah terpenuhi maka untuk langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan mencari nilai regresi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana.

Regresi sederhana (Sugiyono, 2011: 237), didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Sejalan dengan pendapat Syofian Siregar (2014: 379) yang menyebutkan bahwa regresi linier sederhana digunakan untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas

(*dependent*). Metode ini bertujuan untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

### Rumus regresi linier sederhana

$$Y = a + b \cdot X$$

Keterangan:

$Y$  = variabel terikat

$X$  = variabel bebas

a dan b = koefisiensi regresi

Langkah-langkah untuk membuat persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat tabel penolong

Tabel 10. Tabel Penolong untuk Mencari Nilai Konstanta  $a$  dan  $b$

Data (n)	Variabel bebas (X)	Variabel terikat (Y)	XY	$X^2$
1				
2				
....				
N				
Jumlah	$\Sigma X = ..$	$\Sigma Y = ...$	$\Sigma XY =$	$\Sigma X^2 =$

- 2) Mencari nilai konstanta b

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 3) Mencari nilai konstanta a

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Keterangan:

n = jumlah data

4) Membuat persamaan regresi

$$Y = a + b \cdot X$$

Untuk mengetahui pengaruh signifikansinya digunakan uji signifikansi uji-t. Kaidah pengujianya yaitu:

- 1) Jika,  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Untuk mengambil keputusan maka dilakukan dengan membandingkan nilai t. Berikut ini adalah cara menghitung  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .

- 1) Menghitung nilai  $t_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

- 2) Menentukan nilai  $t_{tabel}$

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dicari dengan menggunakan tabel *t-Student*. Bila pengujian dua sisi, maka nilai  $\alpha$  dibagi 2.

$$t_{tabel} = t_{(\frac{\alpha}{2})(n-2)}$$

Setelah diketahui  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , langkah selanjutnya adalah membandingkan hasil t tersebut. Tujuan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  adalah untuk mengetahui, apakah  $H_0$  ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian. Langkah terakhir adalah mengambil keputusan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16,0*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi dan Subyek Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri se-Gugus Wiropati. Lokasi Gugus Wiropati ini termasuk dalam wilayah Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan data yang diambil dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) Disikpora Kecamatan Grabag, Gugus Wiropati terdiri dari 6 SD Negeri, yaitu: SD Negeri Banjarsari, SD Negeri Pagonan, SD Negeri Kalipucang, SD Negeri Losari, SD Negeri Ngrancah, SD Negeri Citrosono.

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang terdapat di masing-masing sekolah dasar tersebut.

Tabel 11. Daftar Distribusi Responden

No.	Nama SD	Jumlah
1.	SD Negeri Banjarsari	21
2.	SD Negeri Pagonan	18
3.	SD Negeri Kalipucang	21
4.	SD Negeri Losari	25
5.	SD Negeri Ngrancah	11
6.	SD Negeri Citrosono	18
Jumlah		114

#### **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. Pengambilan data

dilakukan dengan menggunakan skala penelitian. Untuk lebih lengkapnya, berikut ini analisis variabel-variabel penelitian yang diteliti.

### **1. Penguatan Guru**

Data penguatan guru diperoleh dari skala yang bersifat tertutup. Sebelum siswa mengisi skala, peneliti memberikan arahan petunjuk pengisian skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini sudah diketahui validitas dan reliabilitasnya. Pada awalnya jumlah butir soal skala penguatan guru ada 34 butir. Setelah diuji, jumlah pernyataan yang valid dan reliabel ada 32 butir soal dengan 4 pilihan jawaban (selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah). Skala yang telah diuji tersebut kemudian disebar pada subjek penelitian yang berjumlah 114 siswa. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 sampai 4, karena semua pernyataan yang digunakan dalam skala ini menggunakan kalimat positif maka penyekorannya yaitu selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2, tidak pernah = 1. Berdasar skor tersebut maka skala penguatan guru memiliki rentang skor antara 32 sampai 128.

Setelah skala diisi oleh 114 siswa, peneliti membuat distribusi skor jawaban skala, kemudian menentukan skor jawaban sesuai dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan. Skor jawaban dari masing-masing responden kemudian di tabulasi. Skor maksimal pada variabel penguatan guru ini adalah 128 sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 107. Skor terendah pada skala ini adalah 32 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 42. Rerata (*mean*) yang diperoleh sebesar 74,32

sedangkan rerata idealnya adalah 80. Standar deviasi yang diperoleh adalah 14,831 sedangkan standar deviasi idealnya adalah 16. Dari nilai rerata dan standar deviasi dapat dilakukan klasifikasi mengenai tingkat penguatan guru. klasifikasi keterampilan berbicara siswa tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 12. Klasifikasi Penguatan Guru

No	Skala	Batasan	Kategori
1	Skor min $\leq X \leq$ Mean – 1,5 SD	$32 \leq X \leq 56$	Kurang baik
2	Mean-1,5 SD $< X \leq$ Mean	$56 < X \leq 80$	Cukup baik
3	Mean $< X \leq$ Mean + 1,5 SD	$80 < X \leq 104$	Baik
4	Mean + 1,5 SD $< X \leq$ skor max	$104 < X \leq 128$	Sangat baik

Keterangan :

X = jumlah nilai penguatan guru

$$M = \text{rerata ideal} = \frac{1}{2} (128 + 32) = 80$$

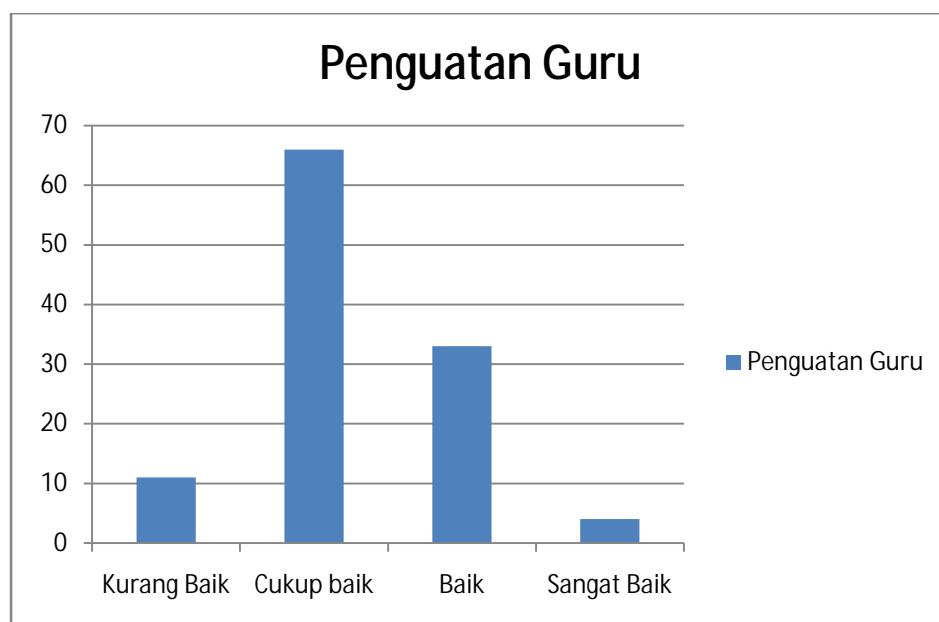
$$SD = \text{standar deviasi ideal} = \frac{1}{6} (128 - 32) = 16$$

Mengacu pada kategori tingkat penguatan guru di atas, maka distribusi tingkat penguatan guru kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang dapat diketahui sebagai berikut.

Tabel 13. Kategori Penguatan Guru

No	Interval	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	$32 \leq X \leq 56$	Kurang baik	11	9,65 %
2	$56 < X \leq 80$	Cukup baik	66	57,89 %
3	$80 < X \leq 104$	Baik	33	28,95 %
4	$104 < X \leq 128$	Sangat baik	4	3,51 %
Jumlah			114	100 %

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat penguatan guru berada pada kategori cukup baik dengan pertimbangan rerata sebesar 74,32 berada pada interval  $56 < X \leq 80$  (kategori cukup baik). Siswa yang mengisi penguatan guru kurang baik sebanyak 11 anak (9,65 %), siswa yang menjawab penguatan guru cukup baik sebanyak 66 anak (57,89 %), siswa yang menjawab baik 33 anak (28,95 %), dan siswa yang menjawab penguatan guru sangat baik ada 4 anak (3,51 %). Jadi dapat disimpulkan bahwa penguatan guru yang terdapat di SD Negeri se Gugus Wiropati termasuk dalam kategori cukup baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini.



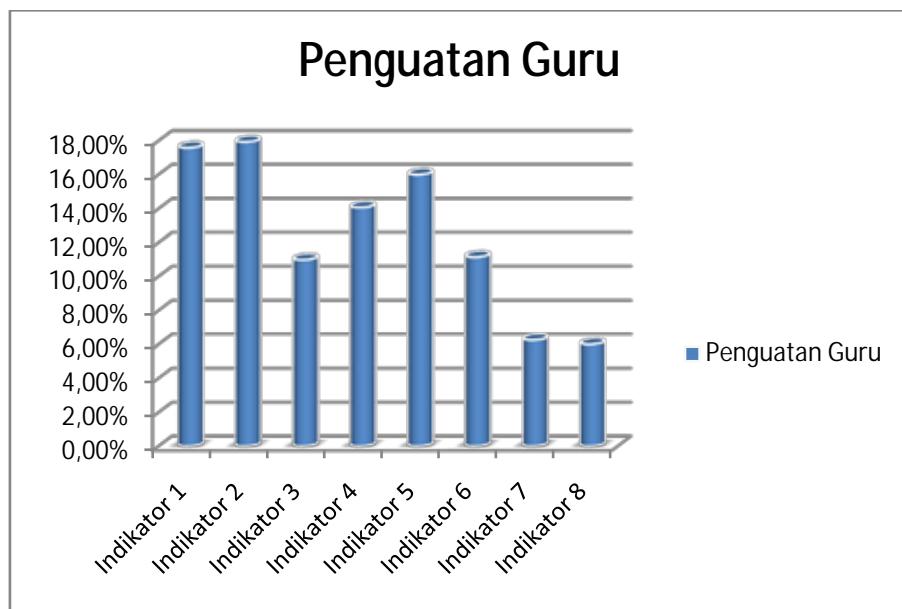
Gambar 3. Histogram Tingkat Penguatan Guru Kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag

Setelah dilakukan penyekoran dari masing-masing responden di atas, berikut ini data hasil penyekoran untuk masing-masing indikator dari skala penguatan guru.

Tabel 14. Tabel Skor Indikator Penguatan Guru

No	Indikator	Jumlah Skor	Presentase
1.	Penguatan dengan kata-kata	1490	17,59 %
2.	Penguatan dengan kalimat	1520	17,94 %
3.	Penguatan tak penuh	931	10,99 %
4.	Penguatan berupa mimik dan gerakan badan	1192	14,07 %
5.	Penguatan dengan cara mendekati	1356	16,00 %
6.	Penguatan dengan sentuhan	945	11,15 %
7.	Penguatan dengan kegiatan	530	6,26 %
8.	Penguatan berupa simbol atau benda	509	6,00 %
Jumlah		8473	100%

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dapat disajikan kedalam histogram seperti di bawah ini.



Gambar 4. Histogram Indikator Penguatan Guru

Berdasarkan data tabel dan histogram di atas maka indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator kedua, yaitu indikator penguatan dengan kalimat dengan skor 1520 (17,94%) dan untuk indikator yang

memiliki skor terendah adalah indikator kedelapan yaitu indikator penguatan berupa simbol atau benda dengan skor 509 (6,00%).

## **2. Motivasi Belajar**

Data mengenai motivasi belajar juga diperoleh dari skala yang bersifat tertutup kepada subjek penelitian yaitu siswa kelas V. Pada awalnya, jumlah butir soal skala motivasi belajar ada 32 butir. Setelah diuji, jumlah butir pernyataan yang valid dan reliabel ada 27 butir. Skala kemudian disebar pada subjek penelitian yang berjumlah 114 siswa. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 sampai 4, karena semua pernyataan yang digunakan dalam skala ini menggunakan kalimat positif maka penyekorannya yaitu selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2, tidak pernah = 1. Berdasarkan skor tersebut maka skala ini memiliki rentang skor antara 27 sampai 108.

Setelah skala selesai diisi, peneliti kemudian mendistribusi skor jawaban skala dengan menentukan skor jawaban sesuai dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penghitungan diperoleh skor maksimal pada motivasi belajar sebesar 108, sedangkan skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 105. Skor minimal adalah 27, sedangkan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 49. Rerata yang diperoleh adalah 78,90 sedangkan rerata idealnya adalah 67,5. Standar deviasi yang diperoleh adalah 12,785 sedangkan standar deviasi idealnya adalah 13,5. Dari nilai rerata dan standar deviasi tersebut dapat dilakukan klasifikasi mengenai tingkat motivasi belajar yang dimiliki siswa. Mengacu pada hasil yang

diperoleh dari data tentang motivasi belajar siswa di atas, maka distribusi tingkat motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati kecamatan Grabag Kabupaten Magelang dapat diketahui dalam tabel berikut.

Tabel 15. Klasifikasi Motivasi Belajar

No	Skala	Batasan	Kategori
1	Skor min $\leq X \leq$ Mean – 1,5 SD	$27 \leq X \leq 47,25$	Kurang baik
2	Mean-1,5 SD $< X \leq$ Mean	$47,25 < X \leq 67,5$	Cukup baik
3	Mean $< X \leq$ Mean + 1,5 SD	$67,5 < X \leq 87,75$	Baik
4	Mean + 1,5 SD $< X \leq$ skor max	$87,75 < X \leq 108$	Sangat baik

Keterangan :

X = jumlah nilai motivasi belajar

$$M = \text{rerata ideal} = \frac{1}{2} (108 + 27) = 67,5$$

$$SD = \text{standar deviasi ideal} = \frac{1}{6} (108 - 27) = 13,5$$

Mengacu pada kategori tingkat motivasi belajar di atas, maka distribusi tingkat motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang dapat diketahui sebagai berikut.

Tabel 16. Kategori Motivasi Belajar

No	Interval	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	Relatif
1	$27 \leq X \leq 47,25$	Kurang baik	0	0 %
2	$47,25 < X \leq 67,5$	Cukup baik	24	21,05 %
3	$67,5 < X \leq 87,75$	Baik	55	48,25 %
4	$87,75 < X \leq 108$	Sangat baik	35	30,70 %
Jumlah			114	100 %

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat motivasi belajar siswa berada pada kategori baik dengan pertimbangan rerata sebesar 78,90 berada pada interval  $67,5 < X \leq 87,75$  (kategori baik). Siswa yang memiliki motivasi belajar cukup baik sebanyak 24 anak (21,05 %), siswa yang memiliki motivasi belajar baik sebanyak 55 anak (48,25 %), dan siswa yang memiliki motivasi belajar sangat baik sebanyak 35 anak (30,70 %). Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati termasuk dalam kategori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini.



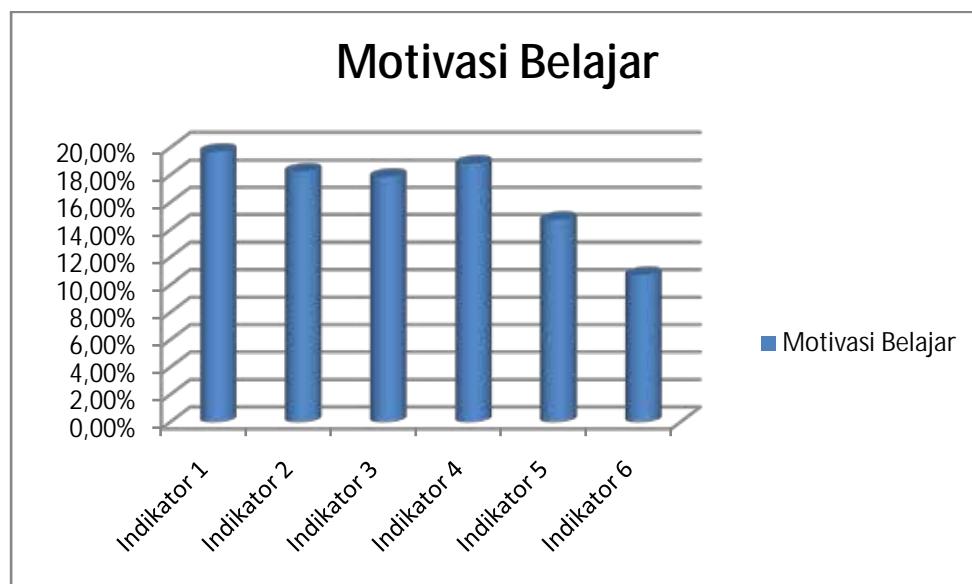
Gambar 5. Histogram Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag

Setelah dilakukan penyekoran dan diketahui tingkat kategori dari masing-masing responden di atas, berikut ini data hasil penyekoran untuk masing-masing indikator dari skala motivasi belajar.

Tabel 17. Tabel Skor Indikator Motivasi Belajar

No.	Indikator	Jumlah Skor	Presentase
1	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1770	19,68%
2	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	1641	18,24%
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	1606	17,86%
4	Adanya penghargaan dalam belajar	1692	18,81%
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	1324	14,72%
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	962	10,69%
Jumlah		8995	100%

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat disajikan dalam histogram sebagai berikut.



Gambar 6. Histogram Indikator Motivasi Belajar

Berdasarkan data tabel dan histogram di atas maka indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator pertama, yaitu indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dengan skor 1770 (19,68%) dan untuk

indikator yang memiliki skor terendah adalah indikator keenam yaitu indikator adanya lingkungan belajar yang kondusif dengan skor 962 (10,69%).

## C. Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 16,0*. Pada ketentuan pengujian dengan taraf signifikansi 5%, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig	Kesimpulan
Penguatan Guru	0,947	0,331	Normal
Motivasi Belajar	1,031	0,239	Normal

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel penguatan guru dan motivasi belajar siswa terdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk pengujian statistik parametrik.

### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang linear atau

tidak. Jika terdapat hubungan yang linear, maka regresi dapat dilanjutkan. Uji linearitas dilakukan menggunakan *deviation from linearity* dengan bantuan program *SPSS 16,0*. Hasil pengujian linieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 19. Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel	<i>Sig. Deviation from Linearity</i>	<i>Sig. Linearity</i>	Keterangan
1	Penguatan Guru	0,985	0,000	Linier

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel penguatan guru memiliki hubungan yang linier dengan variabel dependennya yaitu motivasi belajar siswa karena memiliki nilai *Sig. Linearity* dibawah 0,05 dan nilai *Sig. Deviation from Linearity* diatas 0,05. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada lampiran.

#### D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis dan uji persyaratan analisis yang ada, sebaran dari masing-masing variabel normal dan memiliki keterikatan linear yang baik, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan guna mengetahui apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana.

Hipotesis yang diajukan yaitu: ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Se-Gugus Wiropati. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 20. Hasil Uji Regresi Antara Variabel Penguatan Guru dan Motivasi Belajar

r hitung	r tabel (5%)	R <sup>2</sup>	F hitung	F tabel (5%)	Sig.
0,681	0,1840	0,464	96,791	3,93	0,000

Berdasarkan analisis tabel hasil uji regresi di atas diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,464 atau 46,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa penguatan guru memiliki kontribusi sebesar 46,4 % terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang.

Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan SPSS, diperoleh nilai Koefisiensi Korelasi ( $r$ ) atau  $r_{hitung}$  sebesar 0,681 sedangkan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan  $N=112$  adalah 0,184. Berdasarkan hasil analisis tersebut terlihat bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  ( $0,681 > 0,184$ ). Nilai signifikansinya juga lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Kemudian diketahui juga nilai  $F_{hitung} = 196,791 > F_{tabel} = 3,93$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jadi model regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi motivasi belajar yang dipengaruhi oleh penguatan guru.

Tabel 21. Tabel Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	35.279	4.521		7.804	.000	26.322	44.237
Penguatan Guru	.587	.060	.681	9.838	.000	.469	.705

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dari tabel *coefficients* tersebut, dapat dianalisis bahwa tabel di atas menunjukkan model persamaan regresi untuk memperkirakan tingkat motivasi belajar yang dipengaruhi oleh penguatan guru adalah :  $Y = 35,279 + 0,587X$ . Dimana Y adalah motivasi belajar, sedangkan X adalah penguatan guru. Dari persamaan tersebut dapat dianalisis beberapa hal, antara lain:

1. Bila siswa tanpa penguatan guru ( $X=0$ ), maka diperkirakan ia akan memiliki skor motivasi belajar sebesar 35,279.
2. Koefisien regresi  $b = 0,587$  mengindikasikan besaran penambahan tingkat motivasi belajar untuk setiap pertambahan penguatan guru.

Persamaan regresi  $Y = 35,279 + 0,587 X$  yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan tingkat motivasi belajar yang dipengaruhi oleh penguatan guru akan diuji apakah valid atau tidak. Untuk menguji kevalidan persamaan regresi, dalam penelitian ini menggunakan teknik probabilitas.

Hipotesis yang diambil adalah :

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati.

$H_a$  : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati.

Berdasarkan pengujian kevalidan menggunakan uji-t,  $H_0$  akan ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $H_0$  akan diterima apabila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ . Dari tabel *coefficients(a)* diperoleh  $t_{hitung} = 9,838$ . Nilai  $t_{tabel}$  dicari menggunakan tabel t dengan  $\alpha/2 = 0,025$  dan  $n-2 = 112$  sehingga didapatkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,9814. Ternyata  $t_{hitung} = 9,838 > t_{tabel} = 1,9814$ , maka

Ho ditolak dan Ha diterima. Dari hasil tersebut maka dapat diambil keputusan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati.

## E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag kabupaten Magelang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner berupa skala. Skala digunakan untuk mengetahui penguatan guru dan motivasi belajar siswa kelas V.

Berdasarkan analisis deskriptif variabel penguatan guru yang sudah dijabarkan sebelumnya, diketahui bahwa penguatan guru di SD Negeri se Gugus Wiropati berada pada kategori kurang baik sebanyak 9,65 %, cukup baik sebanyak 57,89 %, baik sebanyak 28,95 %, dan penguatan guru yang masuk dalam kategori sangat baik ada 3,51 %. Jadi dapat diketahui bahwa tingkat penguatan guru untuk kategori cukup baik memiliki frekuensi yang paling banyak. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya penguatan guru yang diberikan. Dengan demikian, diharapkan hal ini dapat dijadikan pedoman bagi guru untuk dapat meningkatkan keterampilan memberikan penguatan (*reinforcement*).

Berdasarkan analisis skor per indikator penguatan guru, kita dapat melihat bahwa skor tertinggi sebesar 1520 (17,94 %) diperoleh pada indikator penguatan dengan kalimat yang kemudian disusul dengan skor tertinggi kedua sebesar 1490 (17,59 %) yang diperoleh indikator penguatan dengan kata-kata.

Dari analisis tersebut kita dapat mengetahui bahwa penguatan dengan kata-kata dan kalimat atau penguatan verbal adalah penguatan yang paling sering diberikan oleh guru. Hal tersebut dimungkinkan karena penguatan verbal dirasa lebih mudah dan lebih efektif digunakan dibandingkan dengan bentuk penguatan yang lain.

Sedikit berbeda dengan variabel penguatan guru, pada analisis deskriptif variabel motivasi belajar dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag yang berada pada kategori baik mencapai 48,25 %. Dengan rincian kategori cukup baik 21,05 %, kategori baik 48,25 %, dan pada kategori sangat baik 30,70 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri se gugus Wiropati sudah baik karena hasil penelitian menunjukkan frekuensi siswa yang memiliki motivasi belajar pada kategori baik memiliki presentase tertinggi. Sebenarnya terdapat banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Seperti yang sudah dijelaskan pada kajian teori bahwa motivasi belajar timbul karena dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Dari faktor ekstrinsik inilah guru memiliki peran untuk memotivasi siswa dalam belajar. Salah satunya dapat dilakukan dengan memberi penguatan kepada siswa.

Berdasarkan analisis skor indikator motivasi belajar, dapat kita lihat bahwa indikator yang memperoleh skor tertinggi adalah indikator yang pertama yaitu indikator adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dengan perolehan skor sebesar 1770 (19,68 %). Setelah indikator yang pertama, skor tertinggi kedua diperoleh pada indikator adanya penghargaan dalam belajar

dengan skor 1692 (18,81 %). Melalui analisis tersebut dapat diketahui bahwa penghargaan dalam belajar atau penguatan memiliki peran yang besar untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Setelah melakukan analisis deskripsi, peneliti melakukan uji persyaratan analisis data. Uji prasyarat yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Melalui perhitungan tersebut diketahui bahwa data yang dihasilkan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memiliki keterikatan linear yang baik antar variabel. Sehingga perhitungan dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Untuk membuktikan hipotesis ada pengaruh positif dan signifikan pada penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang, maka dilakukan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang dihitung dengan menggunakan bantuan *SPSS 16,0* (dapat dilihat pada lampiran), pengaruh penguatan guru (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) diperoleh nilai konstanta sebesar 35,279. Koefisien penguatan guru diperoleh nilai sebesar 0,587. Sehingga diperoleh persamaan regresi sederhana  $Y = 35,279 + 0,587X$ . Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan skor penguatan guru akan diikuti oleh peningkatan skor 0,587 pada nilai motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,681 sehingga koefisien determinasinya adalah 0,464. Hal ini menunjukkan bahwa 46,4 % variasi nilai motivasi belajar siswa ditentukan oleh faktor penguatan guru. Melalui penjabaran tersebut dapat diketahui bahwa

ada pengaruh antara penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang.

Berdasarkan tabel *ANOVA*<sup>b</sup>, ternyata didapat  $F_{hitung}$  sebesar 96,791 dengan tingkat signifikansi 0,000<sup>a</sup> karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, sehingga model regresi dapat dipakai untuk memperediksi pengaruh penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa. Untuk menguji kevalidan persamaan regresi, maka dilakukan uji-t. Kaidah pengujianya yaitu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Setelah dicari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha/2 = 0,025$  dengan  $n-2=112$  diperoleh nilai sebesar 1,9814. Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,838 > 1,9814$ , maka  $H_0$  ditolak. Jadi terbukti bahwa penguatan guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang.

Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan suatu keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh anak tersebut dapat tercapai. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, diperlukan adanya dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri dan juga dorongan dari luar diri siswa tersebut. Dorongan dari luar tersebut dapat diberikan guru ketika di sekolah. Hal tersebut dapat dilakukan guru dengan cara memberikan penguatan kepada siswa. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa penguatan guru melalui pujian, hadiah, sentuhan, dan lain sebagainya memiliki andil sebesar 46,4 % dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini diperkuat juga dengan pendapatnya S. Nasution (2010: 78-83) yang menjelaskan bahwa memberi

angka, hadiah, dan juga pujian itu termasuk dalam bentuk-bentuk motivasi di sekolah.

Dari penelitian ini kita dapat mengetahui bahwa semakin tinggi penguatan yang diberikan oleh guru kepada siswa maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki siswa. Guru meningkatkan keterampilan memberikan penguatan dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa juga. Hal ini sejalan dengan pendapat Moh. Uzer Usman (2002: 81) yang menyebutkan bahwa salah satu tujuan dari memberi penguatan adalah untuk merangsang dan meningkatkan motivasi belajar. Pendapat tersebut tidak jauh berbeda dengan pendapatnya Udin Syaefudin Saud (2011: 65) yang juga menyebutkan bahwa salah satu tujuan keterampilan memberi penguatan yaitu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Ha yang diterima dalam penelitian ini yaitu: ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati.

## F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa walaupun penelitian ini dirasa sudah dilakukan secara optimal, namun masih terdapat banyak kekurangan. Dalam pengisian skala, peneliti tidak dapat mengontrol faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhi jawaban responden. Misalnya, kondisi anak sedang sakit atau tidak, kejujuran anak dalam mengisi, dan lain sebagainya.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh antara penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penghitungan menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,681 sehingga koefisien determinasinya adalah 0,464. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penguatan guru memiliki pengaruh sebesar 46,4 % terhadap motivasi belajar siswa.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. Terbukti dengan  $F_{hitung}$  (96,791) >  $F_{tabel}$  (3,93) dan dengan uji kevalidan persamaan regresi menggunakan uji-t dihasilkan  $t_{hitung} = 9,838 > t_{tabel} = 1,9814$ , sehingga Ho ditolak.

### **B. Saran**

Mengingat pentingnya faktor penguatan guru karena memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa, maka ada beberapa saran dari penulis.

#### **1. Bagi Guru**

Guru hendaknya terampil dalam memberikan penguatan (*reinforcement*). Guru sebaiknya mencari beberapa teori dari berbagai

sumber mengenai penguatan untuk dipelajari. Setelah menguasai teori penguatan, guru diharapkan dapat mengaplikasikan dan membiasakan memberi penguatan-penguatan yang positif kepada siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi dalam belajar.

## **2. Bagi Kepala Sekolah**

Alangkah lebih baik jika kepala sekolah dapat menyelenggarakan forum diskusi khususnya di Gugus Wiropati agar guru-guru di SD tersebut dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan keterampilan pemberian penguatan baik itu untuk kelas tinggi maupun kelas rendah. Selain itu, kepala sekolah sebaiknya juga menyelenggarakan penambahan buku-buku mengenai penguatan (*reinforcement*) agar dapat dijadikan referensi dan tambahan ilmu bagi guru-guru di sekolah tersebut.

## **3. Bagi Orang Tua**

Orang tua diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan penghargaan dan penghormatan atas usaha belajar anak, dan menciptakan suasana lingkungan belajar yang kondusif di rumah.

## **4. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajarnya baik itu karena mendapat dorongan dari luar maupun dorongan dari dalam dirinya sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Danik Aprilina. (2013). Hubungan Keterampilan Berbicara dengan Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV SD Negeri se-Gugus Aster Kecamatan Muntilan. *Skripsi*. FIP UNY.
- Dimyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Duwi Priyatno. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamzah B. Uno. (2010). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- JJ. Hasibuan & Moedjiono. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Ngalim Purwanto. (2007). *Psikolog Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moh. Uzer Usman. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nanda Pradhana. (2012). Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Siswa Kelas IV SD se Gugus Ontoseno Bagelen Purworejo Tahun 2011/2012. *Skripsi*. FIP UNY.
- Olive, Melissa, et al. (2015). *Reinforcement 101*. Diakses dari <http://www.appliedbehavioralstrategies.com/reinforcement-101.html>. pada tanggal 20 April 2015, jam 19.00 WIB.
- S. Nasution. (2010). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman A. M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2005). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syofian Siregar. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Udin Syaefudin Saud. (2011). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Wina Sanjaya. (2006). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Skala Uji Coba Instrumen Penelitian

### SKALA PENELITIAN

**Nama** :

**No. Presensi** :

**Kelas** :

**Sekolah** :

#### Petunjuk Pengisian Skala

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi skala dibawah ini!
2. Tulislah nama, nomor presensi, kelas dan nama sekolah adik-adik terlebih dahulu.
3. Bacalah skala di bawah ini dengan seksama dan jawablah semua pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang disediakan.
5. Periksalah kembali jawaban adik-adik sebelum dikumpulkan.
6. Selamat mengerjakan.

### BAGIAN 1 SKALA PENGUATAN GURU

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Ketika saya dapat mengerjakan tugas dengan benar, guru mengucapkan salah satu dari “ <b>ya, hebat, tepat, betul, baik</b> ”.				
2.	Ketika saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar, guru mengucapkan salah satu dari “ <b>ya, hebat, tepat, betul, baik</b> ”.				
3.	Setelah saya menuliskan jawaban di papan tulis dengan benar, guru mengucapkan “ <b>bagus</b> ”.				
4.	Ketika saya menyelesaikan tugas tepat waktu, guru mengucapkan “ <b>bagus, hebat</b> ”				

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
5.	Ketika saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas, guru mengucapkan “hebat, bagus, pintar”				
6.	Ketika saya mengerjakan tugas dengan tepat, guru mengucapkan “ <b>hasil pekerjaanmu sudah bagus</b> ”.				
7.	Ketika saya mendapat nilai bagus, guru mengucapkan “ <b>bagus, pertahankan prestasimu</b> ”.				
8.	Ketika saya mengerjakan tugas dengan benar, guru mengucapkan “ <b>belajar terus yang rajin</b> ”.				
9.	Ketika guru melihat hasil pekerjaan saya sudah benar, guru mengucapkan “ <b>pekerjaanmu makin lama makin baik</b> ”.				
10.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru mengucapkan “ <b>jawabanmu betul sekali</b> ”.				
11.	Ketika saya menjawab pertanyaan belum tepat, guru mengucapkan “ <b>ya jawabanmu sudah baik, tapi masih perlu disempurnakan lagi</b> ”				
12.	Ketika saya mendapat nilai kurang bagus, guru mengucapkan “ <b>belajar lebih giat lagi ya</b> ”.				
13.	Ketika jawaban saya kurang lengkap, guru mengucapkan “ <b>hasilmu sudah bagus, tetapi masih perlu dilengkapi lagi</b> ”.				
14.	Ketika saya mendapatkan nilai bagus, guru memberikan <b>senyuman</b> .				

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
15.	Setelah saya menuliskan jawaban di papan tulis dengan benar, guru memberikan <b>acungan jempol</b> .				
16.	Ketika saya membacakan hasil pekerjaan saya dengan benar, guru <b>menganggukkan kepala</b> .				
17.	Setelah saya membacakan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan baik, guru <b>memberikan tepuk tangan</b> .				
18.	Setelah saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru memandang saya dengan <b>wajah cerah</b> .				
19	Ketika saya salah dalam menjawab, guru <b>mendekati saya</b> .				
20.	Ketika saya sedang kesulitan dalam mengerjakan soal, guru <b>berdiri di samping saya</b> .				
21.	Ketika saya kesulitan membaca tulisan yang ada di papan tulis, guru <b>berjalan menuju ke arah saya</b> .				
22.	Ketika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas, guru <b>berjalan di samping saya</b> .				
23.	Ketika kelompok diskusi sedang kesulitan dalam mengerjakan tugasnya, guru <b>duduk di dekat saya</b> .				
24.	Ketika saya dapat membacakan hasil pekerjaan dengan tepat, guru <b>menepuk pundak saya</b> .				
25.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru <b>mengangkat tangan saya</b> .				

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
26.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru <b>merangkul saya</b> .				
27.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru <b>mengusap kepala saya</b> .				
28.	Ketika saya mendapatkan nilai seratus, guru <b>menjabat tangan</b> saya.				
29.	Guru memberikan kebebasan kepada saya untuk <b>memajang hasil karya</b> saya yang bagus di dalam kelas.				
30.	Ketika saya berhasil mengerjakan tugas dengan benar, guru meminta saya <b>membantu teman yang kesulitan</b> .				
31.	Ketika saya berhasil menyelesaikan tugas dengan cepat dan benar, guru mengijinkan saya <b>istirahat lebih awal</b> .				
32.	Setelah saya mengerjakan tugas di papan tulis dengan benar, guru memberikan hadiah kepada saya. (misalnya berupa <b>bintang kertas, stiker, stempel, dll.</b> )				
33.	Setelah saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar, saya mendapatkan hadiah. (misalnya berupa <b>kartu bergambar, bintang kertas, stiker, dll.</b> )				
34.	Ketika saya mendapatkan nilai bagus atau mendapat peringkat di kelas, saya mendapatkan hadiah. (misalnya berupa <b>alat tulis, kotak pensil, piala, dll.</b> )				

**BAGIAN 2**  
**SKALA MOTIVASI BELAJAR**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Setiap akan menghadapi ujian akhir semester <b>saya belajar lebih giat</b> dari biasanya.				
2.	Saya ingin menjadi seorang teladan dengan <b>tidak menyontek</b> sewaktu ulangan.				
3.	Saya selalu <b>mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu</b> , sebelum materi disampaikan guru di sekolah esok pagi.				
4.	Saya ingin menjadi <b>juara kelas</b>				
5.	Saya selalu <b>mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)</b> .				
6.	Saya <b>membuat ringkasan materi</b> pelajaran agar mudah dipelajari				
7.	Apabila ada materi yang sulit, saya selalu <b>berdiskusi dengan teman-teman</b> .				
8.	Saya <b>belajar dengan giat</b> walaupun tidak ada ujian.				
9.	Saya <b>berusaha mengerjakan tugas</b> meskipun sulit.				
10.	Saya <b>bertanya pada teman tentang materi</b> yang di sampaikan guru apabila saya tidak berangkat sekolah.				
11.	Saya <b>mengerjakan setiap tugas</b> yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.				
12.	Apabila saya mendapat nilai kurang, saya <b>berusaha lebih giat lagi</b> untuk mendapat nilai yang baik.				
13.	Saya belajar karena <b>ingin mencapai cita-cita</b>				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
14.	Saya <b>belajar dengan giat</b> karena ingin menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa				
15.	Saya semangat belajar <b>karena ingin menjadi orang pintar.</b>				
16.	Saya belajar giat karena <b>ingin menjadi juara kelas.</b>				
17.	Saya <b>senang diberi pujian</b> ketika rajin mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR).				
18.	Saya <b>senang diberi pujian</b> oleh guru ketika nilai ulangan saya bagus.				
19.	Saya semakin rajin belajar jika <b>diberi hadiah</b> ketika nilai saya bagus.				
20.	Saya senang <b>diberi hadiah</b> ketika mendapatkan rangking 3 besar di kelas.				
21.	Saya senang <b>diberi pujian</b> ketika rajin menjawab pertanyaan dari guru.				
22.	Saya senang <b>diberi pujian</b> oleh guru ketika saya dapat menjawab soal dengan benar.				
23.	Saya senang mengajak teman-teman untuk <b>belajar kelompok.</b>				
24.	Saya senang ketika <b>diskusi kelompok</b> di kelas.				
25.	Saya senang ketika ada <b>permainan dalam pembelajaran.</b>				
26.	Saya semakin rajin belajar ketika <b>pembelajarannya menyenangkan.</b>				
27.	Saya <b>senang ketika guru mengadakan kuis,</b> sehingga saya belajar sebelumnya.				
28.	Saya senang diajak guru <b>belajar diluar kelas.</b>				

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
29.	Saya merasa nyaman belajar dengan <b>kondisi kelas tenang</b> .				
30.	Saya lebih suka <b>duduk di depan</b> agar mudah menerima pelajaran dari gurru.				
31.	Saya suka belajar di <b>tempat yang sepi</b> .				
32.	Saya lebih <b>senang belajar di rumah</b> daripada di tempat bimbingan belajar.				

J J J TERIMA KASIH J J J

**Lampiran 2. Skor Hasil Uji Coba Instrumen**

**Skor Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Penguatan Guru**

No	Responden	Butir Soal																																Jml			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	AMC	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	4	4	2	3	1	3	4	3	2	4	2	1	1	1	96	
2	FP	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	2	1	3	2	2	3	4	4	2	1	2	97		
3	I	2	2	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	2	1	3	2	2	3	4	4	2	2	3	1	3	4	3	2	4	2	1	1	1	90		
4	MPU	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	3	2	2	3	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	60	
5	MN	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	1	3	1	2	2	3	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	62	
6	SLPL	3	3	1	2	2	3	4	3	3	2	2	4	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	70	
7	SW	2	4	3	4	3	4	2	4	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	76
8	UNS	2	2	3	1	1	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	59	
9	WPP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	1	67
10	INP	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	1	3	3	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	62
11	AS	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	93		
12	AF	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	1	1	1	3	3	4	2	1	1	1	2	1	2	3	2	1	1	2	66	
13	AP	2	2	3	2	4	2	3	4	2	3	4	3	4	2	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	83	
14	AAI	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	69		
15	ASL	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	54		
16	AQR	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	62			
17	AFR	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	81		
18	DHF	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	77		
19	DL	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2	4	4	2	2	2	3	2	2	1	2	4	2	1	2	2	1	1	2	78	

20	ENB	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	70					
21	F	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	50						
22	FI	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	2	3	1	1	63					
23	IMD	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	3	103				
24	INA	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	3	3	4	1	1	4	67		
25	M	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	2	1	2	1	2	73
26	MDM	2	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	3	3	2	4	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	93		
27	MB	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	67
28	NF	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	79	
29	RCF	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	81		
30	RDS	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	116			

### Skor Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No	Responden	Butir Soal																														Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	AMC	4	3	4	4	4	2	1	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	4	4	2	3	4	2	1	98
2	FP	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	2	2	103
3	I	3	4	4	4	4	2	1	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	4	2	3	4	2	1	96
4	MPU	4	1	3	3	4	1	4	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	1	2	4	86
5	MN	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	3	2	3	2	1	2	4	3	2	67	
6	SLPL	3	3	2	4	2	2	2	2	3	1	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	2	1	84
7	SW	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	73	
8	UNS	3	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	3	1	1	2	59	
9	WPP	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	1	2	2	1	3	4	4	3	2	4	4	1	3	82
10	INP	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	1	2	3	3	1	2	81
11	AS	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	1	105	
12	AF	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	93	
13	AP	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	2	2	4	4	2	2	104	
14	AAI	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	78	
15	ASL	4	4	2	3	4	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	2	2	1	1	2	2	2	4	1	2	1	2	4	4	86	
16	AQR	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	1	2	2	2	2	1	4	2	3	2	2	1	2	77	
17	AFR	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	2	2	2	1	1	2	2	2	4	1	2	1	2	4	3	102
18	DHF	4	3	2	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	82
19	DL	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	2	2	2	2	3	3	4	1	2	1	2	4	2	2	3	2	3	79	
20	ENB	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	80	

21	F	4	4	2	4	3	2	2	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	2	4	4	2	2	100
22	FI	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	66	
23	IMD	3	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	3	3	3	3	2	2	3	1	88		
24	INA	4	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	99		
25	M	3	3	1	1	2	1	2	1	2	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	3	1	4	92		
26	MDM	4	4	3	3	2	3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	2	2	4	4	3	4	104	
27	MB	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	1	2	2	1	3	4	4	2	2	4	4	2	3	80	
28	NF	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	103	
29	RCF	4	4	2	4	2	2	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	2	4	3	1	4	95	
30	RDS	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	108		

### Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Penguatan Guru

#### Uji Validitas Penguatan Guru

**Correlations**

		skor_total
item1	Pearson Correlation	,511(**)
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
item2	Pearson Correlation	,419(*)
	Sig. (2-tailed)	,021
	N	30
item3	Pearson Correlation	,497(**)
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
item4	Pearson Correlation	,693(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item5	Pearson Correlation	,685(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item6	Pearson Correlation	,523(**)
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
item7	Pearson Correlation	,435(*)
	Sig. (2-tailed)	,016
	N	30
item8	Pearson Correlation	,719(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item9	Pearson Correlation	,621(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item10	Pearson Correlation	,471(**)
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	30
item11	Pearson Correlation	,642(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item12	Pearson Correlation	,673(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item13	Pearson Correlation	,712(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item14	Pearson Correlation	,381(*)
	Sig. (2-tailed)	,038
	N	30

item15	Pearson Correlation	,607(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item16	Pearson Correlation	,298
	Sig. (2-tailed)	,109
	N	30
item17	Pearson Correlation	,386(*)
	Sig. (2-tailed)	,035
	N	30
item18	Pearson Correlation	,569(**)
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
item19	Pearson Correlation	,558(**)
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
item20	Pearson Correlation	,614(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item21	Pearson Correlation	,772(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item22	Pearson Correlation	,562(**)
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
item23	Pearson Correlation	,485(**)
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	30
item24	Pearson Correlation	,673(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item25	Pearson Correlation	,564(**)
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
item26	Pearson Correlation	,758(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item27	Pearson Correlation	,707(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item28	Pearson Correlation	,743(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item29	Pearson Correlation	,677(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30

item30	Pearson Correlation	,570(**)
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
item31	Pearson Correlation	,327
	Sig. (2-tailed)	,078
	N	30
item32	Pearson Correlation	,711(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item33	Pearson Correlation	,634(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item34	Pearson Correlation	,441(*)
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	30
skor_total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded(	0	,0
a)			
Total		30	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,937	34

## Lampiran 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

### Uji Validitas Motivasi Belajar

**Correlations**

		skor_total
item1	Pearson Correlation	,702(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item2	Pearson Correlation	,802(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item3	Pearson Correlation	,471(**)
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	30
item4	Pearson Correlation	,593(**)
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
item5	Pearson Correlation	,419(*)
	Sig. (2-tailed)	,021
	N	30
item6	Pearson Correlation	,458(*)
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	30
item7	Pearson Correlation	-,203
	Sig. (2-tailed)	,283
	N	30
item8	Pearson Correlation	,571(**)
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
item9	Pearson Correlation	,459(*)
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	30
item10	Pearson Correlation	,343
	Sig. (2-tailed)	,063
	N	30
item11	Pearson Correlation	,535(**)
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
item12	Pearson Correlation	,520(**)
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
item13	Pearson Correlation	,567(**)
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30

item14	Pearson Correlation	,478(**)
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	30
item15	Pearson Correlation	,494(**)
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	30
item16	Pearson Correlation	,738(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item17	Pearson Correlation	,608(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item18	Pearson Correlation	,618(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item19	Pearson Correlation	,533(**)
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
item20	Pearson Correlation	,720(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item21	Pearson Correlation	,461(*)
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	30
item22	Pearson Correlation	,663(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
item23	Pearson Correlation	,555(**)
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
item24	Pearson Correlation	,213
	Sig. (2-tailed)	,258
	N	30
item25	Pearson Correlation	,363(*)
	Sig. (2-tailed)	,049
	N	30
item26	Pearson Correlation	,542(**)
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
item27	Pearson Correlation	,486(**)
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	30
item28	Pearson Correlation	,207
	Sig. (2-tailed)	,272
	N	30

item29	Pearson Correlation	,415(*)
	Sig. (2-tailed)	,022
	N	30
item30	Pearson Correlation	,372(*)
	Sig. (2-tailed)	,043
	N	30
item31	Pearson Correlation	,415(*)
	Sig. (2-tailed)	,022
	N	30
item32	Pearson Correlation	,203
	Sig. (2-tailed)	,283
	N	30
skor_total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded(	0	,0
a)			
	Total	30	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,890	32

## Lampiran 5. Skala Penelitian

**Nama :**

**No. Presensi :**

**Kelas :**

**Sekolah :**

### Petunjuk Pengisian Skala

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi skala dibawah ini!
2. Tulislah nama, nomor presensi, kelas dan nama sekolah adik-adik terlebih dahulu.
3. Bacalah skala di bawah ini dengan seksama dan jawablah semua pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang disediakan.
5. Periksalah kembali jawaban adik-adik sebelum dikumpulkan.
6. Selamat mengerjakan.

### BAGIAN 1 SKALA PENGUATAN GURU

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Ketika saya dapat mengerjakan tugas dengan benar, guru mengucapkan salah satu dari “ <b>ya, hebat, tepat, betul, baik</b> ”.				
2.	Ketika saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar, guru mengucapkan salah satu dari “ <b>ya, hebat, tepat, betul, baik</b> ”.				
3.	Setelah saya menuliskan jawaban di papan tulis dengan benar, guru mengucapkan “ <b>bagus, baik</b> ”.				
4.	Ketika saya menyelesaikan tugas tepat waktu, guru mengucapkan salah satu dari “ <b>bagus, pintar, hebat</b> ”.				
5.	Ketika saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas, guru mengucapkan salah satu dari “ <b>hebat, bagus, pintar</b> ”.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
6.	Ketika saya mengerjakan tugas dengan tepat, guru mengucapkan “ <b>hasil pekerjaanmu sudah bagus</b> ”.				
7.	Ketika saya mendapat nilai bagus, guru mengucapkan “ <b>bagus, pertahankan prestasimu</b> ”.				
8.	Ketika saya mengerjakan tugas dengan benar, guru mengucapkan “ <b>bagus, belajar terus yang rajin</b> ”.				
9.	Ketika guru melihat hasil pekerjaan saya sudah benar, guru mengucapkan “ <b>pekerjaanmu makin lama makin baik</b> ”.				
10.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru mengucapkan “ <b>jawabanmu betul sekali</b> ”.				
11.	Ketika saya menjawab pertanyaan belum tepat, guru mengucapkan “ <b>ya jawabanmu sudah baik, tapi masih perlu disempurnakan lagi</b> ”				
12.	Ketika saya mendapat nilai kurang bagus, guru mengucapkan “ <b>belajar lebih giat lagi ya</b> ”.				
13.	Ketika jawaban saya kurang lengkap, guru mengucapkan “ <b>hasilmu sudah bagus, tetapi masih perlu dilengkapi lagi</b> ”.				
14.	Ketika saya mendapatkan nilai bagus, guru memberikan <b>senyuman</b> .				
15.	Setelah saya menuliskan jawaban di papan tulis dengan benar, guru memberikan <b>acungan jempol</b> .				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
16.	Setelah saya membacakan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan baik, <b>guru memberikan tepuk tangan.</b>				
17.	Setelah saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru memandang saya dengan <b>wajah cerah.</b>				
18.	Ketika saya salah dalam menjawab soal, guru <b>mendekati saya.</b>				
19.	Ketika saya sedang kesulitan dalam mengerjakan soal, guru <b>berdiri di samping saya.</b>				
20.	Ketika saya kesulitan membaca tulisan yang ada di papan tulis, guru <b>berjalan menuju ke arah saya.</b>				
21.	Ketika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas, guru <b>berjalan di samping saya.</b>				
22.	Ketika kelompok diskusi sedang kesulitan dalam mengerjakan tugasnya, guru <b>duduk di dekat saya.</b>				
23.	Ketika saya dapat membacakan hasil pekerjaan dengan tepat, guru <b>menepuk pundak saya.</b>				
24.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru <b>mengangkat tangan saya.</b>				
25.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru <b>merangkul saya.</b>				
26.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru <b>mengusap kepala saya.</b>				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
27.	Ketika saya mendapatkan nilai seratus, guru <b>menjabat tangan</b> saya.				
28.	Guru memberikan kebebasan kepada saya untuk <b>memajang hasil karya</b> saya yang bagus di dalam kelas.				
29.	Ketika saya berhasil mengerjakan tugas dengan benar, guru meminta saya <b>membantu teman yang kesulitan.</b>				
30.	Setelah saya mengerjakan tugas di papan tulis dengan benar, guru memberikan hadiah kepada saya. (misalnya berupa <b>bintang kertas, stiker, stempel, dll.</b> )				
31.	Setelah saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar, saya mendapatkan hadiah. (misalnya berupa <b>kartu bergambar, bintang kertas, stiker, dll.</b> )				
32.	Ketika saya mendapatkan nilai bagus atau mendapat peringkat di kelas, saya mendapatkan hadiah. (misalnya berupa <b>alat tulis, kotak pensil, piala, dll.</b> )				

**BAGIAN 2**  
**SKALA MOTIVASI BELAJAR**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Setiap akan menghadapi ujian akhir semester <b>saya belajar lebih giat</b> dari biasanya.				
2.	Saya ingin menjadi seorang teladan dengan <b>tidak menyontek</b> sewaktu ulangan.				
3.	Saya selalu <b>mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu</b> , sebelum materi disampaikan guru di sekolah esok pagi.				
4.	Saya belajar karena ingin menjadi <b>mendapat nilai bagus</b> .				
5.	Saya selalu <b>mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)</b> .				
6.	Saya <b>membuat ringkasan materi</b> pelajaran agar mudah dipelajari.				
7.	Saya <b>belajar dengan giat</b> walaupun tidak ada ujian.				
8.	Saya <b>berusaha mengerjakan tugas</b> meskipun sulit.				
9.	Saya <b>mengerjakan setiap tugas</b> yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.				
10.	Apabila saya mendapat nilai kurang, saya akan <b>berusaha lebih giat lagi</b> untuk mendapat nilai yang baik.				
11.	Saya belajar karena <b>ingin mencapai cita-cita</b> .				
12.	Saya <b>belajar dengan giat</b> karena ingin menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
13.	Saya semangat belajar <b>karena ingin menjadi orang pintar.</b>				
14.	Saya belajar karena <b>ingin menjadi juara kelas.</b>				
15.	<b>Saya senang diberi pujian</b> ketika rajin mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR).				
16.	<b>Saya senang diberi pujian</b> oleh guru ketika nilai ulangan saya bagus.				
17.	Saya semakin rajin belajar jika <b>diberi hadiah</b> ketika nilai saya bagus.				
18	Saya senang <b>diberi hadiah</b> ketika mendapatkan rangking 3 besar di kelas.				
19.	Saya senang <b>diberi pujian</b> ketika rajin menjawab pertanyaan dari guru.				
20.	Saya senang <b>diberi pujian</b> oleh guru ketika saya dapat menjawab soal dengan benar.				
21.	Saya senang mengajak teman-teman untuk <b>belajar kelompok.</b>				
22.	Saya senang ketika ada <b>permainan dalam pembelajaran.</b>				
23.	Saya semakin rajin belajar ketika <b>pembelajarannya menyenangkan.</b>				
24.	Saya senang ketika guru mengadakan kuis, sehingga saya belajar sebelumnya.				
25.	Saya merasa nyaman belajar dengan <b>kondisi kelas tenang.</b>				
26.	Saya lebih suka <b>duduk di depan agar mudah menerima pelajaran dari guru.</b>				
27.	Saya suka belajar di <b>tempat yang sepi.</b>				

**Lampiran 6. Skor Hasil Penelitian**

**Skor Hasil Penelitian Penguatan Guru**

No	Responden	Butir Soal																														Jml.			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	21	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	A	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	55	
2	R	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	58
3	CA	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	3	3	1	1	1	69	
4	IPS	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	60	
5	ZA	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	3	1	1	1	62	
6	ASY	2	3	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	64	
7	ASA	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	60	
8	AS	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	56	
9	BFOC	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	76	
10	CVN	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	1	1	1	1	1	4	3	1	1	2	71	
11	ES	2	4	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	1	4	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	1	3	4	1	1	2	73	
12	ES	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	4	4	4	1	1	1	1	4	3	1	1	2	74		
13	ICSA	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	64	
14	ISF	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1	66	
15	ISN	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	69
16	KM	2	2	3	2	1	3	1	2	1	3	3	1	2	3	1	4	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	59	
17	LRA	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	1	2	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	63	
18	LT	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	2	1	1	2	2	2	3	1	1	3	81		
19	MA	3	4	3	4	2	2	3	3	2	4	2	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	87	

20	MF	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	3	3	1	1	1	74
21	NAM	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	1	1	2	1	2	3	2	1	1	3	62	
22	AT	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	1	2	3	90		
23	AYA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	106		
24	AN	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	3	2	2	2	2	3	4	4	2	2	4	107		
25	BPS	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	1	2	1	1	1	2	4	1	1	1	87	
26	OYS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	1	4	1	1	1	102		
27	ADY	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	3	1	3	2	2	2	3	1	2	2	92	
28	AA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	3	3	1	1	1	1	1	3	1	4	1	1	1	89		
29	FS	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	1	2	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	101	
30	MJ	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	1	2	2	2	3	1	1	4	99	
31	MBN	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	2	3	3	1	1	3	107		
32	MIF	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	83	
33	MAH	2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	3	4	4	2	2	4	2	2	1	4	2	4	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	70	
34	SAR	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	71	
35	S	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	3	71	
36	ABS	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	70		
37	AN	3	2	4	3	2	4	2	4	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	76
38	FNS	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	67	
39	MRHS	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	64	
40	NAA	2	3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	54		
41	AWD	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	1	1	2	2	2	3	2	2	2	80	
42	ASP	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	1	3	4	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	59	

43	ASP	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	2	1	1	3	70				
44	ANS	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	79				
45	DW	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	3	76		
46	FSK	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	52			
47	HIAR	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	1	3	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	60		
48	KR	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	2	1	2	2	4	2	1	4	101		
49	KRAD	2	4	4	1	4	2	2	3	2	2	2	2	4	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	4	64			
50	MS	2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	3	4	4	3	2	4	2	1	4	4	4	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	4	76	
51	AM	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	46	
52	RFY	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	44	
53	RRP	2	2	4	4	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	68	
54	AFZU	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	1	1	1	1	2	3	3	2	2	3	81	
55	EN	2	3	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	4	1	2	1	1	1	2	2	1	1	3	61	
56	I	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	3	4	4	3	2	2	2	2	94		
57	MN	3	2	2	2	3	1	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	1	1	2	1	3	4	1	1	4	77	
58	ALY	2	2	2	2	1	3	2	2	2	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	3	1	1	1	65			
59	ADS	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	50			
60	ARS	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	1	2	3	2	2	1	1	4	86	
61	ARS	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	4	1	2	3	2	4	3	4	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	63		
62	DKN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	42		
63	DAL	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	73
64	KR	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	1	75		
65	KW	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	3	1	2	2	1	1	2	1	1	2	84	

66	MLM	2	2	2	4	2	2	1	2	2	3	4	2	2	2	1	3	2	3	4	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	65	
67	MM	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	51		
68	MS	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	87	
69	M	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	4	88		
70	MKR	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	1	4	1	1	3	66		
71	MI	4	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	2	93			
72	BR	2	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	2	2	3	4	2	3	2	1	4	1	1	1	2	2	4	3	3	89		
73	MH	2	2	2	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	60	
74	MA	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	59		
75	MIAK	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	3	2	1	1	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	55	
76	AS	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	54		
77	ATN	2	4	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	1	2	2	2	1	4	1	1	1	84			
78	ALS	4	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	1	1	4	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	68		
79	BWA	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	4	2	1	2	2	2	2	4	1	1	3	95	
80	DANS	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4	3	2	2	1	4	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	4	1	1	2	68	
81	NARD	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	4	2	1	1	2	2	3	2	2	3	1	2	1	1	2	2	1	3	1	1	4	67	
82	PJA	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	2	4	83		
83	SN	2	2	2	2	2	4	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	4	1	1	2	70
84	WA	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	58
85	VAR	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	4	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	3	1	1	1	66	
86	YAF	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	3	1	1	1	71		
87	AWR	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	74		
88	AR	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	1	1	1	2	3	2	1	1	68	

89	AN	3	3	2	4	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	1	1	3	1	1	1	72		
90	AS	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	58	
91	CPP	2	4	4	2	2	2	3	3	2	1	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	1	1	1	2	3	2	4	1	1	4	87	
92	DW	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	72		
93	EE	3	3	4	4	2	4	3	2	3	4	3	2	2	3	1	4	3	4	3	4	4	2	2	1	1	2	1	2	4	1	1	3	85	
94	FAG	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	62		
95	FNF	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	67		
96	HS	2	4	3	2	2	4	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	4	1	4	1	1	4	78	
97	KU	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	1	3	2	4	4	2	4	3	4	2	2	1	3	2	1	1	2	1	3	1	1	1	83	
98	NS	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	1	2	4	4	4	4	2	2	3	1	2	4	4	4	4	4	3	3	4	105			
99	I	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	3	2	3	4	3	4	1	1	4	100	
100	KM	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	73	
101	MF	4	4	4	1	2	2	2	1	2	2	4	2	2	4	2	3	4	2	2	2	1	1	2	1	1	3	2	1	1	2	1	4	70	
102	NAF	2	4	2	2	2	2	4	2	1	2	4	3	4	4	2	1	2	4	3	1	2	4	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	69	
103	NSR	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	1	3	4	3	2	2	1	4	2	3	3	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	71	
104	RS	4	2	2	3	2	4	3	4	2	1	2	3	4	3	2	3	3	1	2	1	3	3	4	2	1	1	4	2	4	1	1	1	78	
105	S	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	1	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	80	
106	A	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	1	4	91	
107	AFAS	4	3	4	2	2	4	4	3	2	4	1	3	2	3	2	4	2	2	2	3	4	2	2	4	4	2	2	4	2	2	2	1	4	89
108	AM	4	3	4	1	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	1	1	1	1	2	2	3	1	1	83	
109	AN	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	2	2	1	1	96		
110	AIM	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	2	1	1	1	2	2	2	3	1	1	3	86
111	AAP	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	4	2	2	2	1	67		

112	AMP	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	1	2	4	4	3	4	2	2	3	1	2	4	4	4	4	3	3	4	104		
113	ENA	4	3	4	2	1	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	1	2	1	1	2	4	1	1	78
114	MA	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	2	2	1	2	3	2	3	1	1	95

**Skor Hasil Motivasi Belajar Siswa**

No	Responden	Butir Soal																											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	A	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4	2	4	4	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	67
2	R	3	3	1	3	1	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	1	3	3	1	3	3	1	60
3	CA	4	2	2	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	82
4	IPS	3	2	3	4	2	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	1	1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	83
5	ZA	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2	70
6	ASY	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92
7	ASA	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	1	65	
8	AS	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4	2	4	4	2	1	1	1	2	2	2	3	2	4	2	1	66	
9	BFOC	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	1	2	2	4	4	4	2	4	2	2	77
10	CVN	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	2	2	1	2	2	4	4	3	4	4	4	2	79	
11	ES	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	74
12	ES	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	1	1	2	2	4	4	4	3	4	2	2	77
13	ICSA	3	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	2	70	
14	ISF	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	4	3	3	69
15	ISN	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93	
16	KM	4	4	2	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	1	2	3	2	4	3	1	4	2	2	72
17	LRA	4	3	4	4	3	2	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	1	2	3	4	4	4	2	3	4	3	86
18	LT	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	88
19	MA	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	94
20	MF	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	90

21	NAM	4	3	2	4	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	2	2	4	3	4	2	4	4	2	80
22	AT	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	1	4	2	3	2	1	77
23	AYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	98
24	AN	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	100
25	BPS	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	1	4	3	3	3	1	4	3	3	83
26	OYS	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	2	4	2	4	4	2	95
27	ADY	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	4	2	2	88	
28	AA	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	1	3	3	3	1	4	2	4	3	1	84	
29	FS	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	2	1	1	88	
30	MJ	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	105	
31	MBN	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	3	3	4	2	3	2	4	4	1	86
32	MIF	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	86	
33	MAH	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	96	
34	SAR	4	2	2	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	2	2	1	2	2	3	4	4	2	3	2	2	78	
35	S	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	4	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	4	2	1	74	
36	ABS	4	2	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	2	1	2	2	4	4	3	2	4	2	2	77
37	AN	1	2	1	4	2	4	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	1	2	2	2	3	4	3	4	3	1	68	
38	FNS	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	3	90	
39	MRHS	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	2	2	4	1	4	2	2	81	
40	NAA	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	1	2	1	3	2	2	4	3	2	2	2	3	62	
41	AWD	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	77	
42	ASP	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	3	4	4	3	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	1	4	82		
43	ASP	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	69	

44	ANS	4	4	2	4	2	2	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	2	88	
45	DW	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	4	4	3	86
46	FSK	3	4	2	3	1	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	69	
47	HIAR	4	2	2	2	2	4	2	2	4	2	4	3	4	2	2	4	1	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	76	
48	KR	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	98		
49	KRAD	4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	86	
50	MS	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	97	
51	AM	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	1	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	60
52	RFY	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	49
53	RRP	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	1	2	2	3	2	2	2	4	3	4	84	
54	AFZU	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	77	
55	EN	2	3	2	4	4	1	2	4	2	3	4	2	4	4	2	1	1	1	1	2	2	3	3	3	4	2	4	70	
56	I	4	2	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	85	
57	MN	2	2	2	4	2	2	2	2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	2	2	4	2	4	1	1	70		
58	ALY	2	4	2	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	4	4	2	4	2	1	77	
59	ADS	3	2	1	2	4	1	2	3	2	2	4	4	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	2	1	1	52	
60	ARS	4	3	3	4	2	1	2	4	2	2	4	4	4	4	2	3	2	4	3	2	2	4	2	2	3	4	1	77	
61	ARS	4	2	2	3	2	1	2	2	2	3	4	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	4	2	1	60	
62	DKN	3	2	1	3	3	1	2	2	1	4	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2	55		
63	DAL	3	2	1	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	65		
64	KR	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	65		
65	KW	3	2	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	4	2	88		
66	MLM	3	1	2	4	4	4	2	4	1	3	4	3	4	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	4	1	3	2	62	

67	MM	3	2	1	2	2	1	4	2	2	3	4	4	4	4	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	56
68	MS	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	4	3	4	2	2	89	
69	M	4	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	1	89	
70	MKR	4	1	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	4	2	4	68	
71	MI	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	2	2	83	
72	BR	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	98		
73	MH	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	1	67		
74	MA	3	1	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	52		
75	MIAK	4	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	4	4	4	2	1	1	1	2	2	3	1	4	2	3	3	1	69	
76	AS	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	92		
77	ATN	4	4	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	1	87	
78	ALS	2	4	2	4	2	1	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	1	1	60
79	BWA	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	102	
80	DANS	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	93	
81	NARD	4	3	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	4	2	2	78	
82	PJA	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	86	
83	SN	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	3	93		
84	WA	4	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	69		
85	VAR	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	4	4	4	2	4	4	4	87	
86	YAF	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	4	78	
87	AWR	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	79	
88	AR	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	3	3	1	59	
89	AN	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	93

90	AS	4	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	57	
91	CPP	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	1	95		
92	DW	4	4	2	2	2	4	2	3	2	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	4	75		
93	EE	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	86		
94	FAG	4	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	64		
95	FNF	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	77		
96	HS	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	92		
97	KU	4	3	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	1	4	3	4	3	4	4	4	90		
98	NS	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	4	4	4	2	4	2	90		
99	I	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1	1	3	4	3	3	3	3	2	1	88		
100	KM	2	2	2	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	79		
101	MF	2	2	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	1	1	4	1	4	1	2	69		
102	NAF	2	2	1	2	2	1	2	4	2	4	2	3	4	4	1	2	4	1	2	2	4	4	3	1	4	2	1	66		
103	NSR	3	4	1	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3	1	1	1	1	2	1	2	4	1	2	1	66		
104	RS	4	4	3	4	3	1	3	1	4	3	3	3	4	4	3	3	1	2	2	2	3	2	4	3	4	2	1	76		
105	S	3	2	2	4	2	1	2	3	3	4	1	2	2	4	3	2	1	1	2	3	2	1	2	1	4	4	1	62		
106	A	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	82		
107	AFAS	4	1	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	4	2	78	
108	AM	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	2	1	89
109	AN	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	2	2	82	
110	AIM	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	89		
111	AAP	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	56		
112	AMP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	105		

113	ENA	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	2	4	2	3	2	4	2	4	2	1	88
114	MA	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	93

## Lampiran 7. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Penguatan Guru	114	65	42	107	74.32	1.389	14.831	219.973
Motivasi Belajar	114	56	49	105	78.90	1.197	12.785	163.468
Valid N (listwise)	114							

## **Uji Normalitas**

### **1. Penguanan Guru**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Penguanan Guru
N		114
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	74.32
	Std. Deviation	14.831
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z		.947
Asymp. Sig. (2-tailed)		.331
a. Test distribution is Normal.		

### **2. Motivasi Belajar**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Motivasi Belajar
N		114
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	78.90
	Std. Deviation	12.785
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.073
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		1.031
Asymp. Sig. (2-tailed)		.239
a. Test distribution is Normal.		

## **Uji Linieritas**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi Belajar * Penguatan Guru	114	100.0%	0	.0%	114	100.0%

**Report**

Motivasi Belajar

Penguatan Guru	Mean	N	Std. Deviation
42	55.00	1	.
44	49.00	1	.
46	60.00	1	.
50	52.00	1	.
51	56.00	1	.
52	69.00	1	.
54	77.00	2	21.213
55	68.00	2	1.414
56	66.00	1	.
58	62.00	3	6.245
59	68.67	3	15.275
60	72.75	4	8.342
61	70.00	1	.
62	71.33	3	8.083
63	73.00	2	18.385
64	82.25	4	9.323
65	69.50	2	10.607
66	74.67	3	10.693
67	75.25	4	14.127

68	74.00	4	17.146
69	80.33	3	13.577
70	80.80	5	12.969
71	75.00	5	5.385
72	84.00	2	12.728
73	72.67	3	7.095
74	82.00	3	7.000
75	65.00	1	.
76	82.00	4	12.410
77	70.00	1	.
78	85.33	3	8.327
79	88.00	1	.
80	69.50	2	10.607
81	82.50	2	7.778
83	87.75	4	2.062
84	87.50	2	.707
85	86.00	1	.
86	83.00	2	8.485
87	90.25	4	5.500
88	89.00	1	.
89	86.67	3	10.263
90	77.00	1	.
91	82.00	1	.
92	88.00	1	.
93	83.00	1	.
94	85.00	1	.
95	97.50	2	6.364
96	82.00	1	.
99	105.00	1	.
100	88.00	1	.
101	93.00	2	7.071
102	95.00	1	.
104	105.00	1	.

105	90.00	1	.
106	98.00	1	.
107	93.00	2	9.899
Total	78.90	114	12.785

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar *	Between Groups	(Combined)	11848.222	54	219.412	1.954 .006
Penguatan Guru	Groups	Linearity	8563.207	1	8563.207	76.276 .000
		Deviation from Linearity	3285.015	53	61.981	.552 .985
		Within Groups	6623.717	59	112.266	
		Total	18471.939	113		

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi Belajar * Penguatan Guru	.681	.464	.801	.641

## Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Liner Sederhana

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi Belajar	78.90	12.785	114
Penguatan Guru	74.32	14.831	114

**Correlations**

		Motivasi Belajar	Penguatan Guru
Pearson Correlation	Motivasi Belajar	1.000	.681
	Penguatan Guru	.681	1.000
Sig. (1-tailed)	Motivasi Belajar	.	.000
	Penguatan Guru	.000	.
N	Motivasi Belajar	114	114
	Penguatan Guru	114	114

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penguatan Guru <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.681 <sup>a</sup>	.464	.459	9.406	.464	96.791	1	112	.000

a. Predictors: (Constant), Penguatan Guru

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.681 <sup>a</sup>	.464	.459	9.406	.464	96.791	1	112	.000

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8563.207	1	8563.207	96.791	.000 <sup>a</sup>
	Residual	9908.732	112	88.471		
	Total	18471.939	113			

a. Predictors: (Constant), Penguatan Guru

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	35.279	4.521	7.804	.000	26.322	44.237
	Penguatan Guru	.587	.060	.681	9.838	.000	.469 .705

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	59.93	98.08	78.90	8.705	114
Residual	-20.235	25.026	.000	9.364	114
Std. Predicted Value	-2.179	2.203	.000	1.000	114
Std. Residual	-2.151	2.661	.000	.996	114

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

## Lampiran 9. Surat Pengantar Validasi Instrumen

### SURAT PENGANTAR VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Kesediaan Menjadi *Expert Judgment*

Kepada: Yth. Agung Hastomo, M.Pd

FIP UNY

Dengan hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersama surat ini  
saya:

nama : Ratna Latifah Jati

NIM : 11108241032

prodi : PGSD

mengharap kesediaan Bapak sebagai *Expert Judgment* untuk memvalidasi instrumen yang  
akan digunakan dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Penguatan Guru Terhadap  
Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri se-Gugus Wiropati Kecamatan Grabag  
Kabupaten Magelang".

Demikian permohonan saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak saya  
mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 28 Januari 2015

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

Drs. Mardjuki, M.Si  
NIP. 19540414 198403 1 002

Pemohon,

Ratna Latifah Jati  
NIM. 11108241032

## Lampiran 10. Surat Pernyataan Validasi Instrumen

### PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya,

Nama : Agung Hastomo, M. Pd.  
NIP : 19800811 200604 1 002  
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

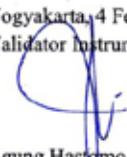
Sebagai validator instrumen berupa kisi-kisi skala instrumen dan skala instrumen yang disusun oleh :

Nama : Ratna Latifah Jati  
NIM : 11108241032  
Prodi : PGSD  
Fakultas : FIP

Menyatakan bahwa instrumen penelitian berupa kisi-kisi skala instrumen dan skala instrumen yang disusun oleh mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penguatan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri se-Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang".

Pernyataan ini saya buat sesuai dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Februari 2015  
Validator Instrumen

  
Agung Hastomo, M. Pd.  
NIP. 19800811 200604 1 002

## Lampiran 11. Permohonan Uji Coba Instrumen



Nomor : 574 / UN 34.11/PL / 2015 13 Februari 2015  
Hal : Permohonan Uji Coba Instrumen

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Kayupuring  
Grabag Magelang

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta mahasiswa sbb :

Nama : Ratna Latifah Jati  
NIM : 11108241132  
Semester/Jurusan/Prodi : VIII / PPSD / PGSD  
No. Hp : 085 729 595 656

Diwajibkan melaksanakan kegiatan pencarian data tentang: **Uji Coba Instrumen (Keterampilan Penguatán Guru dan Motivasi Belajar Siswa)** untuk memenuhi tugas: **Skripsi** dengan dosen pembimbing: Mardjuki, M.Si dan Rahayu Condro Murti, M.Si. Sehubungan dengan itu perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut untuk melaksanakan kegiatan observasi pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.  
Atas perhatian dan kerjasama yang baik serta terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.

Tembusan :  
Ketua Jurusan PPSD



NIP 19690602 199403 2 002,

**Lampiran 12. Pernyataan Uji Coba Instrumen**

**PERNYATAAN UJI COBA INSTRUMEN**

Dengan ini saya,

Nama : Uyah Farida , S.Pd.I  
NIP : 19551015 198201 2 004  
Instansi : SD Negeri Kayupuring

Menyatakan bahwa instrumen berupa skala penguatan guru dan skala motivasi belajar siswa yang disusun oleh :

Nama : Ratna Latifah Jati  
NIM : 11108241032  
Prodi : PGSD  
Fakultas : FIP

Telah diuji cobakan di SD Negeri Kayupuring sebelum digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penguatan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri se-Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang".

Pernyataan ini saya buat sesuai dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 18 Februari 2015

Kepala Sekolah



## Lampiran 13. Permohonan Ijin Penelitian dari Fakultas



### KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Kartinihalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 386168 Hunting Fax. (0274) 540611, Dekan Telp. (0274) 520094  
Tele. (0274) 386168 Pos. (271) 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417



Certificate No. CSC 00867

No. : 377 /UN34.11/PL/2015  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal. : Permohonan izin Penelitian

12 Februari 2015

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Kesbanglimmas Prov. DIY  
Jl. Jenderal Sudirman 5  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : RATNA LATIFAH JATI  
NIM : 11108241032  
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD  
Alamat : Pagongan RT 01/ RW 01, Sidogede, Grabag, Magelang

Sehubungan dengan hal itu, perkenanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SD se-Gugus Wiropati, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang  
Subjek : Siswa Kelas V SD se-gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang  
Obyek : Pengaruh Guru, Motivasi Belajar Siswa  
Waktu : Februari- April 2015  
Judul : Pengaruh Pengaruh Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:  
1. Rektor (sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PPSD FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasabbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta

## Lampiran 14. Rekomendasi Perijinan dari Kesbanglinmas Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
( BADAN KESBANGLINMAS )  
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 16 Februari 2015

Nomor : 074 /485/Kesbang/2015  
Perihal : Rekomendasi Perijinan

Kepada Yth. :  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah  
Provinsi Jawa Tengah  
Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 977/UN.34.11/PL/2015  
Tanggal : 12 Februari 2015  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "PENGARUH PENGUATAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI SEGUGUS WIROPATI KECAMATAN GRABAG KABUPATEN MAGELANG", kepada:

Nama : RATNA LATIFAH JATI  
NIM : 11108241032  
CP/KTP : 085729595656/3308184701930001  
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi : SD Negeri Se Gugus Wiropati, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah  
Waktu : 11 Februari s.d. 30 April 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;
4. Surat Rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



An. KEPALA

KESBANGLINMAS DIY

TANDA TANGAN

ABID KESBANG

BADAN  
KESBANGLINMAS  
DILAKUKAN DI  
PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
TARSI HARWANI, SH., MS.  
NIP. 19600404 199303 2 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

## Lampiran 15. Rekomendasi Penelitian dari BPMD Jawa Tengah



### PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail :bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id  
Semarang - 50131

Nomor : 070/683/2015  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 16 Februari 2015

Kepada  
Yth. Bupati Magelang  
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol  
Kab.Magelang.

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/381/04.2/2015 Tanggal 16 Februari 2015 atas nama RATNA LATIFAH JATI dengan judul proposal PENGARUH PENGUATAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI SE GUGUS WIROPATI KECAMATAN GRABAG KABUPATEN MAGELANG, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI  
JAWA TENGAH



E. SUJARWANTO DWIATMOKO, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP 19651204 199203 1 012

#### Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. RATNA LATIFAH JATI;
6. Arsip,-



## PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail :bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id  
Semarang - 50131

### REKOMENDASI PENELITIAN NOMOR : 070/381/04.2/2015

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;  
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/485/Kesbang/2015 tanggal 16 Februari 2015 perihal : Rekomendasi Perijinan.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : RATNA LATIFAH JATI  
2. Alamat : Pagonan Rt. 001/Rw.001, Kel. Sidogede, Kec. Grabag, Kab. Magelang, Provinsi Jawa Tengah.  
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PENGARUH PENGUATAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI SE GUGUS WIROPATI KECAMATAN GRABAG KABUPATEN MAGELANG.  
b. Tempat / Lokasi : SD se Gugus Wiropati, Kec. Grabag, Kab. Magelang, Provinsi Jawa Tengah.  
c. Bidang Penelitian : Pendidikan.  
d. Waktu Penelitian : 16 Februari s.d. 30 April 2015  
e. Penanggung Jawab : 1. Drs. Mardjuki, M.Si  
2. Rahayu Condro Murti, M.Si  
f. Status Penelitian : Baru.  
g. Anggota Peneliti : -  
h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;  
b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketabilan pemerintahan;  
c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;  
d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;  
e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 16 Februari 2015

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI



JAWA TENGAH

BPM

## Lampiran 16. Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol Magelang



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ (0293) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Nomor : 070 / 86 / 14 / 2015  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi.

Yth, Kepada :  
Kepala Badan Penanaman Modal  
dan Pelayanan Perijinan Terpadu  
Kabupaten Magelang.

Di - KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari BPMD Provinsi Jawa Tengah.  
Nomor : 070 / 381 / 04.2 / 2015  
Tanggal : 16 Februari 2015.  
Tentang : Rekomendasi Penelitian.

2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian /Riset /Survey /PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :

a. N a m a : RATNA LATIFAH JATI.  
b. Pekerjaan : Mahasiswi  
c. Alamat : Dusun Pagonan Rt. 001/ Rw. 001 Desa Sidogede, Kec. Grabag, Kab Magelang  
d. Penanggung Jawab : 1. Drs. Mardjuki, M.Si.  
2. Rahayu Condro Murti,M.Si.  
e. Lokasi : Kabupaten Magelang  
f. W a k t u : 17 Februari s/d 30 April 2015.  
g. Tujuan : Mengadakan penelitian dengan judul :  
  
**"PENGARUH PENGUATAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI SE GUGUS WIROPATI KECAMATAN GRABAG KABUPATEN MAGELANG "**

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.

4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan tergantungnya stabilitas keamanan dan ketertiban.

5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.

6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi / mengindahkar peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

**An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL  
KABUPATEN MAGELANG**

## Kepala Seksi Politik dan Kewaspadaan Nasional

WARDI SUTRISNO, BA

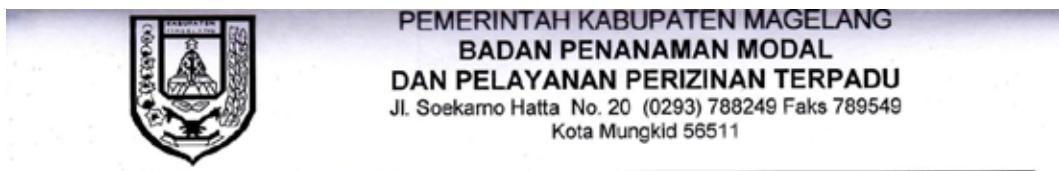
## Penata Tk. I

\* MNP 19590205 198503 1 01

## Penata Tk. I

\* M NP 19590205 198503 1 01  
Tembusan,  
1. Bp. Bupati Magelang ( sebagai laporan ).

## Lampiran 17. Surat Ijin Penelitian dari BPMPPT Magelang



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
BADAN PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU**  
Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549  
Kota Mungkid 55511

Kota Mungkid, 17 Februari 2015

Kepada :

Nomor : 070 / 46 / 59 /2015  
Sifat : Amat segera  
Perihal : Izin Penelitian

Yth **RATNA LATIFAH JATI**  
Dsn. Pagonan RT 001 RW 001 Desa  
Sidogede Kec. Grabag Kab. Magelang  
di  
**GRABAG**

Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor : 070/86/14/2015 Tanggal 17 Februari 2015, Perihal Kegiatan Riset/Penelitian/PKL di Kabupaten Magelang.

Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian /PKL di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :

Nama	:	RATNA LATIFAH JATI
Pekerjaan	:	Mahasiswa, UNY
Alamat	:	Dsn. Pagonan RT 001 RW 001 Desa Sidogede Kec. Grabag Kab. Magelang
Penanggung Jawab	:	1. Drs. Mardjuki, M.Si 2. Rahayu Condro Murti, M.Si
Lokasi	:	SD Negeri Se Gugus Wiropati Kec. Grabag Kab. Magelang
Waktu	:	17 Februari s/d 30 April 2015
Peserta	:	-
Tujuan	:	Mengadakan Penelitian dengan judul " PENGARUH PENGUATAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI SE GUGUS WIROPATI KECAMATAN GRABAG KABUPATEN MAGELANG "

Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian/PKL agar Saudara Mengikuti Ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang
4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya

An. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
KABUPATEN MAGELANG

U.b

Kepala Bidang Pelayanan Perizinan

TRI PURWANTI, S.Sos

Pembina

NIP 19630811 198607 2 001

TEMBUSAN :  
1. Bupati Magelang



## Lampiran 18. Surat Ijin Penelitian dari UPT Kecamatan Grabag



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**UPT KECAMATAN GRABAG**  
Alamat : Jl. Telaga Bléder Grabag Telp.(0293)3216764 KP 56164

Grabag, 20 Pebruari 2015

Namor : 800/ 070/2018.UPT/2015  
Lamp : -  
Perihal : Izin Penilaian.

Kepada :  
Yth. Kepala Badan Modal  
Dan Pelayanan Perizinan Terpadu  
Kabupaten Magelang

Menindaklanjuti Surat Saudara Nomor : 070/46/59/2015,  
tanggal 17 Pebruari 2015, perihal tersebut dslm pokok surat, maka dengan  
ini Kepala UPT Disdikpora Kecamatan Grabag memberikan ijin untuk  
mengadakan penelitian di SD Negeri Se Gugus Wiropati memberikan ijin  
kepada :

Nama : RATNA LATIFAH JATI  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Dsn.Pagonan RT 001 RW 001 Desa Sidogede  
Kecamatan Grabag

Dmikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



## Lampiran 19. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri Pagonan



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI PAGONAN  
KECAMATAN GRABAG**

Alamat: Jln. Kyai Rahmat, Pagonan, Sidogede, Grabag, Magelang 56196

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

No : 421.2/092/20.18-17.SD/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri Pagonan UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang menerangkan bahwa :

Nama : Ratna Latifah Jati

NIM : 11108241032

Program Studi : PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/ pengambilan data di SD Negeri Pagonan, guna penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penguatan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang”** pada bulan Februari 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



## Lampiran 20. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri Kalipucang



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI KALIPUCANG  
KECAMATAN GRABAG**

Alamat: Pijahan, Kalipucang, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang 56196

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
**No : 421.2/2.11 /20.18.11/2015**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri Kalipucang UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang menerangkan bahwa :

Nama : Ratna Latifah Jati  
NIM : 11108241032  
Program Studi : PGSD  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/ pengambilan data di SD Negeri Kalipucang, guna penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengaruh Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang”** pada bulan Februari 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 23 Februari 2015

Kepala Sekolah



## Lampiran 21. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri Ngrancah



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI NGRANCAH  
KECAMATAN GRABAG**

Alamat: Ds. Ngrancah, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang 56196

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
**No : 421.2 / 205 / 20.18.20/2015 .**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri Ngrancah UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang menerangkan bahwa :

Nama : Ratna Latifah Jati  
NIM : 11108241032  
Program Studi : PGSD  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/ pengambilan data di SD Negeri Ngrancah, guna penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pengaruh Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang**" pada bulan Februari 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



## Lampiran 22. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri Banjarsari



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI BANJARSARI  
KECAMATAN GRABAG**

Alamat: Kepatran, Banjarsari, Grabag, Magelang, email [18sdnbanjarsari@gmail.com](mailto:18sdnbanjarsari@gmail.com) Pos 56196

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

No : 421.2 /65/20/18.17/SO/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri Banjarsari UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang menerangkan bahwa :

Nama : Ratna Latifah Jati  
NIM : 11108241032  
Program Studi : PGSD  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/ pengambilan data di SD Negeri Banjarsari, guna penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengaruh Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang”** pada bulan Februari 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



## Lampiran 23. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri Losari



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI LOSARI  
KECAMATAN GRABAG**

Alamat: Wates, Losari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang 56196

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

No : 421.2/029 /20.18.012 / ii / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri Losari UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang menerangkan bahwa :

Nama : Ratna Latifah Jati

NIM : 11108241032

Program Studi : PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/ pengambilan data di SD Negeri Losari, guna penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pengaruh Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang**" pada bulan Februari 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Basuki, S.Pd.SD  
NIP. 1960511 198806 1 001

## Lampiran 24. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri Citrosono



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI CITROSONO  
KECAMATAN GRABAG**

Alamat: Dsn. Ponggolan, Citrosono, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang 56196

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

No : 422.5 / 102 / 20.10.22 / SD / I / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri Citrosono UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang menerangkan bahwa :

Nama : Ratna Latifah Jati  
NIM : 11108241032  
Program Studi : PGSD  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian/ pengambilan data di SD Negeri Citrosono, guna penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penguatan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se Gugus Wiropati Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang**" pada bulan Februari 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



**Lampiran 25. Dokumentasi Penelitian**



**SD Negeri Pagonan**



**SD Negeri Kalipucang**



**SD Negeri Ngrancah**



**SD Negeri Banjarsari**



**SD Negeri Losari**



**SD Negeri Citrosono**

## Lampiran 26. Skala yang Telah Diisi Responden

### SKALA PENELITIAN

Nama : Rista Dwi S.

No. Presensi : 35 & tiga lima

Kelas : V & lima

Sekolah : SDN Kayupuring

#### Petunjuk Pengisian Skala

- Berdoalah sebelum mulai mengisi skala dibawah ini!
- Tulislah nama, nomor presensi, kelas dan nama sekolah adik-adik terlebih dahulu.
- Bacalah skala di bawah ini dengan seksama dan jawablah semua pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang disediakan.
- Periksalah kembali jawaban adik-adik sebelum dikumpulkan.
- Selamat mengerjakan.

### BAGIAN 1

#### SKALA PENGUATAN GURU

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Ketika saya dapat mengerjakan tugas dengan benar, guru mengucapkan “ya, hebat, tepat, betul, baik”.		✓		
2.	Ketika saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar, guru mengucapkan “ya, hebat, tepat, betul, baik”.	✓			
3.	Setelah saya menuliskan jawaban di papan tulis dengan benar, guru mengucapkan “bagus”.		✓		
4.	Ketika saya menyelesaikan tugas tepat waktu, guru mengucapkan “bagus, hebat”		✓		
5.	Ketika saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas, guru mengucapkan “hebat, bagus, pintar”		✓		

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
6.	Ketika saya mengerjakan tugas dengan tepat, guru mengucapkan “ <b>hasil pekerjaanmu sudah bagus</b> ”.	✓			
7.	Ketika saya mendapat nilai bagus, guru mengucapkan “ <b>bagus, pertahankan prestasimu</b> ”.	✓			
8.	Ketika saya mengerjakan tugas dengan benar, guru mengucapkan “ <b>belajar terus yang rajin</b> ”.		✓		
9.	Ketika guru melihat hasil pekerjaan saya sudah benar, guru mengucapkan “ <b>pekerjaanmu makin lama makin baik</b> ”.	✓			
10.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru mengucapkan “ <b>jawabanmu betul sekali</b> ”.		✓		
11.	Ketika saya menjawab pertanyaan belum tepat, guru mengucapkan “ <b>ya jawabanmu sudah baik, tapi masih perlu disempurnakan lagi</b> ”		✓		
12.	Ketika saya mendapat nilai kurang bagus, guru mengucapkan “ <b>belajar lebih giat lagi ya</b> ”.	✓			
13.	Ketika jawaban saya kurang lengkap, guru mengucapkan “ <b>hasilmu sudah bagus, tetapi masih perlu dilengkapi lagi</b> ”.		✓		
14.	Ketika saya mendapatkan nilai bagus, guru memberikan <b>senyuman</b> .		✓		
15.	Setelah saya menuliskan jawaban di papan tulis dengan benar, guru memberikan <b>acungan jempol</b> .	✓			

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
16.	Ketika saya membacakan hasil pekerjaan saya dengan benar, guru <b>menganggukkan kepala</b> .		✓		
17.	Setelah saya membacakan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan baik, guru <b>memberikan tepuk tangan</b> .	✓			
18.	Setelah saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru memandang saya dengan <b>wajah cerah</b> .	✓			
19.	Ketika saya salah dalam menjawab, guru <b>mendekati saya</b> .		✓		
20.	Ketika saya sedang kesulitan dalam mengerjakan soal, guru <b>berdiri di samping saya</b> .				
21.	Ketika saya kesulitan membaca tulisan yang ada di papan tulis, guru <b>berjalan menuju ke arah saya</b> .	✓			
22.	Ketika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas, guru <b>berjalan di samping saya</b> .		✓		
23.	Ketika kelompok diskusi sedang kesulitan dalam mengerjakan tugasnya, guru <b>duduk di dekat saya</b> .		✓		
24.	Ketika saya dapat membacakan hasil pekerjaan dengan tepat, guru <b>menepuk pundak saya</b> .	✓			
25.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru <b>mengangkat tangan saya</b> .		✓		
26.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru <b>merangkul saya</b> .		✓		
27.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru <b>mengusap kepala saya</b> .	✓			

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
28.	Ketika saya mendapatkan nilai scratus, guru <b>menjabat tangan</b> saya.	✓			
29.	Guru memberikan kebebasan kepada saya untuk <b>memajang hasil karya</b> saya yang bagus di dalam kelas.	✓			
30.	Ketika saya berhasil mengerjakan tugas dengan benar, guru meminta saya <b>membantu teman yang kesulitan</b> .	✓			
31.	Ketika saya berhasil menyelesaikan tugas dengan cepat dan benar, guru mengijinkan saya <b>istirahat lebih awal</b> .		✓		
32.	Setelah saya mengerjakan tugas di papan tulis dengan benar, guru memberikan hadiah kepada saya. (misalnya berupa <b>bintang kertas, stiker, stempel, dll.</b> )			✓	
33.	Setelah saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar, saya mendapatkan hadiah. (misalnya berupa <b>kartu bergambar, bintang kertas, stiker, dll.</b> )			✓	
34.	Ketika saya mendapatkan nilai bagus atau mendapat peringkat di kelas, saya mendapatkan hadiah. (misalnya berupa <b>alat tulis, kotak pensil, piala, dll.</b> )	✓			

**SKALA MOTIVASI BELAJAR**

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Setiap akan menghadapi ujian akhir semester <b>saya belajar lebih giat</b> dari biasanya.	✓			
2.	Saya ingin menjadi seorang teladan dengan <b>tidak menyontek</b> sewaktu ulangan.		✓		
3.	Saya selalu <b>mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu</b> , sebelum materi disampaikan guru di sekolah esok pagi.	✓			
4.	Saya ingin menjadi <b>juara kelas</b>	✓			
5.	Saya selalu <b>mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)</b> .	✓			
6.	Saya <b>membuat ringkasan materi</b> pelajaran agar mudah dipelajari		✓		
7.	Apabila ada materi yang sulit, saya selalu <b>berdiskusi dengan teman-teman</b> .			✓	
8.	Saya <b>belajar dengan giat</b> walaupun tidak ada ujian.	✓			
9.	Saya <b>berusaha mengerjakan tugas</b> meskipun sulit.		✓		
10.	Saya <b>bertanya pada teman tentang materi</b> yang di sampaikan guru apabila saya tidak berangkat sekolah.	✓			
11.	Saya <b>mengerjakan setiap tugas</b> yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.		✓		
12.	Apabila saya mendapat nilai kurang, saya <b>berusaha lebih giat lagi</b> untuk mendapat nilai yang baik.		✓		
13.	Saya belajar karena <b>ingin mencapai cita-cita</b>	✓			

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
14.	Saya belajar dengan giat karena ingin menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa		✓		
15.	Saya semangat belajar karena ingin menjadi orang pintar.		✓		
16.	Saya belajar giat karena ingin menjadi juara kelas.	✓			
17.	Saya senang diberi pujian ketika rajin mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR).	✓			
18.	Saya senang diberi pujian oleh guru ketika nilai ulangan saya bagus.		✓		
19.	Saya semakin rajin belajar jika diberi hadiah ketika nilai saya bagus.		✓		
20.	Saya senang diberi hadiah ketika mendapatkan rangking 3 besar di kelas.	✓			
21.	Saya senang diberi pujian ketika rajin menjawab pertanyaan dari guru.		✓		
22.	Saya senang diberi pujian oleh guru ketika saya dapat menjawab soal dengan benar.	✓			
23.	Saya senang mengajak teman-teman untuk belajar kelompok.	✓			
24.	Saya senang ketika diskusi kelompok di kelas.		✓		
25.	Saya senang ketika ada permainan dalam pembelajaran.		✓		
26.	Saya semakin rajin belajar ketika pembelajarannya menyenangkan.		✓		
27.	Saya senang ketika guru mengadakan kuis, sehingga saya belajar sebelumnya.	✓			
28.	Saya senang ketika diajak guru belajar diluar kelas.			✓	

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
29.	Saya merasa nyaman belajar dengan <b>kondisi kelas tenang</b> .		✓		
30.	Saya lebih suka <b>duduk di depan</b> agar mudah menerima pelajaran dari gurru.		✓		
31.	Saya suka belajar di <b>tempat yang sepi</b> .	✓	.		
32.	Saya lebih <b>senang belajar di rumah</b> daripada di tempat bimbingan belajar.		✓		

☺☺☺ **TERIMA KASIH** ☺☺☺

Nama : MUHAMAD ISHAR FAROBI

No. Presensi : 11. (sebelas)

Kelas : 5 {Lima }

Sekolah : SDN. Ngirancah

Petunjuk Pengisian Skala

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi skala dibawah ini!
2. Tulislah nama, nomor presensi, kelas dan nama sekolah adik-adik terlebih dahulu.
3. Bacalah skala di bawah ini dengan seksama dan jawablah semua pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang disediakan.
5. Periksalah kembali jawaban adik-adik sebelum dikumpulkan.
6. Selamat mengerjakan.

BAGIAN 1  
SKALA PENGUATAN GURU

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Ketika saya dapat mengerjakan tugas dengan benar, guru mengucapkan “ya, hebat, tepat, betul, baik”.	✓			
2.	Ketika saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar, guru mengucapkan “ya, hebat, tepat, betul, baik”.	✓			
3.	Setelah saya menuliskan jawaban di papan tulis dengan benar, guru mengucapkan “bagus, baik”.	✓			
4.	Ketika saya menyelesaikan tugas tepat waktu, guru mengucapkan “bagus, hebat”.		✓		
5.	Ketika saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas, guru mengucapkan “hebat, bagus, pintar”.		✓		
6.	Ketika saya mengerjakan tugas dengan tepat, guru mengucapkan “hasil pekerjaanmu sudah bagus”.		✓		

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
7.	Ketika saya mendapat nilai bagus, guru mengucapkan “ <b>bagus, pertahankan prestasimu</b> ”.	✓			
8.	Ketika saya mengerjakan tugas dengan benar, guru mengucapkan “ <b>bagus, belajar terus yang rajin</b> ”.	✓			
9.	Ketika guru melihat hasil pekerjaan saya sudah benar, guru mengucapkan “ <b>pekerjaanmu makin lama makin baik</b> ”.		✓		
10.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru mengucapkan “ <b>jawabanmu betul sekali</b> ”.		✓		
11.	Ketika saya menjawab pertanyaan belum tepat, guru mengucapkan “ <b>ya jawabanmu sudah baik, tapi masih perlu disempurnakan lagi</b> ”			✓	
12.	Ketika saya mendapat nilai kurang bagus, guru mengucapkan “ <b>belajar lebih giat lagi ya</b> ”.			✓	
13.	Ketika jawaban saya kurang lengkap, guru mengucapkan “ <b>hasilmu sudah bagus, tetapi masih perlu dilengkapi lagi</b> ”.			✓	
14.	Ketika saya mendapatkan nilai bagus, guru memberikan <b>senyuman</b> .			✓	
15.	Setelah saya menuliskan jawaban di papan tulis dengan benar, guru memberikan <b>acungan jempol</b> .				✓
16.	Setelah saya membacakan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan baik, <b>guru memberikan tepuk tangan</b> .		✓		

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
17.	Setelah saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru memandang saya dengan <b>wajah cerah</b> .			✓	
18.	Ketika saya salah dalam menjawab soal, guru <b>mendekati saya</b> .			✓	
19.	Ketika saya sedang kesulitan dalam mengerjakan soal, guru <b>berdiri di samping saya</b> .				✓
20.	Ketika saya kesulitan membaca tulisan yang ada di papan tulis, guru <b>berjalan menuju ke arah saya</b> .		✓		
21.	Ketika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas, guru <b>berjalan di samping saya</b> .		✓		
22.	Ketika kelompok diskusi sedang kesulitan dalam mengerjakan tugasnya, guru <b>duduk di dekat saya</b> .			✓	
23.	Ketika saya dapat membacakan hasil pekerjaan dengan tepat, guru <b>menepuk pundak saya</b> .			✓	
24.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru <b>mengangkat tangan saya</b> .			✓	
25.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru <b>merangkul saya</b> .		✓		
26.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru <b>mengusap kepala saya</b> .			✓	
27.	Ketika saya mendapatkan nilai seratus, guru <b>menjabat tangan saya</b> .			✓	
28.	Guru memberikan kebebasan kepada saya untuk <b>memajang hasil karya</b> saya yang bagus di dalam kelas.		✓		

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
29.	Ketika saya berhasil mengerjakan tugas dengan benar, guru meminta saya <b>membantu teman yang kesulitan.</b>		✓		
30.	Setelah saya mengerjakan tugas di papan tulis dengan benar, guru memberikan hadiah kepada saya. (misalnya berupa <b>bintang kertas, stiker, stempel, dll.</b> )			✓	
31.	Setelah saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar, saya mendapatkan hadiah. (misalnya berupa <b>kartu bergambar, bintang kertas, stiker, dll.</b> )			✓	
32.	Ketika saya mendapatkan nilai bagus atau mendapat peringkat di kelas, saya mendapatkan hadiah. (misalnya berupa <b>alat tulis, kotak pensil, piala, dll.</b> )			✓	

**BAGIAN 2**  
**SKALA MOTIVASI BELAJAR**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Setiap akan menghadapi ujian akhir semester <b>saya belajar lebih giat</b> dari biasanya.	✓			
2.	Saya ingin menjadi seorang teladan dengan <b>tidak menyontek</b> sewaktu ulangan.	✓			
3.	Saya selalu <b>mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu</b> , sebelum materi disampaikan guru di sekolah esok pagi.	✓			
4.	Saya belajar karena ingin menjadi <b>mendapat nilai bagus</b> .	✓			
5.	Saya selalu <b>mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)</b> .	✓			
6.	Saya <b>membut ringkasan materi</b> pelajaran agar mudah dipelajari.	✓			
7.	Saya <b>belajar dengan giat</b> walaupun tidak ada ujian.	✓			
8.	Saya <b>berusaha mengerjakan tugas</b> meskipun sulit.	✓			
9.	Saya <b>mengerjakan setiap tugas</b> yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.			✓	
10.	Apabila saya mendapat nilai kurang, saya akan <b>berusaha lebih giat lagi</b> untuk mendapat nilai yang baik.		✓		
11.	Saya belajar karena <b>ingin mencapai cita-cita</b> .	✓			
12.	Saya <b>belajar dengan giat</b> karena ingin menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.	✓			
13.	Saya semangat belajar karena <b>ingin menjadi orang pintar</b> .	✓			

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
14.	Saya belajar karena <b>ingin menjadi juara kelas.</b>		✓		
15.	Saya senang diberi <b>pujian</b> ketika rajin mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR).		✓		
16.	Saya senang diberi <b>pujian</b> oleh guru ketika nilai ulangan saya bagus.		✓		
17.	Saya semakin rajin belajar jika <b>diberi hadiah</b> ketika nilai saya bagus.				✓
18	Saya senang <b>diberi hadiah</b> ketika mendapatkan rangking 3 besar di kelas.			✓	
19.	Saya senang <b>diberi pujian</b> ketika rajin menjawab pertanyaan dari guru.		✓		
20.	Saya senang <b>diberi pujian</b> oleh guru ketika saya dapat menjawab soal dengan benar.		✓		
21.	Saya senang mengajak teman-teman untuk <b>belajar kelompok.</b>			✓	
22.	Saya senang ketika ada <b>permainan dalam pembelajaran.</b>		✓		
23.	Saya semakin rajin belajar ketika <b>pembelajarannya menyenangkan.</b>		✓		
24.	Saya senang ketika <b>guru mengadakan kuis,</b> sehingga saya belajar sebelumnya.		✓		
25.	Saya merasa nyaman belajar dengan <b>kondisi kelas tenang.</b>		✓		
26.	Saya lebih suka <b>duduk di depan</b> agar mudah menerima pelajaran dari guru.		✓		
27.	Saya suka belajar di <b>tempat yang sepi.</b>			✓	✗

☺ ☺ ☺ TERIMA KASIH ☺☺☺

Nama : Dian Khoirun .S.Pd.I

No. Presensi : 13

Kelas : V (Lima)

Sekolah : SD N Banjarsari

**Petunjuk Pengisian Skala**

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi skala dibawah ini!
2. Tulislah nama, nomor presensi, kelas dan nama sekolah adik-adik terlebih dahulu.
3. Bacalah skala di bawah ini dengan seksama dan jawablah semua pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang disediakan.
5. Periksalah kembali jawaban adik-adik sebelum dikumpulkan.
6. Selamat mengerjakan.

**BAGIAN 1  
SKALA PENGUATAN GURU**

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Ketika saya dapat mengerjakan tugas dengan benar, guru mengucapkan “ <b>ya, hebat, tepat, betul, baik</b> ”.			✓	✓
2.	Ketika saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar, guru mengucapkan “ <b>ya, hebat, tepat, betul, baik</b> ”.				✓
3.	Setelah saya menuliskan jawaban di papan tulis dengan benar, guru mengucapkan “ <b>bagus, baik</b> ”.				✓
4.	Ketika saya menyelesaikan tugas tepat waktu, guru mengucapkan “ <b>bagus, hebat</b> ”.				✓
5.	Ketika saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas, guru mengucapkan “ <b>hebat, bagus, pintar</b> ”.				✓
6.	Ketika saya mengerjakan tugas dengan tepat, guru mengucapkan “ <b>hasil pekerjaanmu sudah bagus</b> ”.				✓

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
7.	Ketika saya mendapat nilai bagus, guru mengucapkan “ <b>bagus, pertahankan prestasimu</b> ”.				✓
8.	Ketika saya mengerjakan tugas dengan benar, guru mengucapkan “ <b>bagus, belajar terus yang rajin</b> ”.				✓
9.	Ketika guru melihat hasil pekerjaan saya sudah benar, guru mengucapkan “ <b>pekerjaanmu makin lama makin baik</b> ”.				✓
10.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru mengucapkan “ <b>jawabanmu betul sekali</b> ”.			✓	
11.	Ketika saya menjawab pertanyaan belum tepat, guru mengucapkan “ <b>ya jawabanmu sudah baik, tapi masih perlu disempurnakan lagi</b> ”			✓	
12.	Ketika saya mendapat nilai kurang bagus, guru mengucapkan “ <b>belajar lebih giat lagi ya</b> ”.				✓
13.	Ketika jawaban saya kurang lengkap, guru mengucapkan “ <b>hasilmu sudah bagus, tetapi masih perlu dilengkapi lagi</b> ”.			✓	
14.	Ketika saya mendapatkan nilai bagus, guru memberikan <b>senyuman</b> .		✓		
15.	Setelah saya menuliskan jawaban di papan tulis dengan benar, guru memberikan <b>acungan jempol</b> .				✓
16.	Setelah saya membacakan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan baik, <b>guru memberikan tepuk tangan</b> .				✓

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
17.	Setelah saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru memandang saya dengan <b>wajah cerah</b> .			✓	
18.	Ketika saya salah dalam menjawab soal, guru <b>mendekati saya</b> .			✓	
19.	Ketika saya sedang kesulitan dalam mengerjakan soal, guru <b>berdiri di samping saya</b> .			✓	
20.	Ketika saya kesulitan membaca tulisan yang ada di papan tulis, guru <b>berjalan menuju ke arah saya</b> .				✓
21.	Ketika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas, guru <b>berjalan di samping saya</b> .			✓	
22.	Ketika kelompok diskusi sedang kesulitan dalam mengerjakan tugasnya, guru <b>duduk di dekat saya</b> .				✓
23.	Ketika saya dapat membacakan hasil pekerjaan dengan tepat, guru <b>menepuk pundak saya</b> .				✓
24.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru <b>mengangkat tangan saya</b> .				✓
25.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru <b>merangkul saya</b> .				✓
26.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru <b>mengusap kepala saya</b> .				✓
27.	Ketika saya mendapatkan nilai seratus, guru <b>menjabat tangan saya</b> .				✓
28.	Guru memberikan kebebasan kepada saya untuk <b>memajang hasil karya</b> saya yang bagus di dalam kelas.			✓	

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
29.	Ketika saya berhasil mengerjakan tugas dengan benar, guru meminta saya <b>membantu teman yang kesulitan.</b>				✓
30.	Setelah saya mengerjakan tugas di papan tulis dengan benar, guru memberikan hadiah kepada saya. (misalnya berupa <b>bintang kertas, stiker, stempel, dll.</b> )				✓
31.	Setelah saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar, saya mendapatkan hadiah. (misalnya berupa <b>kartu bergambar, bintang kertas, stiker, dll.</b> )				✓
32.	Ketika saya mendapatkan nilai bagus atau mendapat peringkat di kelas, saya mendapatkan hadiah. (misalnya berupa <b>alat tulis, kotak pensil, piala, dll.</b> )				✓

**BAGIAN 2**  
**SKALA MOTIVASI BELAJAR**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Setiap akan menghadapi ujian akhir semester <b>saya belajar lebih giat</b> dari biasanya.		✓		
2.	Saya ingin menjadi seorang teladan dengan <b>tidak menyontek</b> sewaktu ulangan.	✗		✓	
3.	Saya selalu <b>mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu</b> , sebelum materi disampaikan guru di sekolah esok pagi.				✓
4.	Saya belajar karena ingin menjadi <b>mendapat nilai bagus</b> .		✓		
5.	Saya selalu <b>mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)</b> .		✓		✓
6.	Saya <b>membuat ringkasan materi</b> pelajaran agar mudah dipelajari.				✓
7.	Saya <b>belajar dengan giat</b> walaupun tidak ada ujian.			✓	
8.	Saya <b>berusaha mengerjakan tugas</b> meskipun sulit.			✓	
9.	Saya <b>mengerjakan setiap tugas</b> yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.				✓
10.	Apabila saya mendapat nilai kurang, saya akan <b>berusaha lebih giat lagi</b> untuk mendapat nilai yang baik.	✓			
11.	Saya belajar karena <b>ingin mencapai cita-cita</b> .		✓		
12.	Saya <b>belajar dengan giat</b> karena ingin menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.			✓	
13.	Saya semangat belajar karena <b>ingin menjadi orang pintar</b> .			✓	

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
14.	Saya belajar karena <b>ingin menjadi juara kelas.</b>			✓	
15.	Saya senang <b>diberi pujian</b> ketika rajin mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR).			✓	✗
16.	Saya senang <b>diberi pujian</b> oleh guru ketika nilai ulangan saya bagus.			✓	
17.	Saya semakin rajin belajar jika <b>diberi hadiah</b> ketika nilai saya bagus.				✓
18	Saya senang <b>diberi hadiah</b> ketika mendapatkan rangking 3 besar di kelas.				✓
19.	Saya senang <b>diberi pujian</b> ketika rajin menjawab pertanyaan dari guru.				✓
20.	Saya senang <b>diberi pujian</b> oleh guru ketika saya dapat menjawab soal dengan benar.				✓
21.	Saya senang mengajak teman-teman untuk <b>belajar kelompok.</b>			✓	
22.	Saya senang ketika ada <b>permainan dalam pembelajaran.</b>	✗		✓	
23.	Saya semakin rajin belajar ketika <b>pembelajarannya menyenangkan.</b>	✓			
24.	Saya senang ketika guru <b>mengadakan kuis</b> , sehingga saya belajar sebelumnya.			✓	
25.	Saya merasa nyaman belajar dengan <b>kondisi kelas tenang.</b>			✓	
26.	Saya lebih suka <b>duduk di depan</b> agar mudah menerima pelajaran dari guru.			✓	
27.	Saya suka belajar di <b>tempat yang sepi.</b>			✓	

☺ ☺ ☺ TERIMA KASIH ☺☺☺

Nama : KARTIKA RAHMAH

No. Presensi : 19 (Tujuh belas)

Kelas : lima (V)

Sekolah : SDN PAGORANU

**Petunjuk Pengisian Skala**

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi skala dibawah ini!
2. Tulislah nama, nomor presensi, kelas dan nama sekolah adik-adik terlebih dahulu.
3. Bacalah skala di bawah ini dengan seksama dan jawablah semua pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang disediakan.
5. Periksalah kembali jawaban adik-adik sebelum dikumpulkan.
6. Selamat mengerjakan.

**BAGIAN 1  
SKALA PENGUATAN GURU**

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Ketika saya dapat mengerjakan tugas dengan benar, guru mengucapkan “ya, hebat, tepat, betul, baik”.	✓			
2.	Ketika saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar, guru mengucapkan “ya, hebat, tepat, betul, baik”.	✓			
3.	Setelah saya menuliskan jawaban di papan tulis dengan benar, guru mengucapkan “bagus, baik”.	✓			
4.	Ketika saya menyelesaikan tugas tepat waktu, guru mengucapkan “bagus, hebat”.		✓		
5.	Ketika saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas, guru mengucapkan “hebat, bagus, pintar”.		✓		
6.	Ketika saya mengerjakan tugas dengan tepat, guru mengucapkan “hasil pekerjaanmu sudah bagus”.	✓			

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
7.	Ketika saya mendapat nilai bagus, guru mengucapkan “ <b>bagus, pertahankan prestasimu</b> ”.	✓			
8.	Ketika saya mengerjakan tugas dengan benar, guru mengucapkan “ <b>bagus, belajar terus yang rajin</b> ”.		✓		
9.	Ketika guru melihat hasil pekerjaan saya sudah benar, guru mengucapkan “ <b>pekerjaanmu makin lama makin baik</b> ”.	✓			
10.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru mengucapkan “ <b>jawabanmu betul sekali</b> ”.	✓			
11.	Ketika saya menjawab pertanyaan belum tepat, guru mengucapkan “ <b>ya jawabanmu sudah baik, tapi masih perlu disempurnakan lagi</b> ”		✓		
12.	Ketika saya mendapat nilai kurang bagus, guru mengucapkan “ <b>belajar lebih giat lagi ya</b> ”.	✓			
13.	Ketika jawaban saya kurang lengkap, guru mengucapkan “ <b>hasilmu sudah bagus, tetapi masih perlu dilengkapi lagi</b> ”.		✓		
14.	Ketika saya mendapatkan nilai bagus, guru memberikan <b>senyuman</b> .		✓		
15.	Setelah saya menuliskan jawaban di papan tulis dengan benar, guru memberikan <b>acungan jempol</b> .	✓			
16.	Setelah saya membacakan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan baik, <b>guru memberikan tepuk tangan</b> .	✓			

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
17.	Setelah saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru memandang saya dengan <b>wajah cerah</b> .			✓	
18.	Ketika saya salah dalam menjawab soal, guru <b>mendekati saya</b> .		✓		
19.	Ketika saya sedang kesulitan dalam mengerjakan soal, guru <b>berdiri di samping saya</b> .	✓			
20.	Ketika saya kesulitan membaca tulisan yang ada di papan tulis, guru <b>berjalan menuju ke arah saya</b> .		✓		
21.	Ketika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas, guru <b>berjalan di samping saya</b> .	✓			
22.	Ketika kelompok diskusi sedang kesulitan dalam mengerjakan tugasnya, guru <b>duduk di dekat saya</b> .			✓	
23.	Ketika saya dapat membacakan hasil pekerjaan dengan tepat, guru <b>menepuk pundak saya</b> .		✓		
24.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru <b>mengangkat tangan saya</b> .	✓			
25.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru <b>merangkul saya</b> .			✓	
26.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru <b>mengusap kepala saya</b> .				✓
27.	Ketika saya mendapatkan nilai seratus, guru <b>menjabat tangan saya</b> .			✓	
28.	Guru memberikan kebebasan kepada saya untuk <b>memajang hasil karya</b> saya yang bagus di dalam kelas.			✓	

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
29.	Ketika saya berhasil mengerjakan tugas dengan benar, guru meminta saya <b>membantu teman yang kesulitan.</b>	✓			
30.	Setelah saya mengerjakan tugas di papan tulis dengan benar, guru memberikan hadiah kepada saya. (misalnya berupa <b>bintang kertas, stiker, stempel, dll.</b> )			✓	
31.	Setelah saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar, saya mendapatkan hadiah. (misalnya berupa <b>kartu bergambar, bintang kertas, stiker, dll.</b> )				✓
32.	Ketika saya mendapatkan nilai bagus atau mendapat peringkat di kelas, saya mendapatkan hadiah. (misalnya berupa <b>alat tulis, kotak pensil, piala, dll.</b> )	✓			

**BAGIAN 2**  
**SKALA MOTIVASI BELAJAR**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Setiap akan menghadapi ujian akhir semester <b>saya belajar lebih giat</b> dari biasanya.	✓	-		
2.	Saya ingin menjadi seorang teladan dengan <b>tidak menyontek</b> sewaktu ulangan.		✓		
3.	Saya selalu <b>mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu</b> , sebelum materi disampaikan guru di sekolah esok pagi.	✓			
4.	Saya belajar karena ingin menjadi <b>mendapat nilai bagus</b> .	✓			
5.	Saya selalu <b>mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)</b> .			✓	
6.	Saya <b>membuat ringkasan</b> materi pelajaran agar mudah dipelajari.	✓			
7.	Saya <b>belajar dengan giat</b> walaupun tidak ada ujian.	✓			
8.	Saya <b>berusaha mengerjakan tugas</b> meskipun sulit.		✓		
9.	Saya <b>mengerjakan setiap tugas</b> yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.	✓			
10.	Apabila saya mendapat nilai kurang, saya akan <b>berusaha lebih giat lagi</b> untuk mendapat nilai yang baik.	✓			
11.	Saya belajar karena <b>ingin mencapai cita-cita</b> .		✓		
12.	Saya <b>belajar dengan giat</b> karena ingin menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.	✓			
13.	Saya semangat belajar <b>karena ingin menjadi orang pintar</b> .	✓			

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
14.	Saya belajar karena <b>ingin menjadi juara kelas.</b>	✓			
15.	Saya senang diberi <b>pujian</b> ketika rajin mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR).	✓			
16.	Saya senang diberi <b>pujian</b> oleh guru ketika nilai ulangan saya bagus.		✓		
17.	Saya semakin rajin belajar jika <b>diberi hadiah</b> ketika nilai saya bagus.	✓			
18	Saya senang <b>diberi hadiah</b> ketika mendapatkan rangking 3 besar di kelas.	✓			
19.	Saya senang <b>diberi pujian</b> ketika rajin menjawab pertanyaan dari guru.		✓		
20.	Saya senang <b>diberi pujian</b> oleh guru ketika saya dapat menjawab soal dengan benar.	✓			
21.	Saya senang mengajak teman-teman untuk <b>belajar kelompok.</b>	✓			
22.	Saya senang ketika ada <b>permainan dalam pembelajaran.</b>		✓		
23.	Saya semakin rajin belajar ketika <b>pembelajarannya menyenangkan.</b>	✓			
24.	Saya senang ketika <b>guru mengadakan kuis,</b> sehingga saya belajar sebelumnya.	✓			
25.	Saya merasa nyaman belajar dengan <b>kondisi kelas tenang.</b>	.	✓		
26.	Saya lebih suka <b>duduk di depan agar mudah menerima pelajaran dari guru.</b>	✓			
27.	Saya suka belajar di <b>tempat yang sepi.</b>		✓		

☺ ☺ ☺ TERIMA KASIH ☺☺☺

Nama : Moya Ariyanti  
 No. Presensi : 19  
 Kelas : ✓ L (lima)  
 Sekolah : SD N Kalipucang

**Petunjuk Pengisian Skala**

- Berdoalah sebelum mulai mengisi skala dibawah ini!
- Tulislah nama, nomor presensi, kelas dan nama sekolah adik-adik terlebih dahulu.
- Bacalah skala di bawah ini dengan seksama dan jawablah semua pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang disediakan.
- Periksalah kembali jawaban adik-adik sebelum dikumpulkan.
- Selamat mengerjakan.

**BAGIAN 1**  
**SKALA PENGUATAN GURU**

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Ketika saya dapat mengerjakan tugas dengan benar, guru mengucapkan “ya, hebat, tepat, betul, baik”.		✓	✓	
2.	Ketika saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar, guru mengucapkan “ya, hebat, tepat, betul, baik”.	✓			
3.	Setelah saya menuliskan jawaban di papan tulis dengan benar, guru mengucapkan “bagus, baik”.		✓		
4.	Ketika saya menyelesaikan tugas tepat waktu, guru mengucapkan “bagus, hebat”.	✓			
5.	Ketika saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas, guru mengucapkan “hebat, bagus, pintar”.			✓	
6.	Ketika saya mengerjakan tugas dengan tepat, guru mengucapkan “hasil pekerjaanmu sudah bagus”.			✓	

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
7.	Ketika saya mendapat nilai bagus, guru mengucapkan “ <b>bagus, pertahankan prestasimu</b> ”.		✓		
8.	Ketika saya mengerjakan tugas dengan benar, guru mengucapkan “ <b>bagus, belajar terus yang rajin</b> ”.		✓		
9.	Ketika guru melihat hasil pekerjaan saya sudah benar, guru mengucapkan “ <b>pekerjaanmu makin lama makin baik</b> ”.			✓	
10.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru mengucapkan “ <b>jawabanmu betul sekali</b> ”.	✓			
11.	Ketika saya menjawab pertanyaan belum tepat, guru mengucapkan “ <b>ya jawabanmu sudah baik, tapi masih perlu disempurnakan lagi</b> ”			✓	
12.	Ketika saya mendapat nilai kurang bagus, guru mengucapkan “ <b>belajar lebih giat lagi ya</b> ”.	✓			
13.	Ketika jawaban saya kurang lengkap, guru mengucapkan “ <b>hasilmu sudah bagus, tetapi masih perlu dilengkapi lagi</b> ”.	✓			
14.	Ketika saya mendapatkan nilai bagus, guru memberikan <b>senyuman</b> .		✓		
15.	Setelah saya menuliskan jawaban di papan tulis dengan benar, guru memberikan <b>acungan jempol</b> .			✓	
16.	Setelah saya membacakan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan baik, <b>guru memberikan tepuk tangan</b> .	✓			

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
17.	Setelah saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru memandang saya dengan <b>wajah cerah</b> .	✓			
18.	Ketika saya salah dalam menjawab soal, guru <b>mendekati saya</b> .			✓	
19.	Ketika saya sedang kesulitan dalam mengerjakan soal, guru <b>berdiri di samping saya</b> .		✓		
20.	Ketika saya kesulitan membaca tulisan yang ada di papan tulis, guru <b>berjalan menuju ke arah saya</b> .		✓		
21.	Ketika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas, guru <b>berjalan di samping saya</b> .	✓			
22.	Ketika kelompok diskusi sedang kesulitan dalam mengerjakan tugasnya, guru <b>duduk di dekat saya</b> .			✓	
23.	Ketika saya dapat membacakan hasil pekerjaan dengan tepat, guru <b>menepuk pundak saya</b> .			✓	
24.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru <b>mengangkat tangan saya</b> .				✓
25.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru <b>merangkul saya</b> .			✓	
26.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru <b>mengusap kepala saya</b> .			✓	✓
27.	Ketika saya mendapatkan nilai seratus, guru <b>menjabat tangan saya</b> .			✓	✓
28.	Guru memberikan kebebasan kepada saya untuk <b>memajang hasil karya</b> saya yang bagus di dalam kelas.			✓	

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
29.	Ketika saya berhasil mengerjakan tugas dengan benar, guru meminta saya <b>membantu teman yang kesulitan.</b>		✓		
30.	Setelah saya mengerjakan tugas di papan tulis dengan benar, guru memberikan hadiah kepada saya. (misalnya berupa <b>bintang kertas, stiker, stempel, dll.</b> )			✓	
31.	Setelah saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar, saya mendapatkan hadiah. (misalnya berupa <b>kartu bergambar, bintang kertas, stiker, dll.</b> )			✓	
32.	Ketika saya mendapatkan nilai bagus atau mendapat peringkat di kelas, saya mendapatkan hadiah. (misalnya berupa <b>alat tulis, kotak pensil, piala, dll.</b> )		✓		

**BAGIAN 2**  
**SKALA MOTIVASI BELAJAR**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Setiap akan menghadapi ujian akhir semester <b>saya belajar lebih giat</b> dari biasanya.		✓		
2.	Saya ingin menjadi seorang teladan dengan <b>tidak menyontek</b> sewaktu ulangan.		✓		
3.	Saya selalu <b>mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu</b> , sebelum materi disampaikan guru di sekolah esok pagi.			✓	
4.	Saya belajar karena ingin menjadi <b>mendapat nilai bagus</b> .	✓			
5.	Saya selalu <b>mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)</b> .		✓		
6.	Saya <b>membuat ringkasan materi</b> pelajaran agar mudah dipelajari.	✓			
7.	Saya <b>belajar dengan giat</b> walaupun tidak ada ujian.	✓			
8.	Saya <b>berusaha mengerjakan tugas</b> meskipun sulit.			✓	
9.	Saya <b>mengerjakan setiap tugas</b> yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.			✓	
10.	Apabila saya mendapat nilai kurang, saya akan <b>berusaha lebih giat lagi</b> untuk mendapat nilai yang baik.	✓			
11.	Saya belajar karena <b>ingin mencapai cita-cita</b> .	✓			
12.	Saya <b>belajar dengan giat</b> karena ingin menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.	✓			
13.	Saya semangat belajar <b>karena ingin menjadi orang pintar</b> .	✓			

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
14.	Saya belajar karena <b>ingin menjadi juara kelas.</b>	✓			
15.	Saya senang diberi pujian ketika rajin mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR).		✓		
16.	Saya senang diberi pujian oleh guru ketika nilai ulangan saya bagus.	✓			
17.	Saya semakin rajin belajar jika <b>diberi hadiah</b> ketika nilai saya bagus.				✓
18.	Saya senang <b>diberi hadiah</b> ketika mendapatkan rangking 3 besar di kelas.		✓		
19.	Saya senang <b>diberi pujian</b> ketika rajin menjawab pertanyaan dari guru.	✓			
20.	Saya senang <b>diberi pujian</b> oleh guru ketika saya dapat menjawab soal dengan benar.	✓			
21.	Saya senang mengajak teman-teman untuk <b>belajar kelompok.</b>	✓			
22.	Saya senang ketika ada <b>permainan dalam pembelajaran.</b>	✓			
23.	Saya semakin rajin belajar ketika <b>pembelajarannya menyenangkan.</b>		✓		
24.	Saya senang ketika guru <b>mengadakan kuis,</b> sehingga saya belajar sebelumnya.		✓		
25.	Saya merasa nyaman belajar dengan <b>kondisi kelas tenang.</b>	✓			
26.	Saya lebih suka <b>duduk di depan</b> agar mudah menerima pelajaran dari guru.	✓			
27.	Saya suka belajar di <b>tempat yang sepi.</b>		✓		

☺ ☺ ☺ TERIMA KASIH ☺☺☺

Nama : buyung Wahyu abadi

No. Presensi : 8 (Delapan)

Kelas : 5 (lima)

Sekolah : SDN Losari

**Petunjuk Pengisian Skala**

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi skala dibawah ini!
2. Tulislah nama, nomor presensi, kelas dan nama sekolah adik-adik terlebih dahulu.
3. Bacalah skala di bawah ini dengan seksama dan jawablah semua pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang disediakan.
5. Periksalah kembali jawaban adik-adik sebelum dikumpulkan.
6. Selamat mengerjakan.

**BAGIAN 1**  
**SKALA PENGUATAN GURU**

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Ketika saya dapat mengerjakan tugas dengan benar, guru mengucapkan “ya, hebat, tepat, betul, baik”.	✓			
2.	Ketika saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar, guru mengucapkan “ya, hebat, tepat, betul, baik”.		✓		
3.	Setelah saya menuliskan jawaban di papan tulis dengan benar, guru mengucapkan “bagus, baik”.	✓			
4.	Ketika saya menyelesaikan tugas tepat waktu, guru mengucapkan “bagus, hebat”.		✓		
5.	Ketika saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas, guru mengucapkan “hebat, bagus, pintar”.	✓			
6.	Ketika saya mengerjakan tugas dengan tepat, guru mengucapkan “hasil pekerjaanmu sudah bagus”.	✓			

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
7.	Ketika saya mendapat nilai bagus, guru mengucapkan “ <b>bagus, pertahankan prestasimu</b> ”.		✓		
8.	Ketika saya mengerjakan tugas dengan benar, guru mengucapkan “ <b>bagus, belajar terus yang rajin</b> ”.	✓			
9.	Ketika guru melihat hasil pekerjaan saya sudah benar, guru mengucapkan “ <b>pekerjaanmu makin lama makin baik</b> ”.			✓	
10.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru mengucapkan “ <b>jawabanmu betul sekali</b> ”.	✓			
11.	Ketika saya menjawab pertanyaan belum tepat, guru mengucapkan “ <b>ya jawabanmu sudah baik, tapi masih perlu disempurnakan lagi</b> ”		✓		
12.	Ketika saya mendapat nilai kurang bagus, guru mengucapkan “ <b>belajar lebih giat lagi ya</b> ”.	✓			
13.	Ketika jawaban saya kurang lengkap, guru mengucapkan “ <b>hasilmu sudah bagus, tetapi masih perlu dilengkapi lagi</b> ”.	✓			
14.	Ketika saya mendapatkan nilai bagus, guru memberikan <b>senyuman</b> .	✓			
15.	Setelah saya menuliskan jawaban di papan tulis dengan benar, guru memberikan <b>acungan jempol</b> .	✓			
16.	Setelah saya membacakan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan baik, guru memberikan <b>tepuk tangan</b> .			✓	

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
17.	Setelah saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru memandang saya dengan <b>wajah cerah</b> .	✓			
18.	Ketika saya salah dalam menjawab soal, guru <b>mendekati saya</b> .		✓		
19.	Ketika saya sedang kesulitan dalam mengerjakan soal, guru <b>berdiri di samping saya</b> .	✓			
20.	Ketika saya kesulitan membaca tulisan yang ada di papan tulis, guru <b>berjalan menuju ke arah saya</b> .			✓	
21.	Ketika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas, guru <b>berjalan di samping saya</b> .			✓	
22.	Ketika kelompok diskusi sedang kesulitan dalam mengerjakan tugasnya, guru <b>duduk di dekat saya</b> .	✓			
23.	Ketika saya dapat membacakan hasil pekerjaan dengan tepat, guru <b>menepuk pundak saya</b> .			✓	
24.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru <b>mengangkat tangan saya</b> .				✓
25.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru <b>merangkul saya</b> .			✓	
26.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru <b>mengusap kepala saya</b> .			✓	
27.	Ketika saya mendapatkan nilai seratus, guru <b>menjabat tangan saya</b> .			✓	
28.	Guru memberikan kebebasan kepada saya untuk <b>memajang hasil karya</b> saya yang bagus di dalam kelas.			✓	

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
29.	Ketika saya berhasil mengerjakan tugas dengan benar, guru meminta saya <b>membantu teman yang kesulitan.</b>	✓			
30.	Setelah saya mengerjakan tugas di papan tulis dengan benar, guru memberikan hadiah kepada saya. (misalnya berupa <b>bintang kertas, stiker, stempel, dll.</b> )				✓
31.	Setelah saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar, saya mendapatkan hadiah. (misalnya berupa <b>kartu bergambar, bintang kertas, stiker, dll.</b> )				✓
32.	Ketika saya mendapatkan nilai bagus atau mendapat peringkat di kelas, saya mendapatkan hadiah. (misalnya berupa <b>alat tulis, kotak pensil, piala, dll.</b> )		✓		

**BAGIAN 2**  
**SKALA MOTIVASI BELAJAR**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Setiap akan menghadapi ujian akhir semester <b>saya belajar lebih giat</b> dari biasanya.	✓			
2.	Saya ingin menjadi seorang teladan dengan <b>tidak menyontek</b> sewaktu ulangan.	✓			
3.	Saya selalu <b>mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu</b> , sebelum materi disampaikan guru di sekolah esok pagi.	✓			
4.	Saya belajar karena ingin menjadi <b>mendapat nilai bagus</b> .	✓			
5.	Saya selalu <b>mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)</b> .	✓			
6.	Saya <b>membuat ringkasan</b> materi pelajaran agar mudah dipelajari.	✓			
7.	Saya <b>belajar dengan giat</b> walaupun tidak ada ujian.		✓		
8.	Saya <b>berusaha mengerjakan tugas</b> meskipun sulit.	✓			
9.	Saya <b>mengerjakan setiap tugas</b> yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.	✓			
10.	Apabila saya mendapat nilai kurang, saya akan <b>berusaha lebih giat lagi</b> untuk mendapat nilai yang baik.	✓			
11.	Saya belajar karena <b>ingin mencapai cita-cita</b> .				
12.	Saya <b>belajar dengan giat</b> karena ingin menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.	✓			
13.	Saya semangat belajar karena <b>ingin menjadi orang pintar</b> .	✓			

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
14.	Saya belajar karena <b>ingin menjadi juara kelas.</b>	✓			
15.	Saya senang <b>diberi puji</b> ketika rajin mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR).	✓			
16.	Saya senang <b>diberi puji</b> oleh guru ketika nilai ulangan saya bagus.	✓			
17.	Saya semakin rajin belajar jika <b>diberi hadiah</b> ketika nilai saya bagus.		✓		
18	Saya senang <b>diberi hadiah</b> ketika mendapatkan rangking 3 besar di kelas.	✓			
19.	Saya senang <b>diberi puji</b> ketika rajin menjawab pertanyaan dari guru.	✓			
20.	Saya senang <b>diberi puji</b> oleh guru ketika saya dapat menjawab soal dengan benar.	✓			
21.	Saya senang mengajak teman-teman untuk <b>belajar kelompok.</b>	✓			
22.	Saya senang ketika ada <b>permainan dalam pembelajaran.</b>	✓			
23.	Saya semakin rajin belajar ketika <b>pembelajarannya menyenangkan.</b>	✓			
24.	Saya senang ketika <b>guru mengadakan kuis,</b> sehingga saya belajar sebelumnya.	✓			
25.	Saya merasa nyaman belajar dengan <b>kondisi kelas tenang.</b>	✓			
26.	Saya lebih suka <b>duduk di depan</b> agar mudah menerima pelajaran dari guru.	✓			
27.	Saya suka belajar di <b>tempat yang sepi.</b>				✓

☺ ☺ ☺ TERIMA KASIH ☺☺☺

Nama : Angga Aji Pradana

No. Presensi : 15

Kelas : 5 (lima)

Sekolah : SDN Ciposono

#### Petunjuk Pengisian Skala

- Berdoalah sebelum mulai mengisi skala dibawah ini!
- Tulislah nama, nomor presensi, kelas dan nama sekolah adik-adik terlebih dahulu.
- Bacalah skala di bawah ini dengan seksama dan jawablah semua pertanyaan atau pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang disediakan.
- Periksalah kembali jawaban adik-adik sebelum dikumpulkan.
- Selamat mengerjakan.

#### BAGIAN 1 SKALA PENGUATAN GURU

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Ketika saya dapat mengerjakan tugas dengan benar, guru mengucapkan “ya, hebat, tepat, betul, baik”.	—	✓	—	—
2.	Ketika saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar, guru mengucapkan “ya, hebat, tepat, betul, baik”.	—	—	✓	—
3.	Setelah saya menuliskan jawaban di papan tulis dengan benar, guru mengucapkan “bagus, baik”.	—	—	✓	—
4.	Ketika saya menyelesaikan tugas tepat waktu, guru mengucapkan “bagus, hebat”.	—	—	✓	—
5.	Ketika saya berani mengutarakan pendapat di depan kelas, guru mengucapkan “hebat, bagus, pintar”.	—	✓	—	—
6.	Ketika saya mengerjakan tugas dengan tepat, guru mengucapkan “hasil pekerjaanmu sudah bagus”.	—	—	✓	—

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
7.	Ketika saya mendapat nilai bagus, guru mengucapkan “ <b>bagus, pertahankan prestasimu</b> ”.	—	—	✓	—
8.	Ketika saya mengerjakan tugas dengan benar, guru mengucapkan “ <b>bagus, belajar terus yang rajin</b> ”.	—	✓	—	—
9.	Ketika guru melihat hasil pekerjaan saya sudah benar, guru mengucapkan “ <b>pekerjaanmu makin lama makin baik</b> ”.	—	—	✓	—
10.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru mengucapkan “ <b>jawabanmu betul sekali</b> ”.	—	✓	—	—
11.	Ketika saya menjawab pertanyaan belum tepat, guru mengucapkan “ <b>ya jawabanmu sudah baik, tapi masih perlu disempurnakan lagi</b> ”	—	—	✓	—
12.	Ketika saya mendapat nilai kurang bagus, guru mengucapkan “ <b>belajar lebih giat lagi ya</b> ”.	—	—	✓	—
13.	Ketika jawaban saya kurang lengkap, guru mengucapkan “ <b>hasilmu sudah bagus, tetapi masih perlu dilengkapi lagi</b> ”.	—	✓	—	—
14.	Ketika saya mendapatkan nilai bagus, guru memberikan <b>senyuman</b> .	—	—	✓	—
15.	Setelah saya menuliskan jawaban di papan tulis dengan benar, guru memberikan <b>acungan jempol</b> .	—	—	✓	—
16.	Setelah saya membacakan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan baik, guru memberikan <b>tepuk tangan</b> .	—	—	✓	—

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
17.	Setelah saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru memandang saya dengan <b>wajah cerah</b> .	—	—	✓	—
18.	Ketika saya salah dalam menjawab soal, guru <b>mendekati saya</b> .	—	—	✓	—
19.	Ketika saya sedang kesulitan dalam mengerjakan soal, guru <b>berdiri di samping saya</b> .	—	—	✓	—
20.	Ketika saya kesulitan membaca tulisan yang ada di papan tulis, guru <b>berjalan menuju ke arah saya</b> .	—	—	✓	—
21.	Ketika saya mengalami kesulitan mengerjakan tugas, guru <b>berjalan di samping saya</b> .	—	✓	—	—
22.	Ketika kelompok diskusi sedang kesulitan dalam mengerjakan tugasnya, guru <b>duduk di dekat saya</b> .	—	—	—	✓
23.	Ketika saya dapat membacakan hasil pekerjaan dengan tepat, guru <b>menepuk pundak saya</b> .	—	—	—	✓
24.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru <b>mengangkat tangan saya</b> .	—	—	—	✓
25.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru <b>merangkul saya</b> .	—	—	—	✓
26.	Ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar, guru <b>mengusap kepala saya</b> .	—	—	✓	—
27.	Ketika saya mendapatkan nilai seratus, guru <b>menjabat tangan</b> saya.	✓	—	—	—
28.	Guru memberikan kebebasan kepada saya untuk <b>memajang hasil karya</b> saya yang bagus di dalam kelas.	—	—	✓	—

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
29.	Ketika saya berhasil mengerjakan tugas dengan benar, guru meminta saya <b>membantu teman yang kesulitan.</b>	-	-	✓	-
30.	Setelah saya mengerjakan tugas di papan tulis dengan benar, guru memberikan hadiah kepada saya. (misalnya berupa <b>bintang kertas, stiker, stempel, dll.</b> )	-	-	✓	-
31.	Setelah saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar, saya mendapatkan hadiah. (misalnya berupa <b>kartu bergambar, bintang kertas, stiker, dll.</b> )	-	-	✓	-
32.	Ketika saya mendapatkan nilai bagus atau mendapat peringkat di kelas, saya mendapatkan hadiah. (misalnya berupa <b>alat tulis, kotak pensil, piala, dll.</b> )	-	-	-	✓

**BAGIAN 2**  
**SKALA MOTIVASI BELAJAR**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.	Setiap akan menghadapi ujian akhir semester <b>saya belajar lebih giat</b> dari biasanya.	—	—	✓	—
2.	Saya ingin menjadi seorang teladan dengan <b>tidak menyontek</b> sewaktu ulangan.	—	—	✓	—
3.	Saya selalu <b>mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu</b> , sebelum materi disampaikan guru di sekolah esok pagi.	—	—	✓	—
4.	Saya belajar karena ingin menjadi <b>mendapat nilai bagus</b> .	—	—	✓	—
5.	Saya selalu <b>mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)</b> .	✓	—	—	—
6.	Saya <b>membuat ringkasan materi</b> pelajaran agar mudah dipelajari.	—	—	✓	—
7.	Saya <b>belajar dengan giat</b> walaupun tidak ada ujian.	—	—	✓	—
8.	Saya <b>berusaha mengerjakan tugas</b> meskipun sulit.	—	—	✓	—
9.	Saya <b>mengerjakan setiap tugas</b> yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.	✓	—	—	—
10.	Apabila saya mendapat nilai kurang, saya akan <b>berusaha lebih giat lagi</b> untuk mendapat nilai yang baik.	—	—	✓	—
11.	Saya belajar karena <b>ingin mencapai cita-cita</b> .	—	✓	—	—
12.	Saya <b>belajar dengan giat</b> karena ingin menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.	—	—	✓	—
13.	Saya semangat belajar <b>karena ingin menjadi orang pintar</b> .	—	—	✓	—

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
14.	Saya belajar karena <b>ingin menjadi juara kelas.</b>	—	—	✓	—
15.	Saya senang <b>diberi pujian</b> ketika rajin mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR).	—	—	✓	—
16.	Saya senang <b>diberi pujian</b> oleh guru ketika nilai ulangan saya bagus.	—	—	✓	—
17.	Saya semakin rajin belajar jika <b>diberi hadiah</b> ketika nilai saya bagus.	—	—	—	✓
18.	Saya senang <b>diberi hadiah</b> ketika mendapatkan rangking 3 besar di kelas.	—	—	—	✓
19.	Saya senang <b>diberi pujian</b> ketika rajin menjawab pertanyaan dari guru.	—	—	✓	—
20.	Saya senang <b>diberi pujian</b> oleh guru ketika saya dapat menjawab soal dengan benar.	—	—	✓	—
21.	Saya senang mengajak teman-teman untuk <b>belajar kelompok.</b>	—	✓	—	—
22.	Saya senang ketika ada <b>permainan dalam pembelajaran.</b>	—	—	✓	—
23.	Saya semakin rajin belajar ketika <b>pembelajarannya menyenangkan.</b>	—	—	✓	—
24.	Saya senang ketika <b>guru mengadakan kuis,</b> sehingga saya belajar sebelumnya.	—	—	✓	—
25.	Saya merasa nyaman belajar dengan kondisi <b>kelas tenang.</b>	—	—	✓	—
26.	Saya lebih suka <b>duduk di depan</b> agar mudah menerima pelajaran dari guru.	—	—	—	✓
27.	Saya suka belajar di <b>tempat yang sepi.</b>	—	—	—	✓

☺ ☺ ☺ TERIMA KASIH ☺☺☺